

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PPTQ OEMAH  
QUR'AN MALANG BERDASARKAN PEDOMAN  
AKUNTANSI PESANTREN**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**ZAKIYA NUR RIZQIYYATUL MUKAROMAH**

**NIM : 17520008**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PPTQ OEMAH  
QUR'AN MALANG BERDASARKAN PEDOMAN  
AKUNTANSI PESANTREN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



**Oleh**

**ZAKIYA NUR RIZQIYYATUL MUKAROMAH**

**NIM : 17520008**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PPTQ OEMAH**  
**QUR'AN MALANG BERDASARKAN PEDOMAN**  
**AKUNTANSI PESANTREN**  
**SKRIPSI**

Oleh

**ZAKIYA NUR RIZQIYYATUL MUKAROMAH**

NIM : 17520008

Telah disetujui pada tanggal 26 Mei 2021

**Dosen Pembimbing,**



**Nawirah, SE., MSA., Ak., CA**

**NIP : 19860105 20180201 2 185**

Mengetahui :

**Ketua Jurusan,**

**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**

**NIP : 197203222008012005**

## LEMBAR PENGESAHAN

# PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PPTQ OEMAH QUR'AN MALANG BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN

## SKRIPSI

Oleh

**ZAKIYA NUR RIZQIYYATUL MUKAROMAH**

NIM : 17520008

Telah Dipertahankan di Depan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

### Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji  
**Fadlil Abdani, SE., MA**  
NIP. 199307022019031009
2. Penguji Utama  
**Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc**  
NIP. 198702192019032009
3. Sekretaris/Pembimbing  
**Nawirah, SE., MSA., Ak., CA**  
NIP. 19860105201802012185

### Tanda Tangan

: (  )  
: (  )  
: (  )

Mengetahui,  
**Ketua Jurusan,**

**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**  
NIP. 197203222008012005

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zakiya Nur Rizqiyatul Mukaromah  
NIM : 17520008  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa **“Skripsi”** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PPTQ OEMAH QUR’AN MALANG BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN”** adalah hasil karya saya sendiri, bukan **“duplikasi”** dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada **“klaim”** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 27 Mei 2021

Hormat saya,



Zakiya Nur Rizqiyatul M

NIM : 17520008

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat serta taufiq nya sehingga tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam tidak lupa kami haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membimbing kita menjadi hamba yang selalu taat kepada yang Maha Esa.

Buku skripsi yang berjudul “Penyusunan Laporan Keuangan PPTQ Oemah Qur’an Malang Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren” ini saya persembahkan untuk :

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sebagai institusi tempat saya menimba ilmu.

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, sebagai tempat saya mempelajari ilmu akuntansi.

Bapak Ali Mukarom dan Ibu Siti Mukaromah sebagai orang tua saya yang selalu memberi dukungan dan semangat serta selalu mendoakan saya.

Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan support agar saya melangkah maju dan pantang menyerah.

Seluruh sahabat dan teman-teman saya yang tidak pernah henti-hentinya memberi semangat serta dukungan agar bisa maju bersama-sama.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan lindungan dan menjaga mereka semuanya. Aamiin.

## HALAMAN MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

## KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penelitian dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan PPTQ Oemah Qur’an Malang Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren” ini dapat terselesaikan.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang islamiyah yakni Addinul Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Kepala Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Nawirah, SE., M.SA., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak, Ibu, Adik-adik, serta seluruh keluarga besar saya dirumah yang senantiasa memberikan do’a, semangat dan dukungan kepada saya selama kuliah dan penyelesaian tugas akhir ini.
7. Ustadz Abu Samsudin, Ustadzah Nur Chanifah, beserta keluarga besar PPTQ Oemah Qur’an yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-teman seperjuangan di KSEI SESCOU UIN Malang yang selalu mendukung dalam penyusunan tugas akhir ini.

9. Teman-teman Akuntansi angkatan 2017 yang telah berjuang menimba ilmu bersama dalam proses suka maupun duka dan selalu memberikan dukungan.
10. Teman-teman Asistan Lab Akuntansi 2019 yang telah memberikan dukungan selama penyusunan tugas akhir skripsi.
11. Serta seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tak ada gading yang tak retak, sama halnya dengan dengan skripsi yang saya susun ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab)</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
1.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Kajian Pustaka .....	15
2.2.1 Konsep Akuntansi .....	15
2.2.2 Entitas Pesantren .....	15
2.2.3 Laporan Keuangan .....	17
2.2.4 Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren ...	18
2.2.5 Komponen Akuntansi Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren	21
2.2.5.1 Akuntansi Aset .....	21
2.2.5.2 Akuntansi Liabilitas .....	31
2.2.5.3 Akuntansi aset neto .....	36
2.2.5.4 Akuntansi penghasilan dan beban .....	38

2.2.6	Ilustrasi Laporan Keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.....	40
2.2.7	Landasan Islam Laporan Keuangan.....	44
2.3	Kerangka Berfikir.....	45
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
3.2	Lokasi Penelitian.....	47
3.3	Subyek Penelitian.....	48
3.4	Data dan Jenis Data.....	48
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.6	Analisis Data.....	50
<b>BAB IV</b>	<b>PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN..</b>	<b>53</b>
4.1	Paparan Data.....	53
4.1.1	Latar Belakang PPTQ Oemah Qur'an Malang.....	53
4.1.2	Visi & Misi PPTQ Oemah Qur'an Malang.....	55
4.1.3	Struktur Organisasi PPTQ Oemah Qur'an Malang.....	55
4.1.4	Kondisi Terkini PPTQ Oemah Qur'an Malang.....	58
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
4.2.1	Identifikasi Transaksi.....	62
4.2.2	Identifikasi Aset, Liabilitas, dan Aset Neto.....	63
4.2.2.1	Aset.....	63
4.2.2.2	Liabilitas.....	75
4.2.2.3	Aset Neto.....	76
4.2.3	Kode Rekening dan Daftar Nama Akun.....	79
4.2.4	Saldo Awal.....	81
4.2.5	Jurnal Umum.....	82
4.2.6	Buku Besar.....	82
4.2.7	Neraca Saldo.....	82
4.2.8	Jurnal Penyesuaian.....	84
4.2.9	Neraca Saldo Setelah Penyesuaian.....	88
4.2.10	Laporan Posisi Keuangan.....	90
4.2.11	Laporan Aktivitas.....	91

4.2.12	Laporan Arus Kas .....	92
4.2.13	Catatan Atas Laporan Keuangan.....	93
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....		101
5.1	Kesimpulan.....	101
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	102
5.3	Saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	13
Tabel 2. 3 Kerangka Berfikir .....	46
Tabel 4. 1 Contoh pencatatan PPTQ Oemah Qur'an.....	58
Tabel 4. 2 Pencatatan Pembayaran Syahriah PPTQ Oemah Qur'an Malang .....	59
Tabel 4. 3 Pencatatan Kas dan Setara Kas PPTQ Oemah Qur'an Malang .....	65
Tabel 4. 4 Pencatatan Piutang PPTQ Oemah Qur'an Malang .....	66
Tabel 4. 5 Persediaan PPTQ Oemah Qur'an Malang .....	67
Tabel 4. 6 Rincian Persediaan Akhir PPTQ Oemah Qur'an Malang.....	68
Tabel 4. 7 Rekomendasi pencatatan Biaya dibayar dimuka PPTQ Oemah Qur'an Malang.....	69
Tabel 4. 8 Perhitungan Aset Tetap Tanah PPTQ Oemah Qur'an Malang .....	72
Tabel 4. 9 Peralatan dan Inventaris PPTQ Oemah Qur'an Malang .....	73
Tabel 4. 10 Rekomendasi Pencatatan Peralatan dan Inventaris PPTQ Oemah Qur'an Malang .....	74
Tabel 4. 11 Penghasilan dan Beban Tidak Terikat PPTQ Oemah Qur'an Malang.....	78
Tabel 4. 12 Rekomendasi Daftar Nomor dan Nama Akun PPTQ Oemah Qur'an Malang.....	80
Tabel 4. 13 Neraca Saldo Awal PPTQ Oemah Qur'an Malang 1 Januari 2020 ...	81
Tabel 4. 14 Neraca Saldo PPTQ Oemah Qur'an Malang 31 Desember 2020 .....	83
Tabel 4. 15 Rekomendasi Pencatatan Penyesuaian Aset Lancar Lain PPTQ Oemah Qur'an Malang.....	84
Tabel 4. 16 Rekomendasi Pencatatan Penyesuaian Biaya Dibayar Dimuka PPTQ Oemah Qur'an.....	85
Tabel 4. 17 Rekomendasi pencatatan penyusutan bangunan PPTQ Oemah Qur'an Malang.....	86
Tabel 4. 18 Penyusutan Peralatan dan Inventaris PPTQ Oemah Qur'an Malang.	87
Tabel 4. 19 Rekomendasi Pencatatan Penyusutan Peralatan dan Inventaris PPTQ Oemah Qur'an Malang.....	88
Tabel 4. 20 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian PPTQ Oemah Qur'an Malang....	88
Tabel 4. 21 Laporan Posisi Keuangan PPTQ Oemah Qur'an Malang.....	90

Tabel 4. 22 Laporan Aktivitas PPTQ Oemah Qur'an Malang.....	91
Tabel 4. 23 Laporan Arus Kas PPTQ Oemah Qur'an Malang .....	93
Tabel 4. 24 Catatan Atas Laporan Keuangan PPTQ Oemah Qur'an Malang.....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Kepengurusan PPTQ Oemah Qur'an Malang.....	56
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1    Bukti Konsultasi
- Lampiran 2    Biodata Peneliti
- Lampiran 3    Daftar Wawancara
- Lampiran 4    Pencatatan Keuangan PPTQ Oemah Qur'an
- Lampiran 5    Jurnal Umum
- Lampiran 6    Buku Besar
- Lampiran 7    Neraca Lajur
- Lampiran 8    Foto Wawancara dengan Narasumber

## ABSTRAK

Zakiya Nur Rizqiyatul Mukaromah. 2021, SKRIPSI. Judul : “Penyusunan Laporan Keuangan PPTQ Oemah Qur’an Malang Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren”

Pembimbing : Nawirah, SE., M.SA., Ak., CA

Kata Kunci : Pesantren, Pedoman Akuntansi Pesantren, Penyusunan

---

---

Pesantren yang maju dan modern memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi salah satu lokomotif pertumbuhan ekonomi syariah dalam bentuk peningkatan produksi barang dan jasa serta mencetak sumber daya insani. Salah satu caranya adalah dengan memiliki laporan keuangan yang tersusun berdasarkan pedoman. Namun permasalahan yang sering terjadi di pesantren adalah kurangnya sumber daya manusia yang paham tentang tata cara pencatatan yang sesuai pedoman. Hal tersebut juga terjadi di PPTQ Oemah Qur’an Malang, pencatatan yang dilakukan hanya terkait pemasukan dan pengeluaran kas saja. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun Laporan Keuangan yang baik bagi pondok pesantren sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren di PPTQ Oemah Al-Qur’an Malang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis data yang digunakan yaitu : (1) Identifikasi pondok pesantren, (2) Identifikasi transaksi, (3) Mengidentifikasi Aset, Liabilitas, dan Aset Neto, (4) Pengakuan dan Pengukuran , (5) Identifikasi Akun yang digunakan, (6) Menyusun Jurnal Umum, (7) Posting Kedalam Buku Besar, (8) Menyusun Laporan Keuangan, dan (9) Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PPTQ Oemah Qur’an Malang belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, dalam pencatatanya, pondok pesantren hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas. Sehingga peneliti memberikan rekomendasi pencatatan keuangan kepada PPTQ Oemah Qur’an berdasarkan pedoman akuntansi pesantren dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

## **ABSTRACT**

Zakiya Nur Rizqiyatul Mukaromah. 2021, THESIS. Tittle : “Preparation of Financial Statements of PPTQ Oemah Qur'an Malang Based on Islamic Boarding School Accounting Guidelines”

Supervisor : Nawirah, SE., M.SA., Ak., CA

Keywords : Pesantren, Pedoman Akuntansi Pesantren, Penyusunan

---

---

*An advanced and modern Islamic boarding school has enormous potential to become one of the locomotives of sharia economic growth in the form of increasing the production of goods and services and printing human resources. One way is to have financial reports that are structured according to the guidelines. However, the problem that often occurs in Islamic boarding schools is the lack of human resources who understand the procedures for recording according to the guidelines. This also happened at PPTQ Oemah Qur'an Malang, the records were only related to cash income and expenditure. This study aims to prepare good financial statements for Islamic boarding schools in accordance with the Accounting Guidelines for Islamic Boarding Schools at PPTQ Oemah Al-Qur'an Malang.*

*This study uses a qualitative research method with a descriptive approach. The data analysis used are: (1) Identification of Islamic boarding schools, (2) Identification of transactions, (3) Identifying Assets, Liabilities, and Net Assets, (4) Recognition and Measurement, (5) Identification of Accounts used, (6) Compiling General Journal, (7) Posting to the Ledger, (8) Preparing Financial Statements, and (9) Conclusion*

*The results of this study indicate that PPTQ Oemah Qur'an Malang has not implemented financial reports based on Islamic boarding school accounting guidelines, in its recording, Islamic boarding schools only record cash income and expenditure. So the researchers gave recommendations for financial records to PPTQ Oemah Qur'an based on the pesantren accounting guidelines from the financial position report, activity report, cash flow report, and notes to financial statements.*

## المستخلص

زكية نوررزقية المكرمة. 2021, البحث العلمي. تحت العنوان: "إعداد التقارير المالية معهداومه القرآن مالانج على أساس المبادئ التوجيهية محاسبة المدرسة الداخلية الإسلامية"

المشرفة : نورة الماجستير

الكلمات المفتاحية : المعهد الإسلامية ، المبادئ التوجيهية المحاسبية للمعهد الإسلامية ، إعداد

تمتلك المعهد الإسلامية المتطورة والحديثة إمكانات هائلة لتصبح إحدى قاطرات النمو الاقتصادي الشرعي في شكل زيادة إنتاج السلع والخدمات وطباعة الموارد البشرية. تتمثل إحدى الطرق في الحصول على تقارير مالية منظمة وفقاً للإرشادات. ومع ذلك ، فإن المشكلة التي تحدث غالباً في المعهد الإسلامية هي نقص الموارد البشرية التي تفهم إجراءات التسجيل وفقاً للإرشادات. حدث هذا أيضاً في المعهد اومه القرآن مالنج ، وكانت السجلات تتعلق فقط بالدخل والنفقات النقدية. تهدف هذه الدراسة إلى إعداد بيانات مالية جيدة للمدارس الداخلية الإسلامية وفقاً للإرشادات المحاسبية للمدارس الداخلية الإسلامية في المعهد اومه القرآن مالنج.

تستخدم هذه الدراسة منهج بحث نوعي مع منهج وصفي. تحليل البيانات المستخدمة هو: (1) تحديد المدارس الداخلية الإسلامية ، (2) تحديد المعاملات ، (3) تحديد الأصول والالتزامات وصافي الأصول ، (4) الاعتراف والقياس ، (5) تحديد الحسابات المستخدمة ، (6) تجميع دفتر اليومية العام ، (7) الترحيل إلى دفتر الأستاذ ، (8) إعداد البيانات المالية ، و (9) الخاتمة

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن المعهد اومه القرآن مالنج لم تنفذ التقارير المالية بناءً على إرشادات محاسبة المدارس الداخلية الإسلامية ، في تسجيلها ، فإن المدارس الداخلية الإسلامية تسجل الدخل والنفقات النقدية فقط. لذلك قدم الباحثون توصيات للسجلات المالية إلى بناءً على إرشادات المحاسبة من تقرير المركز المالي وتقرير النشاط وتقرير التدفق النقدي والملاحظات على البيانات المالية

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pesantren adalah lembaga yang didirikan oleh penyebar islam dan digunakan sebagai basis pengajaran agama Islam. Pesantren juga dikatakan sebagai lembaga pendidikan agama Islam tertua di Indonesia. Kata dasar dari pesantren adalah kata “santri” yang mendapat awalan “pe” dan akhiran “an”, sehingga menjadi “pesantrian”, orang jawa lebih mudah mengucapkannya dengan “pesantren”. Pesantren dapat diartikan sebagai tempat tinggal santri. Dalam istilahnya, pesantren didefinisikan sebagai lembaga pendidikan untuk mempelajari, mendalami, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran islam dan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman dalam perilaku sehari-hari. Pesanten memiliki lima unsur dasar yaitu kyai sebagai muallim, santri sebagai pelajar, asrama (pondok) sebagai tempat tinggal santri, masjid sebagai tempat untuk beribadah dan penyelenggaraan pendidikan, dan kitab-kitab salaf sebagai bahan ajar (Thoha, 2011).

Dalam pesantren terdapat 3 elemen dasar yang dapat membentuk sebuah subkultur. Pertama, pondok pesantren yang memiliki pola kepemimpinan yang mandiri dan tidak dicampurtangani oleh negara; yang kedua, kitab yang digunakan sebagai rujukan umum selalu digunakan sejak dahulu; dan yang ketiga, sistem nilai yang digunakan adalah bagian dari masyarakat luas (Umar, 2014). Sesuai dengan elemen ketiga, pondok pesantren sangat erat hubungannya dengan kehidupan masyarakat Indonesia. Dapat juga dikatakan bahwa pesantren adalah

salah satu penopang pilar utama pendidikan di negeri Indonesia. Tidak dapat dipungkiri juga bahwa masyarakat Indonesia sangat menghargai seorang santri yang belajar di pondok pesantren.

Data kementerian agama tahun 2020 menunjukkan bahwa pondok pesantren di Indonesia berjumlah 26.974 pondok yang tersebar diseluruh Indonesia. Dengan pembagian santri mukim sebanyak 2.904.950 santri dan santri non mukim sebanyak 1.171.549 santri (kemenag, 2020). Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa populasi santri pondok pesantren tergolong banyak. Banyaknya jumlah santri pondok pesantren bisa menjadi wadah untuk mencapai target pengembangan ekonomi syariah di Indonesia. Karena pesantren merupakan lembaga potensial untuk bergerak ke arah ekonomi berbasis umat (Sutikno, 2020).

Salah satu lokomotif dalam pertumbuhan ekonomi syariah adalah pesantren yang maju dan modern. Pesantren memiliki potensi dalam bentuk peningkatan produksi barang dan jasa serta mencetak sumber daya insani. Hal tersebut didukung oleh data dari kementerian agama bahwa pesantren yang memiliki potensi koperasi, UKM, dan ekonomi syariah menduduki peringkat paling atas yaitu sebanyak 1842 pesantren (kemenag, 2020). Maka dari itu, pesantren harus memiliki sistem dan tata kelola yang baik. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sistem dan tata kelola yang baik di lingkungan pesantren adalah melalui penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi yang dapat diterima secara luas.

Pondok pesantren merupakan suatu entitas pelaporan yang memiliki badan hukum berbentuk yayasan (Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018). Dalam menyusun laporan keuangan pondok pesantren, standar yang digunakan adalah pedoman akuntansi pesantren. Ada 4 macam laporan keuangan menurut pedoman akuntansi pesantren, yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan penyusunan laporan keuangan pada pondok pesantren juga tidak jauh berbeda dengan tujuan umum penyusunan laporan keuangan, yaitu menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen, serta menjadi alat pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan. Penyusunan laporan keuangan yang sesuai pedoman ini menjadi penting karena digunakan sebagai pertanggungjawaban oleh pengurus kepada donatur, pengasuh, maupun santri. Donatur sebagai orang yang secara tetap memberi sumbangan kepada pondok pesantren perlu untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh bendahara pondok. Begitu juga dengan pengasuh sebagai pengambil keputusan pondok pesantren perlu untuk mengetahui posisi keuangan dari pondok pesantren yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan belanja pondok pesantren. Santri yang membayar syahriah setiap bulan juga perlu mengetahui pengalokasian dana syahriah yang telah dibayarkan.

Berdasarkan data penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Suherman, 2019), (Solikhah, Sudiby, & Susilowati, 2019), (Afkarina, 2019), dan (Atufah, Yuliarti, & Puspitasari, 2018) menyebutkan bahwa pondok pesantren belum membuat laporan keuangan yang berdasarkan pedoman. Pondok pesantren hanya membuat pencatatan terkait dengan pemasukan dan pengeluaran kas. Terdapat

beberapa alasan mengapa pondok pesantren belum membuat laporan keuangan sesuai standar diantaranya adalah karena kurangnya sumberdaya yang kompeten dibidang akuntansi, serta pihak pondok pesantren paham terkait standar akuntansi yang seharusnya.

Fokus penelitian ini yaitu menyusun laporan keuangan Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Oemah Qur'an Malang. PPTQ Oemah Qur'an ini merupakan pondok pesantren yang beraktivitas di bidang non formal diantaranya program tahfidz (Ziyadah dan Murojaah), Madrasah Diniyah (MADIN) , Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), dan Pengembangan Bahasa. PPTQ Oemah Qur'an dipilih sebagai obyek studi karena perkembangan pondok pesantren ini sangat pesat. Hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan jumlah santri yang semakin meningkat tiap tahunnya.

Selama perkembangan PPTQ Oemah Al-Qur'an, pengurus pondok mengalami kendala dalam menyusun laporan keuangan karena ketidakpahaman mengenai cara menyusun laporan keuangan yang benar menurut pedoman yang berlaku yaitu Pedoman Akuntansi Pesantren. Pencatatan yang dilakukan PPTQ Oemah Qur'an hanya pada pengeluaran dan pemasukan. Pencatatan menggunakan *cash basis* dimana pencatatan dilakukan saat ada kas yang masuk dan keluar. Aset-aset pondok pesantren belum diakui dalam laporan keuangan pondok pesantren. Sehingga banyak yang belum dilakukan oleh pesantren.

Masalah yang sering ditemui dalam pondok pesantren adalah belum adanya transparansi keuangan kepada seluruh santri, sehingga sering terjadi kesalahpahaman antar pihak. Misalnya ketika pondok pesantren akan menaikkan

pembayaran syahriah, banyak santri yang protes karena ketidaktahuan mereka dengan kebutuhan pondok pesantren yang banyak. Santri pondok pesantren mengetahui bahwa uang syahriah hanya digunakan untuk pembayaran air, listrik, dan Wi-Fi saja, padahal faktanya masih ada kebutuhan lain yang belum diketahui seperti pembayaran sewa rumah yang hanya diketahui oleh pihak-pihak tertentu. Hal tersebut menunjukkan pentingnya tanggung jawab dan transparansi keuangan dalam suatu pesantren.

PPTQ Oemah Qur'an juga memiliki bisnis koperasi dan kantin. Dari bisnis tersebut juga dapat menambah pemasukan Pondok Pesantren. Disamping itu, pemasukan dana juga diperoleh dari pembayaran syahriah dari santri setiap bulannya. Pemasukan yang diterima Pondok Pesantren tersebut digunakan untuk pembangunan pesantren, pembelajaran, membayar sewa tanah, gaji ustadz/ustadzah, dan biaya operasional lain.

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan diatas, peneliti akan melakukan perbaikan terhadap laporan keuangan pondok pesantren sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren. Oleh karena itu peneliti menggunakan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Di PPTQ Oemah Qur'an Malang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana penyusunan laporan keuangan di PPTQ Oemah Al-Qur'an yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah menyusun Laporan Keuangan yang baik bagi pondok pesantren yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren di PPTQ Oemah Al-Qur'an Malang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dilakukan agar dapat menambah pengetahuan tentang penerapan akuntansi pesantren sehingga ada perbaikan dalam penyusunan laporan pondok pesantren dibandingkan dengan sebelumnya, dan disesuaikan dengan pedoman akuntansi pesantren.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi pondok pesantren : pesantren diharapkan mampu membuat laporan keuangan yang baik dan benar berdasarkan pedoman yang berlaku, yaitu pedoman akuntansi pesantren.
- b. Bagi peneliti : dapat menambah pengetahuan dari teori yang sudah didapat dalam perkuliahan dan kondisi aktual dari objek penelitian serta menerapkannya agar mendapat pengetahuan yang lebih luas.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 1.1 Penelitian Terdahulu

Dalam menyusun penelitian ini peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

**Tabel 2. 1**  
**Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Nama	Tahun	Hasil	Metode Penelitian
1	Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren : Studi pada Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi : <i>Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia Vol. 2 No. 2</i>	Lukas Pamungkas Suherman	2019	Pondok Pesantren Al-Matuq belum menerapkan Pedoman Akuntansi Pesantren dalam pencatatan dan pelaporan keuangannya.	Kualitatif
2	Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam	Dwi Sulistiani	2020	Laporan keuangan yang disusun belum sesuai pedoman akuntansi pesantren. Pondok Pesantren menggunakan sistem	Kualitatif

	Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren : <i>Jurnal Akuntansi Syariah Vol. 3 No. 1</i>			<i>single entry</i> dalam penyusunan laporan keuangannya.	
3	Pengaruh Pengetahuan tentang Pedoman Akuntansi Pesantren terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren : <i>Proceeding Of National Conference On Accounting &amp; Finance Vol. 2</i>	Ferlinda Ainur Rachmani	2020	ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang pedoman akuntansi pesantren terhadap penyajian laporan keuangan	Kuantitatif
4	Fenomena Kualitas Laporan Keuangan Pesantren Berdasarkan Pedoman Akuntansi	Solikhah, Yudha Aryo Sudibyo, Dewi Susilowati	2019	Sebagian besar laporan yang disajikan oleh pesantren adalah laporan keuangan yang hanya berupa pengeluaran kas dan penerimaan kas. dan	Studi Pustaka

	Pesantren dan PSAK Nomor 45 : SAR (Soedirman <i>Accounting Review</i> ) : <i>Journal of Accounting and Business</i>			diperoleh fakta bahwa sebagian besar pesantren belum menerapkan psak 45 dan pedoman akuntansi pesantren.	
5	Pengelolaan dan Penyajian Laporan Keuangan Pesantren Berbasis Akuntansi Syariah : Analisis Kritis Pedoman Akuntansi Pesantren : <i>JRAK (Jurnal Riset Akuntansi &amp; Komputerisasi Akuntansi Vol. 11 No. 1</i>	Ifa Hanifa Senjiati, Ira Siti Rohmah Maulida, Zaldy Suhatman, Itsnaina Lathifah Ridwan	2020	Implementasi penyajian laporan keuangan di Indonesia menggunakan PSAK 45, SAK ETAP, dan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) belum diimplementasikan dengan baik.	Kualitatif

6	Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Al- Anwari Banyuwangi (Dalam Perspektif Pedoman Akuntansi Pesantren) : <i>Skripsi</i> <i>Universitas</i> <i>Negeri Jember</i>	Irsa Azizah Afkarina	2019	Laporan Keuangan yang disusun oleh Pondok Pesantren belum sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren. Pesantren hanya melakukan pencatatan atas penerimaan kas dan pengeluaran kas.	Kualitatif
7	Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Bersdasakaan Pernyataan Standar Akuntanasi Keuangan (PSAK) No 45 (Studi Kasus : Yayasan Pesantren Al- Husna) : <i>Prosiding</i> <i>Seminar</i>	Fitri Nurjannah Lubis, Debby Chyntian Ovami	2019	Yayasan Al Husna belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45, kemudian penulis menyarankan dan membuat contoh pembuatan laporan yang sesuai PSAK 45. Hasil penelitian ini, Yayasan Pesantren Al-Husna berdasarkan pedoman PSAK No 45 sesuai dengan informasi yang	Kualitatif

	<i>Nasional dan Expo II Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2019</i>			didapat	
8	Studi Penerapan Akuntansi Pesantren pada Yayasan <i>islamic Center Mu'adz Bin Jabal Cabang Kendari</i> : <i>Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume V/I</i>	Emilia Nurdin, Yulli Lestari Labangu, Iffah Zatil Ismah	2020	Yayasan Islamic Center Mu'adz Bin Jabal Kendari belum mampu menerapkan Pedoman Akuntansi Pesantren dalam Penyajian Laporan Keuangan yang disajikan secara tahunan berdasarkan tahun hijriah atau masehi.	Kualitatif
9	Implementasi PSAK No 45 Pada Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren Demi Terciptanya transparansi dan Akuntabilitas : <i>Seminar</i>	Sarwenda Biduri, Ruci Arizanda Rahayu, Ilmiatul Mukarromah	2018	Yayasan pondok pesantren darul falah pusat dalam mempertanggungjawabkan laporan keuangannya belum menggunakan standart baku yaitu PSAK 45 Revisi tahun 2011 yang mengatur organisasi nirlaba	Kualitatif

	<i>Nasional dan The 6<sup>th</sup> Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta</i>				
10	Penerapan PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah : <i>International Journal of Social Science and Business Vol. 2 Number 3</i>	Intan Devi Atufah , Norita Citra Yuliarti, Dania Puspitasari	2018	Laporan keuangan yang ada di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren AlKhairiyah belum sesuai dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan format laporan keuangan nirlaba yang ada pada PSAK No. 45.	Kualitatif

Sumber : Data diolah peneliti

Persamaan dan perbedaan yang dapat penulis simpulkan dari beberapa penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. 2**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	
		Terdahulu	Sekarang
(Suherman, 2019), dan (Sulistiani, 2020)	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Melakukan analisis terhadap laporan keuangan pondok pesantren	Menyusun laporan keuangan pondok pesantren berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren
(Rachmani, 2020)	Standar yang digunakan adalah Pedoman Akuntantasi Pesantren	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dan menilai hubungan antara pengetahuan tentang Pedoman Akuntansi Pesantren terhadap penyajian laporan keuangan	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan memberikan rekomendasi penyusunan laporan keuangan pondok pesantren yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren
(Solikhah, Sudiby, & Susilowati, 2019)	Standar yang digunakan adalah Pedoman Akuntantasi Pesantren	Membandingkan fenomena penyajian laporan keuangan menggunakan PSAK 45 dan Pedoman	Membuat rekomendasi penyusunan laporan keuangan pondok pesantren yang sesuai dengan Pedoman

		Akuntansi Pesantren	Akuntansi Pesantren
(Senjiati Maulida, Suhatman, Ridwan , 2020)	, Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dan standar yang digunakan adalah Pedoman Akuntantasi Pesantren	Melakukan analisis kritis terhadap Pedoman Akuntansi Pesantren	Membuat rekomendasi penyusunan laporan keuangan pondok pesantren yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren
(Afkarina, 2019)	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan standar yang digunakan adalah Pedoman Akuntansi Pesantren	Melakukan rekonstruksi terhadap laporan keuangan pondok pesantren yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren	Menyusun laporan keuangan pondok pesantren berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren
(Lubis & Ovami, 2019), (Nurdin, Labangu, Ismah, 2020), (Biduri, Rahayu, & Mukarromah, 2019), (Atufah, Yuliarti, & Puspitasari, 2018)	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, melakukan penyusunan laporan keuangan pada objek yayasan pondok pesantren	Standar yang digunakan adalah PSAK 45	Standar yang digunakan Pedoman Akuntansi Pesantren

Sumber : Data diolah peneliti

Masalah baru yang diangkat berbeda dengan penelitian terdahulu, menggunakan pedoman terbaru yaitu pedoman akuntansi pesantren serta secara langsung membantu pesantren untuk merancang penyusunan laporan pesantren. Hal tersebut guna memberi kemudahan pondok pesantren dalam menyusun laporan keuangannya.

## **2.2 Kajian Pustaka**

### **2.2.1 Konsep Akuntansi**

Akuntansi merupakan hal yang paling penting dan memegang peranan penting dalam berjalannya sistem ekonomi dan sosial. Keputusan yang dibuat oleh individu, pemerintah, dan entitas perusahaan didasarkan pada penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh suatu negara. (Rudianto, 2012) mendefinisikan akuntansi sebagai kegiatan mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk digital, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan kegiatan/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan. Akuntansi juga didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang memberikan informasi keuangan kepada beberapa pihak yang terkait tentang kegiatan dan kondisi ekonomi perusahaan.

### **2.2.2 Entitas Pesantren**

Di Indonesia, pesantren merupakan lembaga pendidikan agama Islam tertua yang didirikan oleh penyebar agama Islam sebagai basis pengajaran agama Islam, oleh karena itu kelahirannya disertai dengan aturan Islam dan proses Islamisasi di Indonesia (Thoha, 2011). Pesantren pertama kali muncul di

Indonesia pada abad ke-16 M, di Ampel Denta di bawah asuhan Sunan Ampel. Sunan Ampel memimpin murid-muridnya untuk menyebarkan ajaran Islam ke pelosok tanah air, bahkan negara tetangga. Dari santri-santri Sunan Ampel ini bermunculan pesantren-pesantren di seluruh Indonesia (Muhakamurrohman, 2014). (Thoha, 2011) Dengan menekankan pentingnya etika agama sebagai pedoman perilaku sehari-hari, pondok pesantren disebut sebagai lembaga pendidikan untuk dapat mempelajari, memahami, mendalami, mengapresiasi, dan mengamalkan konsep ajaran Islam. Oleh karena itu, diketahui bahwa tujuan utama dalam mendirikan pesantren adalah untuk mendalami ilmu agama (tawhid, fiqh, ushul fiqh, tafsir, hadits, akhlak, tasawuf, bahasa Arab, dll) dan mendidik siswa agar berperilaku terpuji. Dalam pedoman akuntansi pesantren, pesantren diartikan sebagai lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pesantren, di mana kyai sebagai tokoh sentralnya, kemudian masjid sebagai pusat kegiatannya, ajaran agama Islam berpedoman pada kyai, dan diikuti santri sebagai kegiatan Pokok (Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018).

Dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 1979 mengklasifikasikan tipe pondok pesantren menjadi 4 yaitu :

- a. Pondok Pesantren Tipe A, yaitu para santri bertempat tinggal di asrama dan belajar di lingkungan pondok pesantren. Proses belajar mengajar dilakukan secara tradisional (sistem *wetonan* atau *sorogan*).
- b. Pondok Pesantren Tipe B, yaitu para santri bertempat tinggal di asrama pondok pesantren sedangkan proses belajar mengajar dilakukan secara klasikal, pengajaran dari kyai bersifat aplikatif dan diberikan pada waktu tertentu.

- c. Pondok Pesantren Tipe C, yaitu para santri berempat tinggal di pondok pesantren namun proses belajar mengajar dilakukan diluar lingkungan pondok pesantren (di madrasah atau sekolah umum lainnya), kyai hanya mengawasi dan sebagai pembina para santri.
- d. Pondok Pesantren Tipe D, yaitu pondok pesantren yang menyelenggarakan sistem pondok pesantren dan sekaligus sistem sekolah atau madrasah.

### **2.2.3 Laporan Keuangan**

(Kasmir, 2010) mendefinisikan laporan keuangan sebagai laporan yang dapat menyajikan kondisi perusahaan saat ini. Maksud dari kondisi perusahaan adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Definisi laporan keuangan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 1 Ikatan Akuntan Indonesia (Revisi 2015) adalah :

“Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan pada mereka”.

Tujuan disusun laporan keuangan secara umum memiliki tujuan yang sama. (Rudianto, 2012) merinci tujuan dari penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya terkait dengan sumber-sumber ekonomi, kewajiban serta modal perusahaan
- b. Memberikan informasi yang dapat dipercaya terkait dengan perubahan sumber-sumber ekonomi perusahaan yang muncul dari aktivitas usaha dalam memperoleh laba
- c. Memberikan informasi keuangan yang dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam mengestimasi potensi perusahaan untuk menghasilkan laba di masa depan
- d. Memberikan informasi penting yang lainnya terkait perubahan sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi tentang aktivitas pembiayaan dan investasi
- e. Mengungkapkan sejauh mungkin informasi-informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pengguna laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang diikuti oleh perusahaan.

#### **2.2.4 Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren**

Pedoman Akuntansi Pesantren merupakan standar khusus yang digunakan untuk pondok pesantren. menurut pedoman akuntansi pesantren (Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018) tujuan dari laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh yayasan pondok pesantren adalah untuk menginformasikan posisi keuangan, kinerja pesantren, arus kas, dan informasi lain yang memiliki manfaat

bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan dalam bidang ekonomi, dan bentuk pertanggung jawaban dari pengurus yayasan pondok pesantren atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan yang lengkap yang disebutkan Pedoman Akuntansi Pesantren (Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018) terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan posisi keuangan dari pesantren, kinerja keuangan, dan arus kas dari pondok pesantren yang disertai pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan.

### **1. Laporan Posisi Keuangan**

Laporan posisi keuangan merupakan daftar yang menunjukkan status sumber daya perusahaan dan dari mana diperolehnya (Rudianto, 2012). Laporan keuangan menyajikan informasi tentang aset, kewajiban, dan aset neto dari yayasan pondok pesantren, serta hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pondok pesantren disajikan sebagai berikut:

- a. Aset disajikan menurut karakteristiknya dan dibagi menjadi aset lancar dan aset tidak lancar
- b. Kewajiban ditampilkan dalam urutan tanggal jatuh tempo dan dibagi menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang
- c. Aset neto dibagi menjadi aset neto tidak terikat, aset neto terikat temporer dan aset neto terikat permanen.

## **2. Laporan aktivitas**

Laporan aktivitas menyajikan informasi kinerja keuangan yayasan pesantren selama periode pelaporan tertentu. Laporan aktivitas memberikan informasi tentang dampak transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana sumber daya digunakan dalam pelaksanaan berbagai program atau layanan.

## **3. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan aliran dana masuk dan keluar perusahaan selama suatu periode akuntansi. Laporan arus kas memberikan informasi tentang penerimaan dan pembayaran kas dari Yayasan Pondok Pesantren selama periode pelaporan tertentu. Kas dan setara kas dibagi menjadi arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

## **4. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan merupakan informasi tambahan yang harus disediakan mengenai berbagai hal yang berkaitan langsung dengan laporan keuangan yang dilaporkan oleh entitas tertentu (Rudianto, 2012). Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis sesuai urutan penyajian komponen utama laporan keuangan yang merupakan bagian dari laporan keuangan. Informasi dalam catatan atas laporan keuangan terkait dengan pos-pos dalam laporan keuangan, laporan

aktivitas, dan laporan arus kas, dan pos-pos tersebut memberikan penjelasan kualitatif dan kuantitatif.

## **2.2.5 Komponen Akuntansi Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren**

### **2.2.5.1 Akuntansi Aset**

#### **1. Pengertian Aset**

Aset mengacu pada sumber daya yang dikuasai oleh Yayasan Pondok Pesantren karena peristiwa masa lalu dan diharapkan manfaat ekonomi masa depan bagi Yayasan Pondok Pesantren. Ada dua jenis aset, yaitu :

- a. Aset lancar yaitu aset yang diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal dari yayasan pondok pesantren yaitu satu tahun.
- b. Aset tidak lancar adalah aset-aset yang tidak termasuk aset lancar.

#### **2. Kas dan Setara Kas**

Kas adalah mata uang kertas dan mata uang logam, termasuk rupiah dan mata uang asing, dan masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Pada saat yang sama, setara kas adalah investasi yang sangat likuid, berjangka pendek, dan cepat yang dapat mengubah sejumlah uang tunai menjadi uang tunai tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang besar. Kas dan setara kas meliputi:

- a. kas rupiah dan mata uang asing,
- b. giro pada bank,
- c. tabungan,

- d. *deposit on call*,
- e. deposito berjangka dengan waktu kurang atau sama dengan tiga bulan.

Pengakuan dan pengukuran kas dan setara kas disebutkan dibawah ini :

- a. Kas dan setara kas diakui sebesar nilai nominal pada saat terjadinya.
- b. Kas dan mata uang asing dikonfirmasi dengan nilai nominalnya pada saat diterima dan dikonversi ke rupiah Indonesia menggunakan nilai tukar transaksi.
- c. Kas dalam mata uang asing yang pada akhir periode dikonversikan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs Bank Indonesia pada akhir periode. Selisihnya diakui sebagai keuntungan dan kerugian selisih kurs.
- d. Kas dan setara kas dihentikan saat digunakan diakui sebesar nilai nominal.
- e. Kas dalam mata uang asing dihentikan pada saat digunakan sebesar nilai nominal dan dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs pada tanggal transaksi.

Kas dan setara kas disajikan dalam kelompok aset lancar. Hal-hal yang harus diungkapkan dari kas dan setara kas adalah rincian jenis serta jumlah kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, serta pengungkapan lainnya.

### 3. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan hak tagih untuk menerima kas dan setara kas dari pihak lain. Piutang usaha dihasilkan oleh bagian usaha pondok pesantren yang menjual barang atau jasa kepada pihak lain. Ketika barang atau jasa dijual kepada pihak lain sebesar jumlah yang ditagih, piutang usaha dikonfirmasi. Pengakuan dan pengukuran piutang usaha disebutkan dibawah ini :

- a. Piutang usaha diakui pada saat penjualan barang atau jasa kepada pihak lain sebesar jumlah yang ditagihkan
- b. Penyisihan piutang usaha yang tidak tertagih diakui sebagai beban sebesar jumlah yang dibentuk
- c. Piutang usaha dihentikan pengakuannya pada saat dilunasi atau cara penyelesaian lainnya atau saat dihapus buku

Piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Penyisihan piutang usaha dicatat sebagai pos lawan untuk piutang usaha. Pos-pos yang diungkapkan meliputi piutang, metode penentuan penyisihan piutang dan perubahannya pada tahun berjalan, jumlah penyisihan piutang dan pengungkapan lainnya.

#### 4. Persediaan

Persediaan merupakan aset yang tersedia untuk dijual yang digunakan dalam usaha sehari-hari, dalam proses produksi untuk dijual, dan berupa bahan atau persediaan untuk proses produksi atau untuk memberikan jasa. Persediaan tersebut berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh unit usaha Yayasan Pondok Pesantren. Biaya persediaan dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang atau

metode masuk pertama keluar pertama (FIFO) dan dihitung secara berkala. Persediaan diukur dengan menggunakan biaya yang lebih rendah atau nilai realisasi bersih.

Pengakuan dan pengukuran persediaan disebutkan dibawah ini :

- a. Persediaan diakui pada saat perolehan sebesar biaya perolehanya.
- b. Penurunan nilai atas persediaan diakui sebagai kerugian sebesar selisih jumlah tercatat dan nilai realisasi neto.
- c. Pemulihan atas penurunan nilai persediaan diakui sebagai keuntungan.
- d. Persediaan dihentikan pengakuanya pada saat dijual atau digunakan.

Persediaan disajikan menurut kategori aset lancar. Pengungkapan persediaan meliputi kebijakan akuntansi yang digunakan untuk mengukur persediaan, termasuk rumus biaya yang digunakan, nilai buku total persediaan dan jumlah tercatat klasifikasinya, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban tahun berjalan, jumlah penurunan nilai persediaan dan pemulihannya, dan pengungkapan yang lain.

#### 5. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka adalah pembayaran biaya di muka yang manfaatnya akan digunakan di masa mendatang. Fungsi biaya dibayar dimuka adalah untuk menyediakan dana bagi operasional yayasan pondok pesantren dan unit usahanya. Misalnya, sewa dibayar di muka.

Biaya dibayar dimuka diakui ketika pembayaran barang/jasa namun manfaatnya belum diterima sejumlah uang yang dibayarkan.

Pengakuan dan pengukuran biaya dibayar dimuka disebutkan dibawah ini:

- a. Biaya dibayar dimuka diakui pada saat dilakukan pengeluaran uang namun jasa/manfaat belum diterima, sebesar jumlah yang dibayarkan.
- b. Biaya dibayar dimuka berkurang pada saat jasa/manfaat diterima atau habis masanya.
- c. Pada akhir periode pelaporan, biaya dibayar dimuka diakui sebesar nilai yang setara dengan jasa/manfaat yang belum diakui pada periode berjalan.

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam kelompok aset lancar. Hal-hal yang diungkapkan yaitu rincian biaya dibayar dimuka, serta pengungkapan lainnya.

#### 6. Aset lancar lain

Aset lancar lainnya adalah aset lancar yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai salah satu aset lancar yang ada, dan jumlahnya tidak cukup material untuk dicatat dalam akun tersendiri. Komponen penting lainnya dari aset ditampilkan dalam item terpisah. Batas materialitas yang tercantum adalah 5% dari total nilai aset.

Aset lancar lainnya diakui pada saat dicatat sebesar biaya perolehan.

Dan ketika aset sedang digunakan, produksi dihentikan. Aset lancar

lainnya diklasifikasikan sebagai aset lancar. Item yang diungkapkan adalah aset lancar lainnya dan rincian lain yang diungkapkan.

7. Investasi pada entitas lain.

Investasi pada entitas lain merupakan investasi yang dilakukan dalam bentuk ekuitas pada entitas lain. Penanaman modal pada entitas lain, seperti penyertaan saham pada perusahaan milik Yayasan Pesantren. Pengertian penanaman modal pada badan lain tidak termasuk koperasi milik perseorangan, bukan koperasi milik Yayasan Pesantren. Investasi pada entitas lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Perlakuan akuntansi investasi pada entitas anak menggunakan metode ekuitas. Sedangkan metode biaya digunakan untuk investasi entitas berisiko, investasi perusahaan asosiasi dan investasi aset keuangan. Investasi pada entitas lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Hal-hal yang diungkapkan antara lain:

- a. Kebijakan akuntansi yang digunakan untuk investasi pada entitas lain.
- b. Rincian investasi pada entitas lain.
- c. Untuk unvestasi pada entitas ventura, entitas asosiasi, dan aset keuangan, diungkapkan jumlah dividen dan penerimaan distribusi lainnya yang diakui sebagai penghasilan.
- d. Untuk investasi pada entitas anak, diungkapkan bagian atas laba atau rugi, penerimaan dividen, dan penerimaan distribusi lainnya.

8. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dikendalikan untuk menghasilkan pendapatan sewa, kenaikan nilai, atau keduanya, serta tidak untuk digunakan untuk tujuan penyediaan jasa atau tujuan administratif, atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti ditransfer dari pos properti investasi ke pos aset tetap pada saat properti tersebut telah ditetapkan untuk digunakan dalam kegiatan operasional yayasan pondok pesantren.

Pengakuan dan pengukuran properti investasi disebutkan dibawah ini :

- a. Properti investasi diakui pada saat perolehan sebesar biaya perolehan.
- b. Penyusutan atas properti investasi diakui sebagai beban.
- c. Penurunan nilai atas properti investasi diakui sebagai kerugian, dan pemulihan atas penurunan nilai tersebut diakui sebagai keuntungan.
- d. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat ditransfer ke pos aset tetap, dijual atau cara pelepasan lain, atau dihapuskan.

Properti investasi disajikan dalam kelompok aset tidak lancar. Hal-hal yang diungkapkan antara lain :

- a. Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah bruto properti investasi.
- b. Metode penyusutan yang digunakan.
- c. Umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan.
- d. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.

e. Suatu rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan

- 1) Penambahan,
- 2) Pelepasan,
- 3) Penurunan nilai,
- 4) Penyusutan,
- 5) Perubahan lainnya.

f. Pengungkapan lain.

#### 9. Aset Tetap

Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk kegiatan operasional, disewakan kepada pihak lain, atau keperluan pondok pesantren pada sehari-hari, dan dengan masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Tanah,
- b. Bangunan,
- c. Kendaraan,
- d. Komputer,
- e. Furnitur,
- f. Lain-lain.

Biaya perolehan aset tetap terdiri dari biaya perolehan, pajak pembelian, biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diharapkan, dan perkiraan awal biaya pembongkaran dandan pemindahan aset tetap dan restorasi aset. Biaya perolehan aset tetap yang berasal dari sumbangan pihak

lain adalah sebesar nilai wajarnya. Aset tetap selain tanah disusutkan secara garis lurus selama umur manfaatnya. Sedangkan aset tetap tanah tidak disusutkan.

Pengakuan dan pengukuran aset tetap disebutkan dibawah ini :

- a. Aset tetap diakui pada saat perolehan sebesar biaya perolehan.
- b. Penyusutan atas aset tetap diakui sebagai beban.
- c. Penurunan nilai atas aset tetap diakui sebagai kerugian, dan pemulihan atas penurunan nilai aset tetap diakui sebagai keuntungan.
- d. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dijual atau cara pelepasan lain, atau dihapuskan.

Aset tetap disajikan dalam kelompok aset tidak lancar. Hal-hal yang diungkapkan dari aset tetap antara lain :

- a. Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah bruto aset tetap.
- b. Metode penyusutan yang digunakan.
- c. Umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan.
- d. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (termasuk akumulasi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode.
- e. Suatu rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan :
  - 1) Penambahan
  - 2) Pelepasan
  - 3) Penurunan nilai

- 4) Penyusutan
- 5) Perubahan lainnya

f. Pengungkapan lain.

#### 10. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud merupakan aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Aset tidak berwujud muncul melalui perolehan dari pihak luar yayasan pondok pesantren, misalnya aplikasi komputer yang dibeli dari pihak lain.

Pengakuan dan pengukuran aset tidak berwujud disebutkan dibawah ini:

- a. Aset tidak berwujud diakui pada saat perolehan sebesar biaya perolehan yaitu harga beli ditambah biaya lain yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud tersebut.
- b. Aset tidak berwujud diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya, dan amortisasi tersebut diakui sebagai beban.
- c. Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepas kepada pihak lain atau tidak lagi digunakan.

Aset tidak berwujud disajikan dalam kelompok aset tidak lancar. Hal-hal yang diungkapkan yaitu

- a. umur manfaat atau tarif amortisasi yang digunakan,
- b. metode amortisasi yang digunakan yaitu garis lurus,
- c. jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi pada awal dan akhir periode,

- d. unsur pada laporan aktivitas yang didalamnya terdapat beban amortisasi aset tidak berwujud,
- e. rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode,
- f. penjelasan, jumlah tercatat, dan sisa periode amortisasi aset tidak berwujud yang jumlahnya material bagi yayasan pondok pesantren,
- g. pengungkapan lain.

#### 11. Aset tidak lancar lain

Aset tidak lancar lain merupakan aset-aset tidak lancar yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset tidak lancar yang ada dan tidak material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Aset tidak lancar lain diakui pada saat diperoleh sebesar biaya perolehan. Serta dihentikan pengakuannya pada saat digunakan. Aset tidak lancar lain disajikan dalam kelompok aset tidak lancar. Hal-hal yang diungkapkan yaitu rincian dari aset tidak lancar lain serta pengungkapan lain.

#### 2.2.5.2 Akuntansi Liabilitas

##### 1. Pengertian Liabilitas

Liabilitas merupakan kewajiban masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya yayasan pondok pesantren yang mengandung manfaat ekonomi. Karakteristik dasar liabilitas adalah mempunyai kewajiban masa kini. Kewajiban merupakan suatu tugas atau tanggung

jawab untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Liabilitas dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Liabilitas jangka pendek, yaitu liabilitas yang diperkirakan akan diselesaikan oleh yayasan pondok pesantren dalam siklus operasi normal, liabilitas untuk tujuan diperdagangkan, liabilitas jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, atau liabilitas yang yayasan pondok pesantren tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.
- b. Liabilitas jangka panjang adalah liabilitas yang tidak masuk dalam liabilitas jangka pendek.

## 2. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan kas dan setara kas oleh unit usaha yayasan pondok pesantren atas penjualan barang dan penyediaan jasa yang belum dilakukan. Misalnya sewa diterima dimuka. Pendapatan diterima dimuka belum boleh diakui sebagai pendapatan. Pendapatan diterima dimuka disajikan dalam liabilitas jangka pendek jika penjualan barang dan jasa akan diberikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan. Jika jangka waktu lebih dari dua belas bulan maka disajikan dalam liabilitas jangka panjang.

Pendapatan diterima di muka diakui pada saat penerimaan sebesar jumlah yang diterima. Pada akhir tahun buku, dilakukan penyesuaian

atas pendapatan diterima di muka yang sudah dapat diakui sebagai pendapatan. Hal-hal yang diungkapkan yaitu rincian dari pendapatan diterima di muka serta pengungkapan lain.

### 3. Utang jangka pendek/panjang

Utang jangka pendek merupakan kewajiban untuk menyerahkan kas dan setara kas kepada pemberi pinjaman dalam periode sampai dengan dua belas bulan setelah periode pelaporan. Jika periode lebih dari dua belas bulan maka disebut sebagai utang jangka panjang. Utang jangka pendek/panjang dapat muncul dari transaksi di yayasan pondok pesantren maupun unit usahanya. Utang jangka pendek/panjang yang dimaksud adalah pinjaman tanpa bunga.

Utang jangka pendek/panjang diakui pada saat diterima dana dari pihak lain sebesar jumlah dana yang diterima. Dan dihentikan pengakuannya pada saat dilunasi secara bertahap maupun sekaligus. Utang jangka pendek disajikan dalam kelompok liabilitas jangka pendek. Sedangkan utang jangka panjang disajikan dalam kelompok liabilitas jangka panjang. Hal-hal yang diungkapkan dari utang jangka pendek/panjang adalah rincian utang jangka pendek/panjang, jumlah waktu, dan pihak yang memberikan pinjaman. Kemudian rincian utang jangka panjang yang direklasifikasikan ke utang jangka pendek serta pengungkapan lain.

### 4. Liabilitas jangka pendek lain

Liabilitas jangka pendek lain merupakan liabilitas jangka pendek yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok pos liabilitas jangka pendek

yang ada dan tidak material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Liabilitas jangka pendek lain diakui pada saat terjadi sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Dan liabilitas jangka pendek lain dihentikan pengakuannya pada saat diselesaikan. Liabilitas jangka pendek lain disajikan dalam kelompok liabilitas jangka pendek. Hal-hal yang diungkapkan yaitu rincian dari liabilitas jangka pendek lain dan pengungkapan lain.

#### 5. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja merupakan seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh yayasan pondok pesantren dan unit usahanya kepada pegawai atas jasa yang diberikan oleh pegawai yang bersangkutan.

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

- a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek
- b. Liabilitas imbalan pascakerja
- c. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain
- d. Liabilitas pesangon pemutusan kerja

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada yayasan pondok pesantren dalam suatu periode tertentu. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pesangon pemutusan kerja diakui sebesar jumlah yang harus dibayarkan. Dan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain diakui sebesar jumlah yang telah didiskonto. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pesangon pemutusan kerja disajikan dalam kelompok liabilitas jangka pendek. Liabilitas imbalan pascakerja dan

imbalan kerja jangka panjang lain disajikan dalam kelompok liabilitas jangka panjang.

Hal-hal yang diungkapkan dari liabilitas imbalan kerja antara lain:

a. Imbalan pascakerja

1) Imbalan pascakerja iuran pasti

a) Jumlah yang diakui sebagai beban pada periode berjalan

2) Imbalan pascakerja manfaat pasti

a) Penjelasan umum jenis program, termasuk kebijakan pendanaan.

b) Kebijakan akuntansi untuk mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial dan jumlah atas keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui selama periode berjalan.

c) Penjelasan naratif jika menggunakan penyederhanaan dalam mengukur kewajiban manfaat pasti.

d) Tanggal penilaian aktuarial.

e) Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir kewajiban manfaat pasti yang menunjukkan keuntungan atau kerugian aktuarial.

f) Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir aset program.

g) Total biaya yang terkait dengan program manfaat pasti.

h) Pengembalian aktual aset program.

i) Asumsi aktuarial utama.

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

1) Sifat imbalan,

- 2) Jumlah kewajiban dan status pendanaan pada tanggal neraca.
- c. Imbalan pesangon pemutusan kerja
- 1) Sifat imbalan,
  - 2) Kebijakan akuntansi,
  - 3) Jumlah kewajiban dan status pendanaan pada tanggal pelaporan.
6. Liabilitas jangka panjang lain

Liabilitas jangka panjang lain merupakan liabilitas jangka panjang yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok pos liabilitas jangka panjang yang ada dan tidak material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Liabilitas jangka panjang lain diakui pada saat terjadi sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Dan dihentikan pengakuannya pada saat diselesaikan. Liabilitas jangka panjang lain disajikan kelompok liabilitas jangka panjang. Hal-hal yang diungkapkan yaitu rincian dari liabilitas jangka panjang lain serta pengungkapan lain.

#### 2.2.5.3 Akuntansi aset neto

##### 1. Pengertian aset neto

Aset neto merupakan hak residual atas aset yayasan pondok pesantren setelah dikurangi liabilitas. Aset neto dikelompokkan berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh pihak yang memberikan sumber daya terhadap penggunaan sumber daya tersebut, atau adanya pembatasan penggunaan yang diatur dalam ketentuan syariah maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembatasan aset neto dapat bersifat temporer ketika pembatasan bersifat sementara sampai dengan

jangka waktu tertentu atau tercapainya tujuan, atau pembatasan yang bersifat permanen.

## 2. Aset neto tidak terikat

Aset neto tidak terikat merupakan aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi dana atau hasil operasional pondok pesantren. pendapatan tidak terikat bisa berasal dari kontribusi dari santri, hibah dari pendiri dan pengurus, bantuan dari pemerintah, korporasi, dan masyarakat yang tidak ada pembatasan penggunaannya, aset neto terikat yang berakhir pembatasannya, atau pendapatan tidak terikat lain. Pada akhir tahun buku, pendapatan tidak terikat dan beban tidak terikat ditutup (*closing entries*) ke aset neto tidak terikat. Aset neto tidak terikat disajikan dalam kelompok aset neto.

## 3. Aset neto terikat

Aset neto terikat merupakan aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemberi dana. Aset neto terikat terdiri atas aset neto terikat permanen dan aset neto terikat temporer. Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi dana, ketentuan syariah, dan peraturan perundang-undangan, agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen. Sedangkan pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi dana yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu.

Pada akhir tahun buku, pendapatan dan beban terikat ditutup (*closing entries*) ke aset neto terikat. Aset neto terikat direklasifikasi ke aset neto tidak terikat pada saat terpenuhinya program atau berakhirnya waktu pembatasan. Aset neto terikat disajikan dalam kelompok aset neto dan diklasifikasikan menjadi aset neto terikat temporer dan aset neto terikat permanen. Hal-hal yang diungkapkan yaitu rincian aset neto terikat temporer dan permanen, serta penjelasan pembatasan atas aset neto terkait sifat dan jumlah pembatasan.

#### 2.2.5.4 Akuntansi penghasilan dan beban

##### 1. Pengertian penghasilan dan beban

Penghasilan merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan aset neto.

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya liabilitas yang mengakibatkan penurunan aset neto.

Penghasilan dan beban dari yayasan pondok pesantren diklasifikasikan menjadi:

- a. Penghasilan dan beban tidak terikat
- b. Penghasilan dan beban terikat

##### 2. Penghasilan dan beban tidak terikat

Penghasilan tidak terikat merupakan penghasilan yang tidak ada pembatasan tujuan dan/atau waktu. Penghasilan tidak terikat antara lain terdiri atas:

- a. Kontribusi dari santri
- b. Hibah dari pendiri dan pengurus yayasan
- c. Bantuan dari pemerintah, korporasi, dan masyarakat yang tidak ada pembatasan penggunaannya
- d. Aset neto terikat yang berakhir pembatasannya
- e. Pendapatan terikat lain.

Beban tidak terikat merupakan beban atas aktivitas yang tidak ada pembatasan tujuan dan/atau waktu. Beban tidak terikat yaitu beban yang digunakan untuk:

- a. Beban pendidikan
- b. Beban akomodasi dan konsumsi
- c. Beban umum dan administrasi

Penghasilan tidak terikat diakui pada saat terjadi sebesar jumlah yang menjadi hak yayasan pondok pesantren. Sedangkan beban tidak terikat diakui pada saat terjadi sebesar jumlah yang menjadi beban yayasan pondok pesantren. Penghasilan dan beban tidak terikat disajikan dalam kelompok aktivitas tidak terikat. Hal-hal yang diungkapkan yaitu rincian dari penghasilan dan beban yang tidak terikat, aset neto terikat yang berakhir pembatasannya, serta pengungkapan lain.

### 3. Penghasilan dan beban terikat

Penghasilan terikat merupakan penghasilan yang ada pembatasan tujuan dan/atau waktu. Penghasilan terikat terdiri atas:

- a. Penerimaan wakaf, berupa wakaf uang, wakaf harta bergerak selain uang, dan wakaf harta tidak bergerak, serta hasil bersih pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf
- b. Bantuan dari pemerintah, korporasi, dan masyarakat yang ada batasan penggunaannya
- c. Pendapatan terikat lainnya.

Beban terikat merupakan beban yang aktivitasnya ada pembatasan tujuan dan atau waktu. Beban terikat digunakan untuk aktivitas yang telah ditetapkan oleh pemberi dana, ketentuan syariah, atau peraturan perundang-undangan.

Penghasilan terikat diakui pada saat terjadi sebesar jumlah yang menjadi hal yayasan pondok pesantren. sedangkan beban terikat diakui pada saat terjadi sebesar jumlah yang menjadi beban yayasan pondok pesantren. Penghasilan dan beban terikat disajikan dalam kelompok aktivitas tidak terikat. Hal-hal yang diungkapkan yaitu rincian dari penghasilan dan beban terikat, aset neto terikat yang berakhir pembatasannya, serta pengungkapan lain.

## **2.2.6 Ilustrasi Laporan Keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren**

### **2.2.6.2 Contoh Laporan Posisi Keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren**

<b>YAYASAN PONDOK PESANTREN X</b>		
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>		
<b>Pada tanggal 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400</b>		
	<b>1401</b>	<b>1400</b>
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan setara kas	X	X
Piutang usaha	X	X
Persediaan	X	X
Biaya dibayar dimuka	X	X
Aset lancar lain	X	X
Jumlah	Xxx	Xxx
<b>Aset tidak lancar</b>		
Investasi pada entitas lain		
Properti Investasi	X	X
Aset tetap	X	X
Aset tidak berwujud	X	X
Aset tidak lancar lain	X	X
Jumlah	Xxx	Xxx
<b>Total Aset</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Pendapatan diterima dimuka	X	X
Utang jangka pendek	X	X
Liabilitas jangka pendek lain	X	X
Jumlah	Xxx	Xxx
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Utang jangka panjang	X	X
Liabilitas imbalan kerja	X	X
Liabilitas jangka panjang lain	X	X
Jumlah	Xxx	Xxx
<b>Total Liabilitas</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>ASET NETO</b>		
Aset neto tidak terikat	X	X
Aset neto terikat temporer	X	X
Aset neto terikat permanen	X	X
<b>Total Aset Neto</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>

<b>Total Liabilitas dan Aset Neto</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
---------------------------------------	------------	------------

Sumber : Pedoman Akuntansi Pesantren (2018)

### 2.2.6.3 Contoh Laporan Aktivitas berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren

<b>YAYASAN PONDOK PESANTREN X</b>		
<b>Laporan Aktivitas</b>		
<b>Untuk tahun yang berakhir pada 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400</b>		
	<b>1401</b>	<b>1400</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>		
<b>Penghasilan Tidak Terikat</b>		
Kontribusi santri	X	X
Hibah pendiri dan pengurus	X	X
Aset neto terikat yang berakhir pembatasannya	X	X
Pendapatan lain	X	X
Jumlah	Xxx	Xxx
<b>Beban Tidak Terikat</b>		
Beban pendidikan	X	
Beban konsumsi dan akomodasi	X	X
Beban umum dan administrasi	X	X
Jumlah	Xxx	Xxx
<b>Kenaikan (Penurunan)</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT TEMPORER</b>		
Program A		
Pendapatan lain	X	X
Beban	(x)	(x)
Surplus	X	X
Aset neto terikat temporer yang berakhir pembatasannya	(x)	(x)
Program B		
Pendapatan	X	X
Beban	(x)	(x)
Surplus	X	X
Aset neto terikat temporer yang berakhir pembatasannya	X	X
<b>Kenaikan (Penurunan)</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN</b>		

Wakaf uang	X	X
Wakaf harta bergerak selain uang	X	X
Wakaf harta tidak bergerak	X	X
Hasil bersih pengelolaan dan pengembangan wakaf	X	X
Alokasi hasil pengelolaan dan pengembangan wakaf	(x)	(x)
<b>Kenaikan (Penurunan)</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>ASET NETO PADA AWAL TAHUN</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>ASET NETO PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>

Sumber : Pedoman Akuntansi Pesantren (2018)

#### 2.2.6.4 Contoh Laporan Arus Kas berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren

<b>YAYASAN PONDOK PESANTREN X</b>		
<b>Laporan Arus Kas</b>		
<b>Untuk tahun yang berakhir tanggal 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400</b>		
	<b>1401</b>	<b>1400</b>
<b>ARUS KAS OPERASI</b>		
<b>Rekonsiliasi perubahan aset neto menjadi kas neto</b>		
Perubahan aset neto	X	x
Penyesuaian :	X	x
Penyusutan	X	x
Kenaikan piutang usaha	X	x
Kenaikan persediaan		
Penurunan biaya dibayar dimuka		
Kenaikan pendapatan diterima dimuka	X	x
Jumlah kas neto diterima dari aktivitas operasi	Xxx	xxx
<b>ARUS KAS INVESTASI</b>		
Pembelian aset tidak lancar		
Penjualan investasi	X	x
Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas investasi	Xxx	xxx
<b>ARUS KAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran utang jangka panjang		
Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas pendanaan	Xxx	xxx
<b>Kenaikan (Penurunan)</b>	<b>Xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>Xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Xxx</b>	<b>xxx</b>

Sumber : Pedoman Akuntansi Pesantren (2018)

## 2.2.7 Landasan Islam Laporan Keuangan

### 1. Dalil pencatatan akuntansi

Islam telah menerapkan sistem pencatatan yang penekanannya pada kebenaran, kejujuran dan keadilan antara kedua belah pihak sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah ayat 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلِئَ هُوَ فَلْيُمْلِلِ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ يَمْنُنَ تَرَضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ .

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi

keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

## 2. Dalil laporan keuangan disajikan secara jujur dan benar

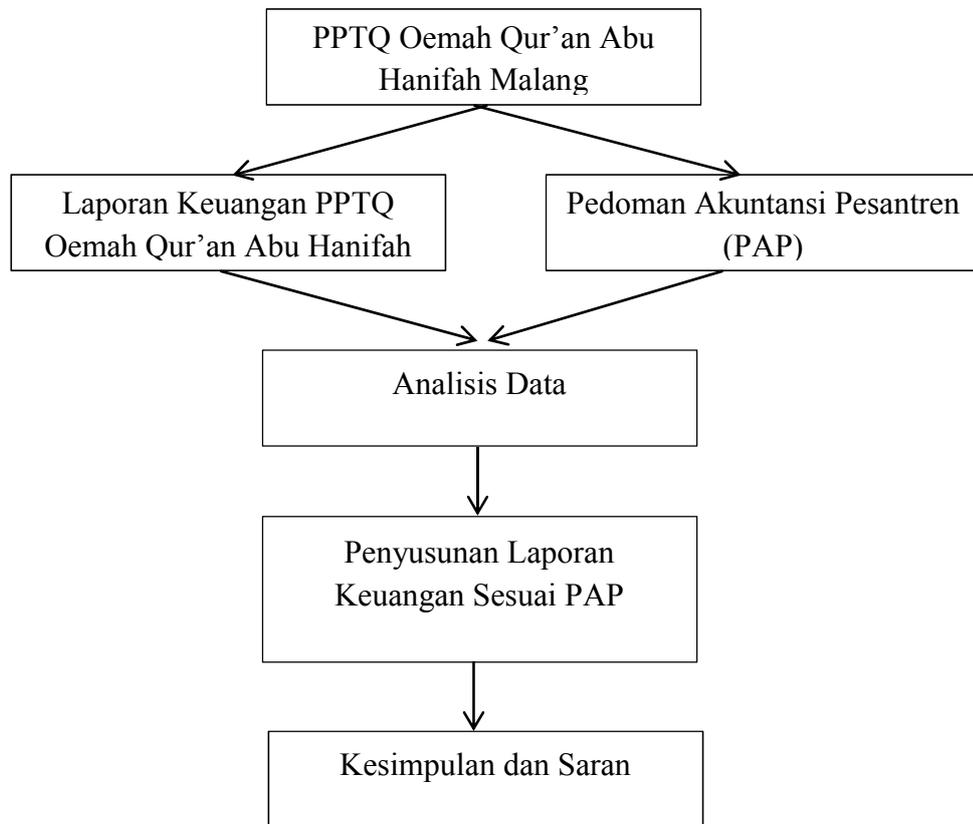
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ  
 أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ  
 بِهِمَا ۗ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىَٰ أَنْ تَعْدِلُوا ۗ وَإِنْ تَلَوُّوا أَوْ تَعْرِضُوا فَإِنَّ اللَّهَ  
 كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.

### 2.3 Kerangka Berfikir

Berikut merupakan kerangka berfikir dari penelitian yang akan dilakukan di PPTQ Oemah Qur'an Abu Hanifah.

**Tabel 2. 3**  
**Kerangka Berfikir**



Sumber : Data diolah peneliti

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian mengenai perancangan penyusunan laporan keuangan pondok pesantren sesuai pedoman akuntansi pesantren ini menggunakan metode kualitatif. (Creswell, 2010) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Temuan-temuan metode penelitian kualitatif tidak diperoleh melalui prosedur statistik maupun perhitungan lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan penelitian untuk menggali suatu fenomena dalam suatu waktu atau kegiatan serta mengumpulkan informasi secara mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur data selama periode tertentu.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Oemah Qur'an Abu Hanifah. Pondok pesantren ini berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Al-Hasyimi Malang dengan nomor badan hukum AHU-0017370.AH.01.04.Tahun 2020. Pondok pesantren ini berlokasi di Jl. Mertojoyo Selatan Blok C-10 nomor 2 Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di pondok pesantren ini karena pondok pesantren ini sudah berbadan hukum serta perkembangannya yang sangat pesat, hal tersebut dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah santri tiap tahunnya.

### **3.3 Subyek Penelitian**

(Rahmadi, 2011) menyebutkan bahwa subyek penelitian berkaitan erat dengan di mana sumber data didapatkan. Dijadikan sebagai subyek penelitian jika hal tersebut berkaitan erat dengan masalah yang diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data dalam penelitian. Subyek pada penelitian ini adalah semua orang yang terlibat dalam transaksi keuangan pondok pesantren pada tahun 2020, meliputi pengasuh dan pengurus PPTQ Oemah Qur'an Malang.

### **3.4 Data dan Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

#### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli yang untuk tujuan tertentu (Kuncoro, 2003). Data primer dapat diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung kepada pengasuh maupun pengurus di PPTQ Oemah Qur'an. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data pemasukan, pengeluaran, dan semua transaksi yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan pondok pesantren.

#### **2. Data sekunder**

Secara singkat data sekunder didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain (Kuncoro, 2003). Data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa profil pondok pesantren dan struktur

kepengurusan pondok pesantren yang diperoleh dari buku pegangan santri pondok pesantren.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. (Creswell, 2010) menyebutkan bahwa dalam kebanyakan penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam beragam jenis dan memanfaatkan waktu yang seefektif mungkin untuk mengumpulkan data di lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Peneliti menggunakan teknik-teknik dibawah ini untuk mengumpulkan data :

1. Observasi

Menurut (Creswell, 2010) observasi kualitatif merupakan observasi dimana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengawasi perilaku dan aktivitas individu di lapangan. Dalam penelitian ini mengamati secara langsung kondisi aktual di PPTQ Oemah Qur'an Abu Hanifah. Peneliti juga mengamati masalah-masalah mengenai keuangan yang terjadi di PPTQ Oemah Qur'an Abu Hanifah. Dan peneliti juga mengamati proses pencatatan yang dilakukan di PPTQ Oemah Qur'an Abu Hanifah.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara lisan dengan memberikan pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan, meliputi pengasuh dan pengurus PPTQ Oemah Qur'an. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti, serta untuk memperoleh data tentang aktivitas yang telah terjadi sehingga tidak memungkinkan dilakukannya observasi. Data yang diperoleh melalui

wawancara adalah semua data transaksi yang terjadi di PPTQ Oemah Qur'an Malang.

### 3. Dokumentasi

Selama proses penelitian, peneliti juga bisa mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif (Creswell, 2010). Data dokumen ini dapat berupa foto, gambar, grafik, peta, catatan, dan sebagainya. Tujuan dari dokumentasi ini adalah sebagai pelengkap dari data yang belum tercatat oleh peneliti. Data yang diperoleh pada saat dokumentasi adalah buku catatan transaksi pemasukan dan pengeluaran, dan nota-nota yang terkait.

### 3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data, kemudian menyajikan data dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Identifikasi pondok pesantren

Identifikasi pondok pesantren dilakukan agar memudahkan peneliti dalam mencari data yang diperlukan dalam penelitian. Identifikasi pondok pesantren dapat dilakukan dengan cara identifikasi profil dan struktur kepengurusan pondok pesantren.

#### 2. Identifikasi transaksi

Identifikasi transaksi dilakukan agar memudahkan peneliti dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan data observasi dan wawancara. Transaksi yang terjadi dalam pondok pesantren antara lain : pemasukan kas dan pengeluaran kas.

### 3. Mengidentifikasi Aset, Liabilitas, dan Aset Neto

Setelah mengidentifikasi transaksi, langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah mengklasifikasikan data transaksi sebagai komponen aset maupun liabilitas.

### 4. Pengakuan dan Pengukuran

Aset dan liabilitas pondok pesantren diakui dan diukur berdasarkan pada Pedoman Akuntansi Pesantren.

### 5. Identifikasi Akun yang digunakan

Peneliti merekomendasikan daftar akun yang sesuai dengan hasil observasi dan identifikasi transaksi telah dilakukan. Identifikasi akun ini dilakukan agar memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan.

### 6. Menyusun Jurnal Umum

Peneliti menyusun jurnal umum dari setiap transaksi yang terjadi dan daftar akun yang sesuai dengan data yang diperoleh peneliti saat observasi.

### 7. Posting Kedalam Buku Besar

Setelah menyusun jurnal umum, peneliti memposting jurnal umum tersebut kedalam buku besar sesuai pengelompokkan akun agar mempermudah dalam penyusunan neraca saldo.

### 8. Menyusun Laporan Keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan pondok pesantren, laporan yang harus dibuat ada empat, yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

#### 9. Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dapat diperoleh dengan membandingkan laporan keuangan yang telah disusun peneliti dengan laporan keuangan pondok pesantren yang sebelumnya.

Untuk meyakinkan pembaca bahwa data yang digunakan oleh peneliti ini benar, maka prosedur yang dilakukan peneliti adalah dengan mewawancarai beberapa pihak yang terkait penyusunan laporan keuangan ini. Peneliti mewawancarai bendahara pondok kemudian mewawancarai pengasuh untuk mencocokkan data kemudian membandingkan dengan data pencatatan keuangan milik PPTQ Oemah Qur'an Malang. Selain itu, melampirkan semua catatan keuangan yang dibuat oleh PPTQ Oemah Qur'an dapat menjadi pembanding bahwa data yang digunakan adalah benar adanya.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Paparan Data**

##### **4.1.1 Latar Belakang PPTQ Oemah Qur'an Malang**

Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Oemah Qur'an berdiri sekitar tahun 2012. Pesantren ini berlokasi di Jl. Mertojoyo Selatan Blok C10 No. 02 Rt 05/RW 01 Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Lokasi tersebut dipilih karena posisinya berada diantara kampus-kampus terkenal di Kota Malang seperti UIN Maulana Malik Ibrahim, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, dan Universitas Islam Malang. Pendiri pondok pesantren ini adalah Ustadz Abu Samsudin M.Th.I bersama istrinya yang bernama Ustadzah Nur Chanifah M.Pd.I.

Bapak dan ibu menjadi sebutan para santri untuk beliau berdua dalam interaksi kehidupan sehari-hari. Ustadz Abu Samsudin berasal dari Blitar, sedangkan Ustadzah Nur Chanifah berasal dari Nganjuk. Awal mulanya beliau berdua merantau ke Kota Malang di tahun 2012 untuk menuntut ilmu, Ibu melanjutkan studi S3 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, ditambah kegiatan mengajar sebagai dosen di Universitas Brawijaya Malang. Sedangkan Bapak menjadi dosen di STAIN Kediri. Pada tahun 2012, beliau memang sudah menampung mahasiswa yang membutuhkan tempat tinggal, jadi sejak tanggal 20 Oktober 2012 beliau menyediakan kos bagi mahasiswa yang membutuhkan tempat tinggal. Dari tahun ke tahun semakin banyak mahasiswa yang ingin tinggal disana. Berawal dari keresahan Ibu dan Bapak melihat kegiatan Mahasiswi di kos

yang sangat bebas tanpa ada aturan yang baik, banyak dari mereka yang keluar pagi dan kembali tengah malam. Sangat jarang sekali selesai kuliah mereka pulang ke kos, hal ini juga berdasarkan pengalaman Ibu sebagai mahasiswi S1 di Surabaya. Banyak waktu yang terbuang percuma jika tidak dimanfaatkan dengan kegiatan yang positif.

Pada tahun 2015 beliau memutuskan untuk mengajak para mahasiswi penghafal Al-Quran, saudara juga mahasiswi yang tertarik untuk menghafalkan Al-Quran agar tinggal di bangunan pondok. Kegiatan sholat berjamaah bersama juga diaplikasikan. seiring berjalannya Waktu, mahasiswi yang ingin belajar menghafal Al-Qur'an semakin banyak sehingga kami menyebut bangunan ini menjadi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Quran Oemah Al-Qur'an. Kegiatan tahfiz ini merupakan salah satu bentuk pembentengan generasi Islam dari pengaruh negatif arus globalisasi yang sudah menggerus moralitas sebagian remaja Islam dewasa ini. Pondok pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan memiliki tanggungjawab yang besar untuk membentengi generasi penerus bangsa dari pengaruh negatif globalisasi tersebut. Untuk itu menghidupkan kegiatan tahfidz dalam kegiatan pendidikan sangat besar dampak positifnya dalam membentuk karakter dan kepribadian muslim yang berakhlak mulia.

Kemudian pada tahun 2018, PPTQ Oemah Qur'an Malang sudah terdaftar di Kementrian Agama (Kemenag) dengan nomor statistik pondok pesantren 5110035730099. Hingga saat ini terdapat 105 santri yang menuntut ilmu di PPTQ Oemah Qur'an Malang. Para santri ini menempati 21 kamar yang terbagi dalam 5 komplek (area) yaitu Maqomin Amin yang terletak di lantai 1, Munzalan Mubarakah yang terletak di lantai 2 bagian barat, Maqadus Shidqin yang terletak

di lantai 2 bagian timur, Daarussalam terletak di lantai 2 atas ndalem, dan Darul Maqomah yang teletak di lantai 3.

Program utama PPTQ Oemah Qur'an adalah tahfidh Qur'an, setiap santri dididik untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an setiap harinya. Santri wajib menyetorkan hafalan minimal satu lembar setiap harinya. Para santri juga dididik akhlak yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist. Selain program utama, terdapat beberapa program pendukung yaitu kajian kitab salaf, kajian tafsir, international day dan lain-lain.

#### **4.1.2 Visi & Misi PPTQ Oemah Qur'an Malang**

##### a. Visi

Sinau Al-Qur'an lafdzan, makna, amalan wa takalluman

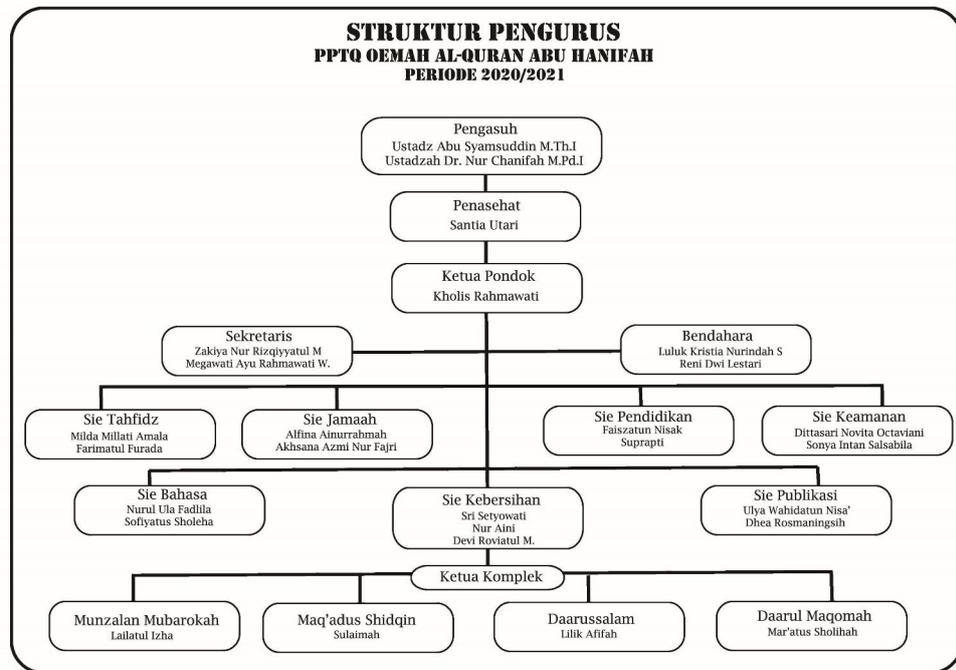
##### b. Misi

1. Membangun generasi Qur'ani
2. Mewujudkan Generasi Muslim yang cerdas dan berkarakter bersama Al-Qur'an.

#### **4.1.3 Struktur Organisasi PPTQ Oemah Qur'an Malang**

Pada suatu pondok pesantren diperlukan sebuah struktur organisasi yang berfungsi untuk mengatur jalannya kegiatan di pondok pesantren. Tujuan dari adanya struktur organisasi adalah memudahkan dalam pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab pada setiap bagian masing-masing. Berikut ini struktur organisasi yang ada di PPTQ Oemah Qur'an :

**Gambar 4. 1**  
**Struktur Kepengurusan**  
**PPTQ Oemah Qur'an Malang**



Sumber : Data PPTQ Oemah Qur'an Malang

Berikut adalah struktur pengurus Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Oemah Qur'an Malang periode 2020/2021:

Pengasuh Pondok Pesantren	: Ustadz Abu Samsudin M.Th.I Ustadzah Dr. Nur Chanifah M.Pd.I
Penasehat	: Santia Utari
Ketua Pondok Pesantren	: Kholis Rahmawati
Sekretaris	: Zakiya Nur Rizqiyatul M Megawati Ayu Rahmawati Wardah
Bendahara	: Luluk Kristia Nurindah Sari

	Reni Dwi Lestari
Sie Tahfidz	: Milda Millati Amala Farimatul Furada
Sie Jamaah	: Alfina Ainurrahmah Akhsana Azmi Nur Fajri
Sie Keamanan	: Dittasari Novita Octaviani Sonya Intan Salsabila
Sie Kebersihan	: Sri Setyowati Nur Aini
Sie Pendidikan	: Faiszatun Nisak Suprapti
Sie Bahasa	: Nurul Ula Fadhilla Sofiyatus Soleha
Sie Publikasi	: Ulya Wahidatun Nisa Dhea Rosmaningsih
Ketua Komplek Munzalan Mubarakah	: Lailatul Izha
Ketua Komplek Maqadus Shiqin	: Sulaimah
Ketua Komplek Daarussalam	: Lilik Afifah
Ketua Komplek Darul Maqomah	: Mar'atus Sholihah

#### 4.1.4 Kondisi Terkini PPTQ Oemah Qur'an Malang

Hasil dari observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh bendahara PPTQ Oemah Qur'an hanya berupa pemasukan kas dan pengeluaran kas. Bendahara mencatat transaksi keuangan secara manual dalam bentuk tabel yang berisi kolom tanggal, keterangan, debit, kredit, dan saldo. Bendahara tidak pernah memperhitungkan aset-aset yang dimiliki oleh pesantren. Berikut pencatatan bulan Maret 2020 yang dilakukan oleh bendahara PPTQ Oemah Qur'an.

**Tabel 4. 1**  
**Contoh pencatatan PPTQ Oemah Qur'an**

**Bulan Januari 2020**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
01/01/2020	Saldo Awal	Rp 20.049.500		
02/01/2020	Konsumsi tamu korea		Rp 300.000	
09/01/2020	Plank dan Banner Haflah		Rp 1.975.000	
11/01/2020	Wifi Desember & Januari		Rp 1.820.000	
18/01/2020	Perlengkapan		Rp 430.000	
18/01/2020	Belanja Operasional		Rp 465.000	
22/01/2020	Lampu		Rp 170.000	
25/01/2020	Gorengan rapat		Rp 60.000	
27/01/2020	Keranjang Baju		Rp 76.000	
28/01/2020	Listrik		Rp 900.000	
29/01/2020	Gaji tukang kebun Des-Jan		Rp 2.000.000	
29/01/2020	Konsumsi Pelantikan		Rp 150.000	
29/01/2020	Survey rihlah		Rp 230.000	
30/01/2020	Pesangon ustadzah		Rp 400.000	
30/01/2020	Bus		Rp 2.000.000	
		<b>Rp 20.049.500</b>	<b>Rp 10.976.000</b>	<b>Rp 9.073.500</b>

Sumber : Data Diolah peneliti

Sedangkan dalam pencatatan pembayaran syahriah, bendahara mencatat sesuai dengan tanggal pembayarannya. Pencatatan ini ditulis secara manual pada

buku keuangan yang dimiliki bendahara. Dibawah ini pencatatan pembayaran syahriah yang dilakukan oleh bendahara PPTQ Oemah Qur'an Malang.

**Tabel 4. 2**  
**Pencatatan Pembayaran Syahriah PPTQ Oemah Qur'an Malang**

	08 Februari 2020		
1	Fani	Februari	150000
2	Dea	Februari	150000
3	Leli	Februari	150000
4	Titi	Februari	150000
	09 Februari 2020		
5	Ulfi	Februari	150000
6	Musyrifah	Februari	150000
7	Aliyah	Februari	150000
8	Milda	Februari	150000
	10 Februari 2020		
9	Afifah	Januari	150000
10	Afifah	Februari	150000
11	Furada	Februari	150000
12	Maziah	Februari	150000
13	Leli N	Februari	150000
14	Zaza	Februari	150000
	11 Februari 2020		
15	Alpin	Februari	150000
16	Dita	Februari	150000
17	Sri	Januari	150000
18	Sri	Februari	150000
19	Nila	Februari	150000
20	Lutfi	Februari	150000
21	Oktavia	Februari	150000
22	Rohmatul	Februari	150000
23	Ea	Februari	150000
24	Anisa L	Februari	150000
	12 Februari 2020		
25	Ina	Februari	150000
26	Ayu A	Februari	150000
27	Cholilia	Februari	150000
28	Faridah	Februari	150000
29	Yasna	Februari	150000
30	Santia	Februari	150000
31	Devi A	Februari	150000

	14 Februari 2020		
32	Isvina	Februari	150000
33	Anita	Februari	150000
34	Naim	Februari	150000
35	Lilik	Februari	150000
	18 Februari 2020		
36	Kholis	Februari	150000
37	Luluk M	Februari	150000
38	Sulaimah	Februari	150000

Sumber : Data Diolah Peneliti

#### 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada bendahara PPTQ Oemah Qur'an pada tanggal 18 Maret 2021, Bu Reni selaku bendahara pondok belum pernah menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren. Hal tersebut dikarenakan ketidak tahuan Bu Reni terkait tata cara penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar menurut pedoman yang berlaku. Namun, Bu Reni sudah melakukan pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluar. Data tersebut cukup untuk mengetahui selisih kas masuk dan kas keluar yang terjadi di pondok pesantren. Dalam penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar, perlu mengacu pada pedoman yang berlaku, yang nantinya akan digunakan sebagai sumber informasi bagi pihak internal dan pihak eksternal pondok pesantren.

Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren, terdapat 4 laporan keuangan yang harus dibuat oleh pondok pesantren, yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pedoman Akuntansi Pesantren ini berlaku sejak Mei 2018. Dalam memberdayakan ekonomi pondok pesantren disusunlah Pedoman Akuntansi Pesantren ini, sehingga pesantren dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi

yang berlaku umum di Indonesia. Pedoman akuntansi pesantren ini merupakan panduan akuntansi yang tidak mengikat pondok pesantren dalam penyusunan laporan keuangan.

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, Bu Reni sebagai bendahara baru mencatat kas masuk yang berasal dari biaya bulanan santri serta kas keluar yang berupa beban-beban operasional. Dalam hal aset, pondok pesantren baru mencatat daftar aset yang dimiliki namun belum pernah memperhitungkan jumlah aset tersebut. Sebagaimana yang disebutkan oleh Bu Reni ketika wawancara pada tanggal 18 Maret 2021 sebagai berikut :

*“pernah mbak, tapi kami hanya punya daftar nama asetnya saja, tidak pernah memperhitungkan nilai asetnya”*

PPTQ Oemah Qur'an hanya melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar untuk dipertanggungjawabkan kepada pengasuh. Bendahara PPTQ Oemah Qur'an melaporkan laporan keuangan setiap akhir bulannya. Sedangkan dalam Pedoman Akuntansi Pesantren terdapat 4 laporan yang harus dibuat oleh pondok pesantren terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam laporan posisi keuangan terdapat pemisahan antara kelompok aset lancar, aset tetap, beban-beban, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan lain lain. Hal tersebut juga berkaitan erat dengan siklus pencatatan yang dimulai dari adanya bukti transaksi, menjurnal, memposting ke buku besar, membuat neraca saldo, membuat penyesuaian, membuat neraca saldo setelah disesuaikan, neraca lajur, dan laporan keuangan.

Dalam Pedoman Akuntansi Pesantren disebutkan bahwa laporan keuangan pondok pesantren terdiri dari laporan posisi keuangan yang didalamnya menggambarkan kondisi aset, liabilitas, dan aset neto dari pondok pesantren, serta hubungan dari unsur-unsur tersebut. Laporan aktivitas memberikan informasi terkait kinerja keuangan pondok pesantren pada periode tertentu. Laporan arus kas yang menunjukkan aliran uang masuk dan keluar dari pondok pesantren pada periode tertentu. Dan catatan atas laporan keuangan yang memuat informasi tambahan terkait dengan laporan keuangan yang disajikan oleh pondok pesantren.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada pengasuh dan bendahara pondok pesantren, maka diperoleh data-data terkait keuangan pondok pesantren yang kemudian kami susun menjadi laporan keuangan yang disesuaikan dengan Pedoman Akuntansi Pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan format bentuk laporan keuangan PPTQ Oemah Qur'an yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren. Laporan keuangan yang sesuai pedoman akan dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengukur kinerja keuangan pondok pesantren.

#### **4.2.1 Identifikasi Transaksi**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa transaksi yang dilakukan oleh PPTQ Oemah Qur'an Malang diantaranya yaitu :

1. Transaksi penerimaan kas

Penerimaan kas PPTQ Oemah Qur'an diperoleh dari pembayaran syahriah santri. Santri membayar wajib sebesar Rp. 200.000 setiap bulannya dan digunakan sebagai operasional pondok pesantren. Selain dari syahriah

santri, penerimaan kas PPTQ Oemah Qur'an juga berasal dari penjualan barang dagangan secara tunai. Transaksi ini terjadi ketika pondok pesantren menerima uang tunai dari hasil penjualan produk. Produk yang dijual oleh pondok pesantren ini adalah kitab salaf, buku tahfidz, dan buku keamanan. Transaksi penerimaan kas ini akan berpengaruh pada laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan laporan aktivitas.

## 2. Transaksi pengakuan beban

Dalam kegiatan operasional, PPTQ Oemah Qur'an mengakui beberapa operasional seperti : beban gaji, beban listrik, dan lain-lain. Transaksi pengakuan beban ini akan berpengaruh pada laporan aktivitas dan laporan arus kas.

## 3. Transaksi pembelian

Transaksi pengeluaran kas PPTQ Oemah Qur'an tidak hanya berasal dari beban-beban operasional, tetapi juga transaksi pembelian barang dagangan secara tunai. Transaksi ini terjadi ketika pondok pesantren mengeluarkan kas untuk membeli persediaan untuk buku tahfidz, dan buku kemananan.

### **4.2.2 Identifikasi Aset, Liabilitas, dan Aset Neto**

#### **4.2.2.1 Aset**

##### **1. Aset Lancar**

###### **a. Kas dan Setara Kas**

Dalam Pedoman Akuntansi Pesantren, kas dan setara kas didefinisikan sebagai mata uang kertas atau logam, rupiah maupun mata uang asing yang masih

menjadi alat pembayaran yang sah (Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018). Pencatatan kas dan setara kas sudah dilakukan oleh pondok pesantren yang berupa pemasukan dan pengeluaran kas. Pemasukan kas berasal dari kontribusi santri, penjualan buku santri, dan dari sumbangan. Pemasukan kas ini berupa aset neto tidak terikat yang penggunaannya tidak dibatasi. Ketika wawancara, Ibu Reni menyampaikan keadaan kas dan setara kas milik pondok pesantren sebagai berikut :

*“sebagian besar dari syahriah santri mbak, per santri sebulan membayar sebesar Rp. 200.000. Kemudian ada beberapa sumbangan tapi ya tidak banyak, kemaren sempat ada sumbangan pengabdian dari UB itu Rp. 1.000.000. Selain itu, pondok juga dapat pemasukan dari penjualan buku tahfidz dan buku keamanan, tapi ya nggak banyak mbak hanya sebesar Rp. 168.000. Kemudian ada pemasukan dari sisa rihlah pondok pesantren sebanyak Rp. 2.341.000. Tapi paling banyak dari santri tadi mbak, insyaallah kalo ditotal di akhir sebesar Rp. 29.677.625”*

Dari observasi yang dilakukan peneliti, pembayaran syahriah sebesar Rp. 200.000 diberlakukan mulai bulan Agustus 2020 sedangkan bulan-bulan sebelumnya sebesar Rp. 150.000. Kemudian ada keringanan pembayaran bagi santri yang tidak bisa kembali ke pondok ketika pandemi yaitu Rp. 50.000 per bulannya yang diberlakukan mulai bulan April 2020. Dibawah ini merupakan pencatatan kas dan setara kas yang dilakukan pondok pesantren selama tahun 2020 :

**Tabel 4. 3**  
**Pencatatan Kas dan Setara Kas**  
**PPTQ Oemah Qur'an Malang**

No	Bulan	Pemasukan	Pengeluaran
	Saldo Awal	Rp 20.049.500	
1	Januari		Rp 10.976.000
2	Februari	Rp 10.500.000	Rp 8.718.650
3	Maret	Rp 13.800.000	Rp 8.808.725
4	April	Rp 4.950.000	-
5	Mei	Rp 4.150.000	-
6	Juni	Rp 4.150.000	-
7	Juli	Rp 24.018.000	Rp 24.398.000
8	Agustus	Rp 9.241.000	Rp 9.233.000
9	September	Rp 8.250.000	Rp 4.350.000
10	Oktober	Rp 6.800.000	Rp 13.124.000
11	November	Rp 5.950.000	Rp 5.004.500
12	Desember	Rp 5.400.000	Rp 2.968.000
	Total	Rp 117.258.500	Rp 87.580.875
	Saldo Akhir	<b>Rp</b>	<b>29.677.625</b>

Sumber : Data Diolah Peneliti

b. Piutang

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti kepada bendahara, beliau menjelaskan bahwa sebagian besar pendapatan yang diterima oleh pondok berasal dari kontribusi santri. Selama tahun 2020 ada beberapa santri yang membayar syahriah tidak tepat waktu dan ada juga yang belum membayar hingga akhir tahun. Setelah di konfirmasi, santri yang membayar tidak tepat waktu terkendala karena belum mendapatkan uang kiriman dari orang tua. Selain itu, ada juga santri yang terdampak pandemi, sehingga belum bisa membayar tepat waktu. Hal tersebut disebutkan bu Reni dalam wawancara pada tanggal 18 Maret 2021 sebagai berikut:

*“ada tapi Cuma beberapa saja mbak, karena para santri belum dikirim dan belum ada uang untuk membayar syahriah. Selain itu pas pandemi juga banyak yang terdampak orang tuanya, jadinya belum bisa membayar tepat waktu”*

Berikut ini merupakan daftar piutang yang ada di PPTQ Oemah Qur'an selama tahun 2020. Data ini diambil dari pencatatan per tanggal yang dilakukan oleh bendahara :

**Tabel 4. 4**  
**Pencatatan Piutang**  
**PPTQ Oemah Qur'an Malang**

<b>Bulan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
Saldo Awal	Rp -	
Januari	-	
Februari	Rp 2.700.000	
Maret	Rp 1.800.000	Rp 2.550.000
April	Rp 650.000	Rp 1.200.000
Mei	Rp 550.000	Rp 350.000
Juni	Rp 450.000	Rp 250.000
Juli	Rp 1.200.000	Rp 150.000
Agustus	Rp 850.000	Rp 700.000
September	Rp 650.000	Rp 300.000
Oktober	Rp 700.000	Rp 150.000
November	Rp 700.000	Rp 150.000
Desember	Rp 750.000	
	Rp 11.000.000	Rp 5.800.000
Saldo Akhir	Rp	5.200.000

Sumber : Data Diolah Peneliti

c. Persediaan

PPTQ Oemah Qur'an adalah organisasi yang bergerak dalam bidang nirlaba, yaitu organisasi yang tujuan utamanya memberikan pelayanan. Namun, dalam operasinya pesantren ini juga menjual buku yang digunakan pegangan oleh

santri yaitu buku tahfidz dan buku keamanan. Untuk kitab kajian, penjualan dikoordinir sepenuhnya oleh devisi pendidikan dan keuntungan dari penjualan digunakan untuk konsumsi Asatidz. Selain itu, di pesantren ini juga memiliki koperasi yang menjual berbagai keperluan yang dibutuhkan oleh santri, namun pencatatan yang dilakukan terpisah karena uang yang masuk ke koperasi diputar kembali untuk belanja persediaan koperasi. Hal tersebut sesuai dengan penyampaian Bu Reni pada wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 Maret 2021 sebagai berikut:

*“ada mbak, persediaan yang dipegang langsung oleh pengurus itu fasilitas santri yang meliputi buku tahfidz dan buku keamanan yang persediaan akhirnya kalo dihitung sejumlah Rp. 400.000. Sedangkan untuk kitab untuk kajian langsung di koordinir oleh devisi pendidikan. Untuk koperasi ini persediaannya ya peralatan” sehari-hari gitu mbak. Tapi pencatatannya beda sama pondok. Uang yang masuk ke koperasi ya dipakai belanjanya koperasi sendiri. Pondok belum pernah dapat pemasukan karena keuntungannya masih sedikit”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan yang ada di PPTQ Oemah Qur'an adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 5**  
**Persediaan**  
**PPTQ Oemah Qur'an Malang**

No	Keterangan	Jumlah	Harga	Total Harga
1	Saldo Awal	8	Rp 5.000	Rp 40.000
2	Pembelian	100	Rp 5.000	Rp 500.000
3	Penjualan	28	Rp 5.000	Rp (140.000)
4	Saldo Akhir	80		Rp 400.000

Sumber : Data Diolah Peneliti

**Tabel 4. 6**  
**Rincian Persediaan Akhir**  
**PPTQ Oemah Qur'an Malang**

No	Nama Barang	Jumlah	Harga	Total Harga
1	Buku Tahfidz	42	Rp 5.000	Rp 210.000
2	Buku Keamanan	38	Rp 5.000	Rp 190.000
	Total			Rp 400.000

Sumber : Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel diatas persediaan akhir yang dimiliki PPTQ Oemah Qur'an pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 400.000. Berdasarkan informasi dari bendahara pondok, buku dijual seharga Rp. 6.000,- kepada santri dan keuntungan dari penjualan masuk ke pondok pesantren.

d. Biaya dibayar dimuka

Selama tahun 2020 PPTQ Oemah Qur'an pernah melakukan pembayaran sewa rumah baru yang dibayar di awal dengan masa sewa 3 tahun. Hal tersebut sesuai dengan penyampaian Bu Reni pada wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 Maret 2021 sebagai berikut:

*“pernah mbak, baru kemaren di pertengahan tahun kita membayar sewa untuk rumah baru yang dibelakang sebesar Rp. 20.000.000 untuk 3 tahun”*

Maka dari itu, rekomendasi jurnal untuk transaksi Biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 7**  
**Rekomendasi pencatatan Biaya dibayar dimuka**  
**PPTQ Oemah Qur'an Malang**

<b>Tanggal</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
25/07/2020	Biaya Dibayar Dimuka	Rp 20.000.000	
	Kas dan Setara Kas		Rp 20.000.000

Sumber : Data Diolah Peneliti

e. Aset lancar lain

Aset lancar lain merupakan aset lancar yang tidak dapat digolongkan pada salah satu pos aset lancar dan tidak cukup material jika disajikan dalam pos tersendiri. Aset lancar lain yang ada dalam pesantren ini meliputi perlengkapan-perengkapan yang mendukung operasional pesantren yang meliputi, kertas, lampu, papan-papan, alat kebersihan, paku, banner, dan lain-lain. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Bu Reni selaku bendahara pondok pada wawancara yang dilakukan pada 18 Maret 2021 sebagai berikut:

*“Kalau perlengkapan yang mendukung operasional ada beberapa mbak, seperti kertas A4, lampu, papan-papan kecil, botol semprotan, alat kebersihan, paku, dan banner jika ada acara. Kalau ditotal semua perlengkapan di tahun 2020 sebesar Rp. 6.736.475,-.”*

Berdasarkan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa perlengkapan yang dimiliki PPTQ Oemah Qur'an adalah sebesar Rp. 6.736.475.

## **2. Aset tidak Lancar**

a. Investasi pada Entitas Lain

PPTQ Oemah Qur'an tidak pernah melakukan penanaman dana dalam bentuk kepemilikan saham pada entitas lain, karena dana yang dimiliki oleh

pesantren hanya cukup untuk kegiatan operasional di pesantren saja. Sehingga, tidak ada pencatatan untuk akun investasi pada entitas lain. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Bu Reni selaku bendahara pondok pada wawancara yang dilakukan pada 18 Maret 2021 sebagai berikut :

*“tidak mbak, pesantren tidak pernah melakukan investasi dalam bentuk apapun, dana nya cukup untuk operasional saja”*

Maka dari itu, investasi pada entitas lain PPTQ Oemah Qur'an Malang Sebesar Rp. 0,-.

#### b. Properti Investasi

PPTQ Oemah Qur'an tidak memiliki properti investasi, karena tanah dan bangunan yang dimiliki pondok pesantren tidak pernah ada yang disewakan kepada pihak lain untuk memperoleh keuntungan. Semua tanah dan bangunan yang dimiliki digunakan untuk menunjang fasilitas santri. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Bu Reni selaku bendahara pondok pesantren pada tanggal 18 Maret 2021 sebagai berikut:

*“tanah dan bangunan yang dimiliki pesantren tidak ada yang disewakan mbak, semuanya untuk menunjang fasilitas santri”*

Maka dari itu, properti investasi yang dimiliki PPTQ Oemah Qur'an Malang sebesar Rp. 0,-.

#### c. Aset Tetap

PPTQ Oemah Qur'an tidak pernah mencatatkan aset yang dimiliki karena pencatatan hanya fokus kepada pemasukan dan pengeluaran saja. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Bu Reni selaku bendahara pondok pesantren pada tanggal 18 Maret 2021 sebagai berikut:

*“kami tidak pernah mencatat aset mbak, kami hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja”*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa pondok pesantren ini tidak pernah melakukan pencatatan terhadap aset yang dimiliki oleh pondok pesantren. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren juga tidak pernah menghitung penyusutan terhadap aset yang dimiliki. Aset tetap yang dimiliki oleh pondok pesantren terdiri dari tanah, bangunan, peralatan, dan inventaris. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bu Reni selaku bendahara pondok pesantren pada 18 Maret 2021:

*“pesantren pastinya punya tanah, bangunan, kemudian peralatan itu ada sound system teyko yang kecil itu 6 buah, kemudian sound system yang besar 1, kemudian ada LCD hibah dari UB itu 1 buah, Printer 1 buah, Vacuum Cleaner 1 buah, Laptop 1 buah, Almari , Ranjang tidur 18 buah, dan meja kecil”*

Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren penyusutan aset tetap diatur sebagai berikut :

- a. Aset tetap selain tanah disusutkan secara garis lurus selama umur manfaatnya
- b. Aset tetap tanah tidak disusutkan

Aset tetap pertama yang dimiliki oleh PPTQ Oemah Qur'an adalah tanah. Berdasarkan ketentuan Pedoman Akuntansi Pesantren aset tetap tanah tidak disusutkan. Tanah yang dimiliki oleh pondok pesantren seluas 292 m<sup>2</sup> Berikut ini merupakan rincian perhitungan tanah yang dimiliki pondok pesantren :

**Tabel 4. 8**  
**Perhitungan Aset Tetap Tanah**  
**PPTQ Oemah Qur'an Malang**

No	Keterangan	Tahun Perolehan	Jumlah	Harga	Total
1	Ndalem dan pondok	2012	180 m <sup>2</sup>	Rp 500.000	Rp 90.000.000
2	Jemuran dan musholla	2014	112 m <sup>2</sup>	Rp 800.000	Rp 89.600.000
<b>Total</b>			<b>292 m<sup>2</sup></b>		<b>Rp 179.600.000</b>

Sumber : Data Diolah Peneliti

Aset tetap kedua yang dimiliki PPTQ Oemah Qur'an Malang adalah Bangunan. Bangunan pondok terdiri dari 3 lantai yang dipakai oleh santri, ndalem kyai, serta musholla. Jika ditotal semua, harga perolehan bangunan adalah Rp. 300.000.000,-. Sedangkan masa manfaat ditentukan selama 25 tahun. Menurut (Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018) penyusutan bangunan menggunakan metode garis lurus. Asumsi nilai sisa dari bangunan adalah Rp. 0,-. Sehingga perhitungan penyusutan pondok pesantren sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan Bangunan pertahun} = \frac{\text{Rp. 300.000.000} - 0}{25} = 12.000.000.$$

25 Tahun

Aset tetap ketiga yang dimiliki oleh pondok pesantren adalah peralatan dan inventaris. Peralatan dan inventaris yang dimiliki oleh PPTQ Oemah Qur'an Malang terdiri atas laptop, printer, lcd, sound system, LCD, almari, ranjang tidur, meja, rak buku, *vacum cleaner*, dan lain-lain. Peralatan dan inventaris pondok

pesantren disusutkan menggunakan metode garis lurus. Berikut merupakan rincian peralatan dan inventaris yang dimiliki oleh PPTQ Oemah Qur'an Malang :

**Tabel 4. 9**  
**Peralatan dan Inventaris**  
**PPTQ Oemah Qur'an Malang**

No	Keterangan	Tahun Perolehan	Jumlah	Harga per Unit	Total Harga Perolehan
1	Sound System Teyko	2019	6	Rp 460.000	Rp 2.760.000
2	Sound System Polytron	2019	1	Rp 1.354.000	Rp 1.354.000
3	LCD	2019	1	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
4	Printer	2019	1	Rp 1.900.000	Rp 1.900.000
5	Vacum Cleaner	2019	1	Rp 639.000	Rp 639.000
6	Laptop	2019	1	Rp 5.120.000	Rp 5.120.000
7	Almari coklat	2012	51	Rp 350.000	Rp 17.850.000
8	Almari	2017	30	Rp 350.000	Rp 10.500.000
9	Ranjang Tidur	2017	22	Rp 900.000	Rp 19.800.000
10	Meja Kecil	2017	30	Rp 60.000	Rp 1.800.000
12	Rak Buku Musholla	2015	2	Rp 700.000	Rp 1.400.000
11	Dispenser Sabun	2020	8	307.500	Rp 2.460.000
	<b>Total</b>				<b>Rp 66.583.000</b>

Dari data diatas dapat diketahui bahwa PPTQ Oemah Qur'an membeli peralatan pada tahun 2020 yang berupa dispenser sabun. Sehingga ada penambahan aset tetap yang dimiliki pondok pesantren sebesar Rp. 2.460.000,- pada tahun 2020. Maka rekomendasi pencatatan untuk akun peralatan dan inventaris adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 10**  
**Rekomendasi Pencatatan Peralatan dan Inventaris**  
**PPTQ Oemah Qur'an Malang**

<b>Tanggal</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
01/03/2020	Peralatan dan Inventaris	Rp 2.460.000	
	Kas dan Setara Kas		Rp 2.460.000

Sumber : Data Diolah Peneliti

d. Aset Tidak Berwujud

PPTQ Oemah Qur'an Malang tidak memiliki aset tidak berwujud. Aset tidak berwujud berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren (Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018) merupakan aset yang tidak memiliki wujud fisik dan bersifat nonmoneter. Meskipun tidak memiliki wujud fisik aset tidak berwujud ini dapat memberi manfaat bagi pesantren. Salah satu contoh aset tidak berwujud adalah *goodwill*. Dalam pondok pesantren *goodwill* ini dapat berupa nama pengasuh yang dapat menarik para santri memilih pesantren tersebut sebagai tempat mencari ilmu. Akan tetapi, hal tersebut tidak ada di PPTQ Oemah Qur'an karena pesantren tidak menggunakan nama pengasuh untuk menarik santri baru. Hal tersebut sesuai yang disampaikan Bu Reni selaku bendahara pondok pada 18 Maret 2021:

*“kami tidak pernah menggunakan nama kyai sebagai branding mbak, semua santri disini melihat program dan lokasi, bukan dari pengasuhnya”*

Maka dari itu, jumlah aset tidak berwujud PPTQ Oemah Qur'an Malang adalah sebesar Rp. 0,-.

#### 4.2.2.2 Liabilitas

##### 1.. Liabilitas Jangka Pendek

###### a. Utang jangka pendek

Utang jangka pendek menurut Pedoman Akuntansi Pesantren adalah kewajiban untuk menyerahkan kas dan setara kas kepada pemberi pinjaman dalam periode 12 bulan setelah periode pelaporan (Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018). PPTQ Oemah Qur'an Malang tidak memiliki utang jangka pendek. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Bu Reni selaku bendahara pondok pesantren pada 18 Maret 2021:

*“tidak mbak, pesantren tidak pernah memiliki hutang kepada siapapun dan pihak manapun”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa utang jangka pendek yang dimiliki oleh PPTQ Oemah Qur'an adalah sebesar Rp. 0,-.

###### b. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja merupakan bentuk imbalan yang diberikan pesantren kepada pegawai atas jasa yang diberikan oleh pegawai yang bersangkutan (Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018). Salah satu contoh liabilitas imbalan kerja adalah utang gaji (bisyaroh) yang diberikan kepada petugas kebersihan, dan para asatidz. PPTQ Oemah Qur'an tidak ada penyajian liabilitas imbalan kerja karena semua gaji (bisyaroh) dibayar tepat waktu. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Bu Reni selaku bendahara pondok pesantren pada 18 Maret 2021 sebagai berikut:

*“pesantren tidak memiliki utang gaji mbak, insyaallah semua gaji dibayar diwaktu yang tepat dan tidak pernah terlambat”*

Sehingga berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa liabilitas imbalan kerja di PPTQ Oemah Qur'an sebesar Rp. 0,-.

## 2.. Liabilitas Jangka Panjang

### a. Utang jangka panjang

Utang jangka panjang menurut Pedoman Akuntansi Pesantren adalah kewajiban untuk menyerahkan kas dan setara kas kepada pemberi pinjaman dalam periode lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan (Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018). PPTQ Oemah Qur'an juga tidak memiliki utang jangka panjang. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Bu Reni selaku bendahara pondok pada 18 Maret 2021 sebagai berikut:

*“tidak juga mbak, sama seperti tadi pesantren tidak pernah memiliki hutang kepada siapapun dan pihak manapun”*

Sehingga berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa utang jangka panjang PPTQ Oemah Qur'an adalah sebesar Rp. 0,-.

### 4.2.2.3 Aset Neto

#### 1. Aset Neto Tidak Terikat

Aset neto tidak terikat adalah aset neto yang berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Aset neto tidak terikat merupakan akumulasi pendapatan dan beban tidak terikat dari pondok pesantren.

Pendapatan tidak terikat dapat berasal dari kontribusi santri dan hibah dari pihak tertentu, sedangkan beban tidak terikat dapat berupa beban bisyaroh, beban listrik, beban Wi-Fi, dan beban-beban lainnya. Di PPTQ Oemah Qur'an pencatatan aset neto tidak terikat belum sesuai dengan pedoman. Bendahara pesantren hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Bu Reni selaku bendahara pada 18 Maret 2021 sebagai berikut:

*“Untuk pemasukan disini didapat dari syahriah santri, ada juga dari penjualan buku dan sumbangan. Untuk transaksi pengeluarannya ada untuk listrik dan wifi, konsumsi, bisyaroh ustadz/ustadzah, bisyaroh tukang, beban transportasi, dan beban operasional”.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa sumber pemasukan aset neto tidak terikat PPTQ Oemah Qur'an yaitu berasal dari kontribusi santri, kontribusi santri ini terdiri dari pembayaran secara tunai sebesar Rp. 87.900.000,- dan yang masih menjadi piutang sebesar Rp. 11.000.000,- sehingga total dari kontribusi santri sebesar Rp. 98.900.000, kemudian hasil penjualan buku, sumbangan, dan pendapatan lain-lain yang dijumlahkan sebesar Rp. 102.409.000,-. Penghasilan tidak terikat ini mencakup dana yang diperoleh selama tahun 2020 dan tidak dijumlahkan dengan saldo awal tahun 2020. Sedangkan pengeluaran aset neto tidak terikat terdiri atas beban listrik, beban konsumsi, beban asatidz, beban tukang, beban transportasi, dan beban operasional sebesar Rp. 57.884.400,-. Berikut ini merupakan rincian penghasilan dan beban tidak terikat PPTQ Oemah Qur'an Malang tahun 2020 :

**Tabel 4. 11**  
**Penghasilan dan Beban Tidak Terikat**  
**PPTQ Oemah Qur'an Malang**

<b>Penghasilan Tidak Terikat</b>	
Kontribusi Santri	Rp 98.900.000
Penjualan Kitab	Rp 168.000
Sumbangan	Rp 1.000.000
Pendapatan Lain-Lain	Rp 2.341.000
<b>Total Penghasilan Tidak Terikat</b>	<b>Rp 102.409.000</b>
<b>Beban Tidak Terikat</b>	
Beban Listrik & Telepon	Rp 13.888.000
Beban Konsumsi	Rp 1.505.900
Beban Bisyaroh Petugas kebersihan	Rp 10.000.000
Beban Bisyaroh Ustadz/Ustadzah	Rp 5.250.000
Beban Sewa	Rp 7.000.000
Beban Transportasi	Rp 3.162.000
Beban Operasional	Rp 17.078.500
<b>Total Beban Tidak Terikat</b>	<b>Rp 57.884.400</b>
<b>Aset Neto Tidak Terikat</b>	<b>Rp 44.524.600</b>

Sumber : Data Diolah Peneliti

## 2. Aset Neto Terikat Temporer

Aset neto terikat adalah aset neto yang berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu. Sedangkan pembatasan temporer yang dimaksudkan disini adalah pembatasan oleh pemberi dana agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu. Pada PPTQ Oemah Qur'an tidak ada penyajian aset neto terikat temporer. Hal tersebut disampaikan Bu Reni selaku bendahara pada ....:

*“tidak pernah, pesantren tidak pernah menerima sumbangan yang dibatasi waktunya ada seperti itu mbak”*

Sehingga dapat diketahui bahwa aset neto terikat temporer PPTQ Oemah Qur'an sebesar Rp. 0,-.

### 3. Aset Neto Terikat Permanen

Yang dimaksud dengan pembatasan permanen dalam pembahasan ini adalah pembatasan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi dana, ketentuan syariah, dan undang-undang agar sumber daya dipertahankan secara permanen. Tetapi entitas boleh untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomik lain yang berasal dari sumber daya tersebut. Pada PPTQ Oemah Qur'an tidak ada penyajian untuk aset neto terikat permanen. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Bu Reni selaku bendahara pondok pesantren pada... :

*“tidak pernah mbak, pesantren pernah mendapat sumbangan dari pengabdian dan jumlahnya kecil itupun tidak ada ketetapan dari pemberinya”*

Sehingga dapat disimpulkan bahwa aset neto terikat permanen PPTQ Oemah Qur'an sebesar Rp. 0,-.

#### **4.2.3 Kode Rekening dan Daftar Nama Akun**

Berdasarkan hasil identifikasi transaksi-transaksi yang ada di PPTQ Oemah Qur'an Malang selama tahun 2020, maka terdapat beberapa akun yang digunakan. Berikut adalah rekomendasi nomor rekening dan daftar akun pada PPTQ Oemah Qur'an Malang :

**Tabel 4. 12**  
**Rekomendasi Daftar Nomor dan Nama Akun**  
**PPTQ Oemah Qur'an Malang**

Kode	Nama Akun
<b>Aset Lancar</b>	
110	Kas
112	Piutang
113	Persediaan
114	Biaya Dibayar Dimuka
115	Perlengkapan
<b>Aset Tidak Lancar</b>	
120	Tanah
130	Bangunan
131	Akumulasi Penyusutan Bangunan
140	Peralatan dan Inventaris
141	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Inventaris
150	Aset Tidak Berwujud
160	Investasi pada Entitas Lain
170	Properti Investasi
<b>Liabilitas</b>	
210	Utang Jangka Pendek
220	Utang Jangka Panjang
230	Liabilitas Imbalan Kerja
<b>Ekuitas</b>	
310	Modal
<b>Aset Neto</b>	
410	Aset Neto Tidak Terikat
412	Pendapatan Tidak terikat
413	Beban Tidak terikat
420	Aset Neto Terikat Temporer
430	Aset Neto Terikat Permanen
<b>Pendapatan</b>	
510	Kontribusi Santri
520	Penjualan
530	Penerimaan Infaq
540	Pendapatan Lain-lain
<b>Beban</b>	
610	Beban Bisyaroh Petugas kebersihan
611	Beban Bisyaroh Ustadz/ah
620	Beban Listrik dan Telepon
621	Beban Konsumsi

622	Beban Transportasi
623	Beban Operasional
624	Beban Sewa
630	Beban Pokok Penjualan
640	Beban Penyusutan Bangunan
641	Beban Penyusutan Peralatan dan Inventaris
642	Beban Perlengkapan
643	Beban Sewa Dibayar Dimuka

Sumber : Data Diolah Peneliti

Berdasarkan data diatas, diharapkan bendahara pondok pesantren dapat menggunakan daftar nama akun untuk menyusun laporan keuangan agar lebih rapi dan teratur.

#### 4.2.4 Saldo Awal

Berikut merupakan neraca saldo awal tahun 2020 laporan keuangan PPTQ

Oemah Qur'an Malang :

**Tabel 4. 13**  
**Neraca Saldo Awal**  
**PPTQ Oemah Qur'an Malang**  
**1 Januari 2020**

<b>Kode</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
110	Kas dan Setara Kas	Rp 20.049.500	
112	Piutang		
113	Persediaan	Rp 40.000	
114	Biaya Dibayar Dimuka		
115	Aset Lancar Lain		
120	Tanah	Rp 179.600.000	
130	Bangunan	Rp 300.000.000	
131	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 108.000.000
140	Peralatan dan Inventaris	Rp 64.123.000	
141	Akumulasi Peralatan dan Inventaris		Rp 35.659.100
150	Aset Tidak Berwujud		
160	Investasi pada Entitas Lain		
170	Properti Investasi		

210	Utang Jangka Pendek		
220	Utang Jangka Panjang		
230	Liabilitas Imbalan Kerja		
310	Modal		Rp 420.153.400
410	Aset Neto Tidak Terikat		
412	Pendapatan Tidak terikat		
413	Beban Tidak terikat		
420	Aset Neto Terikat Temporer		
430	Aset Neto Terikat Permanen		
		Rp 563.812.500	Rp 563.812.500

Sumber : Data Diolah Peneliti

#### 4.2.5 Jurnal Umum

Setelah melakukan identifikasi transaksi, maka langkah selanjutnya adalah mencatat transaksi ke dalam jurnal umum. Berdasarkan data-data yang dikumpulkan selama penelitian dan rekomendasi daftar akun, maka peneliti menyusun jurnal umum pada lampiran 5. Jurnal umum tersebut dibuat untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren.

#### 4.2.6 Buku Besar

Siklus selanjutnya adalah buku besar. Jurnal umum yang telah disusun peneliti kemudian di posting ke dalam buku besar sesuai dengan akun pada lampiran 6. Buku besar ini disusun agar dapat mengetahui saldo akhir pada 31 Desember 2020 dari setiap akun.

#### 4.2.7 Neraca Saldo

Setelah buku besar, siklus selanjutnya adalah neraca saldo. Neraca saldo merupakan ringkasan dari saldo akun-akun yang ada di buku besar. Berikut ini adalah neraca saldo PPTQ Oemah Qur'an Malang per 31 Desember 2020 :

**Tabel 4. 14**  
**Neraca Saldo**  
**PPTQ Oemah Qur'an Malang**  
**31 Desember 2020**

<b>Kode</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
110	Kas dan Setara Kas	Rp 29.677.625	
112	Piutang	Rp 5.200.000	
113	Persediaan	Rp 400.000	
114	Biaya Dibayar Dimuka	Rp 20.000.000	
115	Aset Lancar Lain	Rp 6.736.475	
120	Tanah	Rp 179.600.000	
130	Bangunan	Rp 300.000.000	
131	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 108.000.000
140	Peralatan dan Inventaris	Rp 66.583.000	
141	Akumulasi Peralatan dan Inventaris		Rp 35.659.100
150	Aset Tidak Berwujud		
160	Investasi pada Entitas Lain		
170	Properti Investasi		
210	Utang Jangka Pendek		
220	Utang Jangka Panjang		
230	Liabilitas Imbalan Kerja		
310	Modal		Rp 420.153.400
510	Kontribusi Santri		Rp 98.900.000
520	Penjualan		Rp 168.000
530	Penerimaan Infaq		Rp 1.000.000
540	Pendapatan Lain-lain		Rp 2.341.000
610	Beban Bisyaroh Petugas kebersihan	Rp 10.000.000	
611	Beban Bisyaroh Ustadz/Ustadzah	Rp 5.250.000	
620	Beban Listrik & Telepon	Rp 13.888.000	
621	Beban Konsumsi	Rp 1.505.900	
622	Beban Transportasi	Rp 3.162.000	
623	Beban Operasional	Rp 17.078.500	
624	Beban Sewa	Rp 7.000.000	
630	Beban Pokok Penjualan	Rp 140.000	
		Rp 666.221.500	Rp 666.221.500

Sumber : Data Diolah Peneliti

#### 4.2.8 Jurnal Penyesuaian

Siklus selanjutnya adalah membuat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian disusun untuk menyesuaikan saldo akhir dari akun aset lancar lain, biaya dibayar dimuka, dan penyusutan aset tetap. Berikut ini jurnal penyesuaian yang ada di PPTQ Oemah Qur'an Malang pada akhir tahun 2020 :

##### a. Perlengkapan

Saldo akhir dari perlengkapan PPTQ Oemah Qur'an Malang sampai 31 Desember 2020 sebesar Rp. 6.736.475. Setelah dilakukan perhitungan fisik, sisa perlengkapan sebesar Rp. 2.720.000. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan bendahara PPTQ Oemah Qur'an pada tanggal 18 Maret 2020 :

*“Kalau akhir tahun kemaren kira-kira sisanya sekitar Rp. 2.720.000,- mbak, itu terdiri dari alat pengecek suhu, lampu, kertas-kertas, dan tinta-tinta yang tersisa mbak.”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemakaian perlengkapan PPTQ Oemah Qur'an Malang selama tahun 2020 sebesar Rp. 4.016.475,-. Maka rekomendasi jurnal penyesuaian aset lancar lain adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 15**  
**Rekomendasi Pencatatan Penyesuaian Aset Lancar Lain**  
**PPTQ Oemah Qur'an Malang**

<b>Tanggal</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
31/12/2020	Beban Aset Lancar Lain	Rp 4.016.475	
	Aset Lancar Lain		Rp 4.016.475

Sumber : Data Diolah Peneliti

b. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka pada PPTQ Oemah Qur'an ini berupa beban sewa rumah selama 3 tahun sebesar Rp. 20.000.000,-. Biaya dibayar dimuka harus diperhitungkan pemakaiannya pada akhir periode. Biaya ini dibayar pada 31 Juli 2020, maka pemakaian pada tahun 2020 sebanyak 5 bulan. Maka perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Pemakaian pertahun} : 20.000.000 : 3 = 6.666.667$$

$$\text{Pemakaian perbulan} : 6.666.667 : 12 = 555.555$$

$$\text{Pemakaian selama 5 bulan} = 555.555 \times 5 = 2.777.775$$

Maka, beban yang timbul setelah pemakaian rumah sewa selama 5 bulan adalah sebesar Rp. 2.777.775,-. Rekomendasi pencatatan untuk jurnal penyesuaian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 16**  
**Rekomendasi Pencatatan Penyesuaian Biaya Dibayar Dimuka**  
**PPTQ Oemah Qur'an**

<b>Tanggal</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
31/12/2020	Beban Sewa	Rp 2.777.775	
	Biaya Dibayar Dimuka		Rp 2.777.775

Sumber : Data Diolah Peneliti

c. Penyusutan

Ada 2 aset tetap PPTQ Oemah Qur'an Malang yang harus dilakukan penyusutan yaitu bangunan serta peralatan dan inventaris. Berikut ini perhitungan penyusutannya dari aset tetap :

## 1. Penyusutan Bangunan

Bangunan diperoleh dengan harga Rp. 300.000.000. Sedangkan masa manfaat ditentukan selama 25 tahun. Menurut (Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018) penyusutan bangunan menggunakan metode garis lurus. Asumsi nilai sisa dari bangunan adalah Rp. 0,-. Sehingga perhitungan penyusutan pondok pesantren sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan Bangunan pertahun} = \frac{\text{Rp. 300.000.000} - 0}{25 \text{ Tahun}} = 12.000.000.$$

Jadi dapat diperoleh bahwa penyusutan bangunan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp. 12.000.000,-. Berikut ini rekomendasi pencatatan penyusutan bangunan :

**Tabel 4. 17**  
**Rekomendasi pencatatan penyusutan bangunan**  
**PPTQ Oemah Qur'an Malang**

<b>Tanggal</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
31/12/2020	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 12.000.000	
	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 12.000.000

Sumber : Data Diolah Peneliti

## 2. Penyusutan peralatan dan inventaris

Peralatan dan inventaris yang dimiliki oleh PPTQ Oemah Qur'an Malang terdiri atas laptop, printer, lcd, sound system, LCD, almari, ranjang tidur, meja, rak buku, *vacum cleaner*, dan lain-lain. Penentuan masa manfaat peralatan dan inventaris ini merujuk pada SAK ETAP 15 tentang Aset Tetap. Peralatan dan inventaris pondok pesantren disusutkan menggunakan metode garis lurus. Berikut merupakan rincian penyusutan peralatan dan inventaris pada tahun 2020:

**Tabel 4. 18**  
**Penyusutan Peralatan dan Inventaris**  
**PPTQ Oemah Qur'an Malang**

No	Keterangan	Tahun Perolehan	Jumlah	Harga per Unit	Total Harga Perolehan	Nilai Sisa	Masa Manfaat (Tahun)	Penyusutan per-Tahun
1	Sound System Teyko	2019	6	Rp 460.000	Rp 2.760.000	Rp -	4	Rp 690.000
2	Sound System Polytron	2019	1	Rp 1.354.000	Rp 1.354.000	Rp -	8	Rp 169.250
3	LCD	2019	1	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp -	5	Rp 200.000
4	Printer	2019	1	Rp 1.900.000	Rp 1.900.000	Rp -	5	Rp 380.000
5	Vacum Cleaner	2019	1	Rp 639.000	Rp 639.000	Rp -	5	Rp 127.800
6	Laptop	2019	1	Rp 5.120.000	Rp 5.120.000	Rp -	5	Rp 1.024.000
7	Almari coklat	2012	51	Rp 350.000	Rp 17.850.000	Rp -	10	Rp 1.785.000
8	Almari	2017	30	Rp 350.000	Rp 10.500.000	Rp -	10	Rp 1.050.000
9	Ranjang Tidur	2017	22	Rp 900.000	Rp 19.800.000	Rp -	10	Rp 1.980.000
10	Meja Kecil	2017	30	Rp 60.000	Rp 1.800.000	Rp -	4	Rp 450.000
12	Rak Buku Musholla	2015	2	Rp 700.000	Rp 1.400.000	Rp -	8	Rp 175.000
11	Dispenser Sabun	2020	8	307.500	Rp 2.460.000	Rp -	5	Rp 492.000
	<b>Total</b>				<b>Rp 66.583.000</b>			<b>Rp 8.523.050</b>

Sumber : Data Diolah Peneliti

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa penyusutan peralatan dan inventaris pada tahun 2020 sebesar Rp. 8.523.050,-. Sehingga rekomendasi pencatatan penyusutan peralatan dan inventaris adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 19**  
**Rekomendasi Pencatatan Penyusutan Peralatan dan Inventaris**  
**PPTQ Oemah Qur'an Malang**

<b>Tanggal</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
31/12/2020	Beban Penyusutan Peralatan dan Inventaris	Rp 8.523.050	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Inventaris		Rp 8.523.050

Sumber : Data Diolah Peneliti

#### 4.2.9 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Setelah membuat jurnal penyesuaian, maka langkah selanjutnya adalah membuat neraca saldo setelah penyesuaian. Jurnal penyesuaian yang telah dibuat dimasukkan pada neraca saldo yang telah dibuat sebelumnya untuk memeriksa kesamaan jumlah debet dan kredit. Berikut neraca saldo setelah penyesuaian PPTQ Oemah Qur'an Malang :

**Tabel 4. 20**  
**Neraca Saldo Setelah Penyesuaian**  
**PPTQ Oemah Qur'an Malang**

<b>Kode</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
110	Kas dan Setara Kas	Rp 29.677.625	
112	Piutang	Rp 5.200.000	
113	Persediaan	Rp 400.000	
114	Biaya Dibayar Dimuka	Rp 17.222.225	
115	Aset Lancar Lain	Rp 2.720.000	
120	Tanah	Rp 179.600.000	
130	Bangunan	Rp 300.000.000	
131	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 120.000.000
140	Peralatan dan Inventaris	Rp 66.583.000	
141	Akumulasi Peralatan dan Inventaris		Rp 44.182.150
150	Aset Tidak Berwujud		

160	Investasi pada Entitas Lain		
170	Properti Investasi		
210	Utang Jangka Pendek		
220	Utang Jangka Panjang		
230	Liabilitas Imbalan Kerja		
310	Modal		Rp 420.153.400
510	Kontribusi Santri		Rp 98.900.000
520	Penjualan		Rp 168.000
530	Penerimaan Infaq		Rp 1.000.000
540	Pendapatan Lain-lain		Rp 2.341.000
610	Beban Bisyaroh Petugas kebersihan	Rp 10.000.000	
611	Beban Bisyaroh Ustadz/Ustadzah	Rp 5.250.000	
620	Beban Listrik & Telepon	Rp 13.888.000	
621	Beban Konsumsi	Rp 1.505.900	
622	Beban Transportasi	Rp 3.162.000	
623	Beban Operasional	Rp 17.078.500	
624	Beban Sewa	Rp 4.016.475	
630	Beban Pokok Penjualan	Rp 140.000	
640	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 12.000.000	
641	Beban Penyusutan Peralatan dan Inventaris	Rp 8.523.050	
642	Beban Perlengkapan	Rp 9.777.775	
643	Beban Sewa Dibayar Dimuka		
<b>Total</b>		<b>Rp 686.744.550</b>	<b>Rp 686.744.550</b>

Sumber : Data Diolah Peneliti

#### 4.2.10 Laporan Posisi Keuangan

Posisi dari aset, liabilitas, dan aset neto pondok pesantren dapat dilihat pada laporan posisi keuangan. Berikut adalah laporan posisi keuangan PPTQ Oemah Qur'an Malang :

**Tabel 4. 21**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**PPTQ Oemah Qur'an Malang**

<b>PPTQ OEMAH QUR'AN MALANG</b>		
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>PER 31 DESEMBER 2020</b>		
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan Setara Kas	Rp	29.677.625
Piutang	Rp	5.200.000
Persediaan	Rp	400.000
Biaya Dibayar Dimuka	Rp	17.222.225
Aset Lancar Lain	Rp	2.720.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>55.219.850</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Tanah	Rp	179.600.000
Bangunan	Rp	300.000.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp	(120.000.000)
Peralatan dan Inventaris	Rp	66.583.000
Akumulasi Peralatan dan Inventaris	Rp	(44.182.150)
Aset Tidak Berwujud	Rp	-
Investasi pada Entitas Lain	Rp	-
Properti Investasi	Rp	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>382.000.850</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp</b>	<b>437.220.700</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Utang Jangka Pendek	Rp	-
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Utang Jangka Panjang	Rp	-
Liabilitas Imbalan Kerja	Rp	-

<b>ASET NETO</b>		
Aset Neto Tidak Terikat	Rp	17.067.298
Aset Neto Terikat Temporer		
Aset Neto Terikat Permanen		
<b>MODAL</b>	Rp	419.978.394
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>437.045.692</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>Rp</b>	<b>437.045.692</b>

Sumber : Data Diolah Peneliti

#### 4.2.11 Laporan Aktivitas

Laporan terkait informasi kinerja keuangan pondok pesantren tersedia pada laporan aktivitas. Berikut merupakan laporan aktivitas PPTQ Oemah Qur'an Malang selama tahun 2020 :

**Tabel 4. 22**  
**Laporan Aktivitas**  
**PPTQ Oemah Qur'an Malang**

<b>PPTQ OEMAH QUR'AN MALANG</b>		
<b>LAPORAN AKTIVITAS</b>		
<b>PER 31 DESEMBER 2020</b>		
<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>		
<b>Penghasilan Tidak Terikat</b>		
Kontribusi Santri	Rp	98.900.000
Penjualan	Rp	168.000
Penerimaan Infaq	Rp	1.000.000
Pendapatan Lain-lain	Rp	2.341.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>102.409.000</b>
<b>Beban Tidak Terikat</b>		
Beban Bisyaroh Petugas kebersihan	Rp	10.000.000
Beban Bisyaroh Ustadz/Ustadzah	Rp	5.250.000
Beban Listrik & Telepon	Rp	13.888.000
Beban Konsumsi	Rp	1.505.900
Beban Transportasi	Rp	3.162.000
Beban Operasional	Rp	17.078.500
Beban Sewa	Rp	7.000.000
Beban Pokok Penjualan	Rp	140.000

Beban Penyusutan Bangunan	Rp	12.000.000
Beban Penyusutan Peralatan dan Inventaris	Rp	8.523.050
Beban Perlengkapan	Rp	4.016.475
Beban Sewa Dibayar Dimuka	Rp	2.777.777
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>85.341.702</b>
<b>Kenaikan</b>	<b>Rp</b>	<b>17.067.298</b>
<b>Saldo Awal</b>	-	
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp</b>	<b>17.067.298</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER</b>		
Program A	Rp	-
Pendapatan	Rp	-
Beban	Rp	-
Surplus	Rp	-
Aset Neto Terikat temporer yang berakhr pembatasannya	Rp	-
<b>Kenaikan (Penurunan)</b>	Rp	-
<b>Saldo Awal</b>	Rp	-
<b>Saldo Akhir</b>	Rp	-
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN</b>		
Wakaf Uang	Rp	-
Wakaf harta bergerak selain uang	Rp	-
Wakaf harta tidak bergerak	Rp	-
Hasil bersih pengelolaan dan pengembangan wakaf	Rp	-
Alokasi hasil pengelolaan dan pengembangan wakaf	Rp	-
<b>Kenaikan (Penurunan)</b>	Rp	-
<b>Saldo Awal</b>	Rp	-
<b>Saldo Akhir</b>	Rp	-
<b>ASET NETO PADA AWAL TAHUN</b>	Rp	-
<b>ASET NETO PADA AKHIR TAHUN</b>	Rp	17.067.298

Sumber : Data Diolah Peneliti

#### 4.2.12 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan aliran uang masuk dan keluar dari perusahaan selama satu periode akuntansi. Laporan arus kas terdiri dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Berikut merupakan laporan arus kas PPTQ Oemah Qur'an pada 31 Desember 2020 :

**Tabel 4. 23**  
**Laporan Arus Kas**  
**PPTQ Oemah Qur'an Malang**

<b>PPTQ OEMAH QUR'AN MALANG</b>		
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>		
<b>Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020</b>		
<b>ARUS KAS OPERASI</b>		
<b>Rekonsiliasi perubahan aset neto menjadi kas neto</b>		
Perubahan aset neto	Rp	17.067.298
Penyesuaian :		
Penyusutan	Rp	20.523.050
Kenaikan piutang usaha	Rp	5.200.000
Kenaikan persediaan	Rp	360.000
Penurunan biaya dibayar dimuka	Rp	2.777.775
Kenaikan pendapatan diterima dimuka		
<b>Jumlah kas neto diterima dari aktivitas operasi</b>	<b>Rp</b>	<b>45.928.123</b>
<b>ARUS KAS INVESTASI</b>		
Pembelian aset tidak lancar	Rp	(9.563.523)
Pembelian aset lancar (perlengkapan)	Rp	(6.736.475)
Biaya dibayar dimuka	Rp	(20.000.000)
<b>Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas investasi</b>	<b>Rp</b>	<b>(36.299.998)</b>
<b>ARUS KAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran utang jangka panjang		
<b>Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas pendanaan</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>
<b>Kenaikan</b>	<b>Rp</b>	<b>9.628.125</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>Rp</b>	<b>20.049.500</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp</b>	<b>29.677.625</b>

Sumber : Data Diolah Peneliti

#### 4.2.13 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah informasi tambahan yang harus diberikan terkait laporan keuangan yang telah dibuat. Catatan atas laporan keuangan menjelaskan mengenai gambaran umum pondok pesantren, kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan, dan informasi lain. Berikut merupakan Catatan Atas Laporan Keuangan PPTQ Oemah Qur'an :

**Tabel 4. 24**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**PPTQ Oemah Qur'an Malang**

<b>PPTQ OEMAH QUR'AN MALANG</b> <b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b> <b>Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020</b>
<p>1. UMUM</p> <p>Pada Tahun 2012, Ustadz Abu Samsudin dan Ustadzah Nur Chanifah mendirikan bangunan di Malang dan dijadikan sebagai kos muslimah. Seiring berjalannya waktu beliau berdua resah karena kehidupan anak kos yang sangat bebas tanpa ada aturan yang baik. Sehingga pada tahun 2015, beliau memutuskan untuk mengubah kos muslimah ini menjadi pesantren yang bernama “PPTQ Oemah Qur’an”. PPTQ Oemah Qur’an berada dibawah Yayasan Pendidikan AL-Hasyimi Malang yang disahkan oleh Akta Notaris Liana Maria Fatikhatun, S.H, M.Kn nomor 721/28 September 2020 dan SK Kemenkumham Nomor AHU-0017370.AH.01.04.Tahun 2020. Pondok pesantren ini beralamat di Jl. Mertojoyo Selatan Blok C10 No. 2, Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Bidang pendidikan yang ada di PPTQ Oemah Qur’an yaitu bimbingan tahfidz, Madrasah Diniyah (MADIN), Taman Pendidikan Qur’an (TPQ), Kelas Tahsin, dan Kelas Bahasa.</p> <p>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</p> <p>Berikut merupakan pokok-pokok kebijakan akuntansi yang diterapkan PPTQ Oemah Qur’an dalam menyusun laporan keuangan :</p> <p>a. Penyajian laporan keuangan</p> <p>Laporan keuangan PPTQ Oemah Qur’an disusun berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) per 2018. Laporan keuangan yang disusun</p>

terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

- b. Pencatatan laporan keuangan PPTQ Oemah Qur'an disajikan secara tahunan berdasarkan kalender masehi.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan konsep nilai historis, kecuali standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung, serta menyajikan perubahan kas pada aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

- c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas. Kas yang ada di PPTQ Oemah Qur'an Malang hanya berupa kas tunai.

- d. Piutang

Pesantren tidak membuat cadangan kerugian atas piutang tak tertagih. Apabila santri tidak membayar, maka kerugian dibebankan sebagai beban periode yang bersangkutan.

- e. Persediaan

Persediaan dihitung dengan metode perpetual.

Biaya perolehan persediaan dihitung dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first in first out*).

- f. Aset tetap

Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap lain dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya peroleh mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap tersebut.

Metode penyusutan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut

Masa manfaat aset tetap merujuk pada SAK ETAP 15 tentang Aset Tetap

g. Penghasilan dan beban

Pendapatan diakui ketika kas dan setara kas diterima. Biaya dibebankan ketika ada kewajiban atas transaksi yang dilakukan.

3. Penjelasan pos-pos tertentu

A. Pos Laporan Posisi Keuangan

Berikut ini akun-akun yang terkait dengan pos laporan posisi keuangan :

a) Kas dan setara kas

Sumber penerimaan utama kas dan setara kas PPTQ Oemah Qur'an selama tahun 2020 berasal dari kontribusi santri, penerimaan infaq, penjualan, dan pendapatan lain-lain yang berupa sisa uang rihlah.

Sedangkan pengeluaran selama tahun 2020 terdiri atas belanja peralatan dan investasi, perlengkapan, dan beban-beban untuk operasional perusahaan. Berikut rincian penggunaan kas PPTQ Oemah Qur'an selama tahun 2020 :

Penerimaan

Saldo Awal	Rp	20.049.500
Kontribusi Santri	Rp	87.900.000
Penjualan	Rp	168.000
Penerimaan Infaq	Rp	1.000.000

Piutang	Rp	5.800.000	
Pendapatan Lain-lain	Rp	2.341.000	
<b>Total</b>			<b>Rp 117.258.500</b>

**Pengeluaran**

Belanja Perlengkapan	Rp	6.736.475	
Belanja Persediaan	Rp	500.000	
Biaya Dibayar dimuka	Rp	20.000.000	
Belanja Peralatan dan Inventaris	Rp	2.460.000	
Beban-Beban Operasional	Rp	57.884.400	
<b>Total</b>			<b>Rp 87.580.875</b>

**SALDO AKHIR** **Rp. 29.677.625**

b) Piutang

Merupakan piutang santri atas penerimaan rutin syahriah per 31 Desember 2020. Saldo akhir piutang sebesar Rp. 5.200.000,-. Dengan rincian perhitungan dibawah ini :

<b>Bulan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
Saldo Awal	Rp -	
Januari	-	
Februari	Rp 2.700.000	
Maret	Rp 1.800.000	Rp 2.550.000
April	Rp 650.000	Rp 1.200.000
Mei	Rp 550.000	Rp 350.000
Juni	Rp 450.000	Rp 250.000
Juli	Rp 1.200.000	Rp 150.000
Agustus	Rp 850.000	Rp 700.000
September	Rp 650.000	Rp 300.000
Oktober	Rp 700.000	Rp 150.000
November	Rp 700.000	Rp 150.000
Desember	Rp 750.000	
	Rp 11.000.000	Rp 5.800.000
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp</b>	<b>5.200.000</b>

c) Persediaan

Persediaan terdiri dari buku tahfidz dan buku keamanan. Saldo akhir

persediaan sebanyak Rp. 400.000,-. Berikut rincian perhitungan persediaan PPTQ Oemah Qur'an Malang :

Saldo Awal	Rp 40.000
Pembelian	Rp 500.000
Penjualan	<u>Rp (140.000)</u>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp 400.000</b>

d) Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka meliputi pembayaran sewa rumah selama 3 tahun sebesar Rp. 20.000.000,-. Saldo akhir biaya dibayar dimuka sebesar Rp. 17.222.225,-. Berikut rincian perhitungan biaya dibayar dimuka :

Biaya dibayar dimuka	Rp 20.000.000
Pemakaian 5 bulan	Rp 2.777.775
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp 17.222.225</b>

e) Aset lancar lain

Aset lancar lain ini berupa perlengkapan yang dimiliki PPTQ Oemah Qur'an. Saldo akhir aset lancar lain sebesar Rp. 2.720.000,-. Dengan rincian perhitungan sebagai berikut :

Pembelian	Rp 6.736.475
Pemakaian	Rp (4.016.475)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp 2.720.000</b>

Sehingga dapat diketahui beban aset lancar lain selama tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 4.016.475,-.

f) Aset tidak lancar

Berikut rincian aset tidak lancar yang dimiliki PPTQ Oemah Qur'an Malang beserta penyusutannya.

Keterangan	Saldo Awal 1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2020
Harga Perolehan				
Tanah	Rp 179.600.000	Rp -	Rp -	Rp 179.600.000
Bangunan	Rp 300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 300.000.000
Peralatan dan Inventaris	Rp 64.123.000	Rp 2.460.000	Rp -	Rp 66.583.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 543.723.000</b>	<b>Rp 2.460.000</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 546.183.000</b>
Akumulasi Penyusutan				
Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Bangunan	Rp 108.000.000	Rp 12.000.000		Rp 120.000.000
Peralatan dan Inventaris	Rp 35.659.100	Rp 8.523.050		Rp 44.182.150
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 143.659.100</b>	<b>Rp 20.523.050</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 164.182.150</b>
<b>Nilai Tercatat Bersih</b>	<b>Rp 400.063.900</b>			<b>Rp 382.000.850</b>

Nilai tercatat bersih aset tidak lancar pada akhir periode sebesar Rp. 382.000.850,-.

g) Aset Neto Tidak Terikat

Saldo akhir dari aset neto tidak terikat milik PPTQ Oemah Qur'an sebesar Rp 5.731.300,-.

Penghasilan Tidak Terikat	Rp 102.409.000
Beban Tidak Terikat	Rp (85.341.702)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp 17.067.298</b>

Dalam mencatat aktivitas keuangan, PPTQ Oemah Qur'an Malang hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas saja. Pencatatan keuangan dilakukan oleh bendahara yang nantinya diserahkan kepada pengasuh sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan pondok pesantren. Dalam

praktiknya, hanya pengasuh dan bendahara pondok yang mengetahui laporan keuangan pondok pesantren dan tidak dipublikasikan kepada semua pihak di pondok pesantren. Dalam hal ini, peneliti membantu menyusun laporan keuangan pesantren yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren sehingga laporan keuangan dapat mudah dipahami. Laporan keuangan yang disusun terdiri dari 4 jenis yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dari laporan keuangan ini pihak pesantren dapat mengetahui posisi aset, liabilitas, dan aset neto milik pesantren yang sebelumnya tidak diungkapkan. Selain itu, dengan laporan keuangan yang sesuai pedoman ini laporan lebih mudah untuk di publikasikan sehingga seluruh pihak pesantren dapat mengetahui pengelolaan keuangan dalam pesantren.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait penyusunan laporan keuangan pada PPTQ Oemah Qur'an Malang berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, maka peneliti dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencatatan keuangan di PPTQ Oemah Qur'an masih menggunakan pencatatan yang sederhana. Pencatatan yang dilakukan hanya berupa pemasukan dan pengeluaran kas sehingga pondok pesantren belum bisa mengidentifikasi aset, liabilitas, dan aset neto yang dimiliki pondok pesantren. Catatan keuangan tersebut kemudian diserahkan kepada pengasuh sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pengurus dalam pengelolaan keuangan.
2. Catatan keuangan yang dibuat hanya diketahui oleh pengasuh dan bendahara pondok yang membuat. Belum ada transparansi kepada seluruh pihak pesantren. Sehingga dalam hal ini akuntabilitas dan transparansi belum memiliki nilai tambah.
3. Peneliti menyusun laporan keuangan sesuai dengan pedoman yang berlaku yaitu pedoman akuntansi pesantren. Laporan keuangan yang disusun terdiri dari 4 jenis yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
4. Laporan keuangan yang sesuai pedoman akuntansi pesantren dapat mudah dipahami serta dapat dipublikasikan kepada seluruh pihak pesantren agar

mengetahui pengelolaan keuangan dalam pesantren. Dalam laporan keuangan yang sesuai pedoman, pondok pesantren dapat mengetahui posisi aset, liabilitas, dan aset neto yang dimiliki pesantren, serta aktivitas-aktivitas yang dilakukan pesantren.

5. Kendala pondok pesantren dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai pedoman ini adalah kurangnya sumber daya manusia yang belum memahami tentang pedoman akuntansi pesantren ini.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasab-keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini masih kecil dan transaksi yang belum terlalu banyak.
2. Penyajian dana terikat dalam laporan keuangan masih menggunakan PSAK 45 dan belum sesuai dengan ISAK 35.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dibuat, maka peneliti memberikan saran terkait penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi pondok pesantren
  - a. Pondok pesantren diharapkan dapat memanfaatkan rekomendasi-rekomendasi yang diberikan peneliti dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini bertujuan agar pondok pesantren dapat menilai kinerja periode berikutnya dan mengambil keputusan keuangan dengan

lebih baik. Serta bagian keuangan pondok pesantren diharapkan memahami tentang pedoman akuntansi pesantren.

- b. Sistem pengendalian internal yang ada pada PPTQ Oemah Qur'an Malang masih kurang karena fungsi penyimpanan dan fungsi pencatatan masih dikoordinir oleh satu orang sehingga berpotensi terjadi kecurangan. Maka dari itu peneliti menyarankan agar kedua fungsi tersebut dipisah sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecurangan.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Kendala dalam penyusunan laporan keuangan pondok pesantren adalah dalam hal sumber daya manusia yang belum memahami terkait pedoman akuntansi keuangan. Dalam hal ini peneliti menyusun laporan keuangan dengan cara manual, sehingga pihak pondok pesantren harus paham mendetail jika akan menyusun laporan keuangan. Maka dari itu peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penyusunan laporan keuangan pondok pesantren dengan membuat suatu sistem yang dapat dipakai dan memudahkan semua pihak dalam menyusun laporan keuangan pondok pesantren.

## DAFTAR PUSTAKA

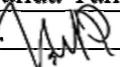
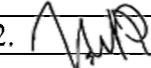
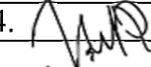
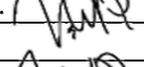
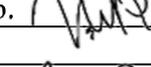
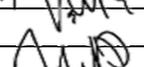
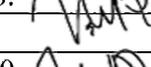
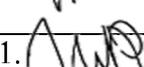
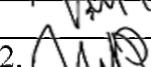
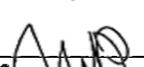
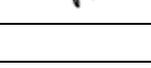
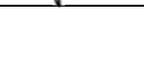
- Afkarina, I. A. (2019). Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren AL-Anwari Banyuwangi (Dalam Perspektif Pedoman Akuntansi Pesantren). *Universitas Jember*.
- Atufah, I., Yuliarti, N., & Puspitasari, D. (2018). Penerapan PSAK No 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Ak-Khairiyah. *International Journal of Social Science and Bussiness*, 2, 115-123.
- Biduri, S., Rahayu, R., & Mukarromah, I. (2019). Implementasi PSAK No 45 pada Penyusunan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Demi terciptanya Transparansi dan Akuntabilitas. *Seminar Nasional dan The 6th Call For Stariah Paper*, (pp. 222-235). Surakarta.
- Creswell, J. (2010). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (3 ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Pedoman Akuntansi Pesantren*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Ikhsan , A., & Suprasto, H. (2008). *Toeri Akuntansi & Riset Multiparadigma*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Press.
- kemenag. (2019). *Pangkalan Data Pondok Pesantren*. Retrieved November 10, 2020, from [ditpdpontren.kemenag.go.id/](https://ditpdpontren.kemenag.go.id/)  
<https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/about>
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* . Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Lubis, F., & Ovami, D. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 45 (Studi Kasus : Pesantren Al-Husna). *Prosiding Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* , (pp. 1299-1306).
- Muhakamurrohman, A. (2014, 109-118). Pesantren : Santri, Kiai, dan Tradisi. *Ibda' : Jurnal Kebudayaan Islam*, 12.
- Nurdin, E., Labangu, Y., & Ismah, I. (2020). Studi Penerapan Akuntansi Pesantren Pada Yayasan Islamic Center Mu'adz Bin Jabal Cabang Kendari. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, V, 164-174.
- Rachmani, F. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan tentang Pedoman Akuntansi Pesantren terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren. *NCAF : Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2, pp. 39-46.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.

- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi : Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Senjiati , I., Maulida, I., Suhatman, Z., & Ridwan , I. (2020). Pengelolaan dan Penyajian Laporan Keuangan Pesantren Berbasis Akuntansi Syariah : Analisis Kritis Pedoman Akuntansi Pesantren. *JRAK : Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 11, 36-40.
- Solikhah, Sudibyoy, Y., & Susilowati, D. (2019). Fenomena Kualitas Laporan Keuangan Pesantren Berdasar Pedoman Akuntansi Pesantren dan PSAK 45. *SAR (Soedirman Accounting Review) : Journal of Accounting and Bussiness*, 03, 19-39.
- Suherman, L. P. (2019). Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren : Studi pada Pondok Pesantren AL-Matuq Sukabumi. *Jati : Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 2, 65-70.
- Sulistiani, D. (2020). Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren. *Aktsar : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3, 31-48.
- Sutikno. (2020, Juli 6). Peran Pesantren dalam Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Ekonomi Syariah. *Jurnal Qolamuna*, 6.
- Thoha, H. (2011). *Sejarah Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Umar, M. P. (2014). *Rethinking Pesantren*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

## Lampiran 1

### Bukti Konsultasi

Nama : Zakiya Nur Rizqiyatul Mukaromah  
NIM/Jurusan : 17520008/Akuntansi  
Pembimbing : Nawirah, SE., M.SA., Ak., CA  
Judul Skripsi : Penyusunan Laporan Keuangan PPTQ Oemah Qur'an  
Malang Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	02-10-2020	Pengajuan Outline	1. 
2	02-11-2020	Konsultasi dan ACC Judul	2. 
3	16-11-2020	Konsultasi Proposal Bab I	3. 
4	17-11-2020	Revisi Bab I	4. 
5	28-11-2020	Konsultasi Proposal Bab II	5. 
6	02-12-2020	Revisi Bab II	6. 
7	29-12-2020	Konsultasi Proposal Bab III	7. 
8	08-01-2021	ACC Proposal	8. 
9	05-02-2021	Seminar Proposal	9. 
10	15-02-2021	ACC Seminar Proposal	10. 
11	10-05-2021	Konsultasi Bab IV	11. 
12	24-05-2021	Revisi Bab IV dan Konsultasi Bab V	12. 
13	15-06-2021	ACC Keseluruhan	13. 

Malang,  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**  
**NIP 19720322 200801 2 005**

## **Lampiran 2**

### **Biodata Peneliti**

Nama Lengkap : Zakiya Nur Rizqiyatul Mukaromah  
Tempat, tanggal lahir : Bojonegoro, 27 Mei 2000  
Alamat Asal : Rt 003 Rw 002 Ds. Glagahan, Kec. Sugihwaras,  
Kab. Bojonegoro, Jawa Timur  
Alamat di Malang : Jl. Mertojoyo Selatan Blok C10 Kel. Merjosari,  
Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur  
Telepon/HP : 085607822853  
E-mail : [zakiyanrizqiyya00@gmail.com](mailto:zakiyanrizqiyya00@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

2005-2011 MI AL-MUBAAROK  
2011-2014 SMPN 1 SUGIHWARAS  
2014-2017 MA MA'ARIF 7 SUNAN DRAJAT LAMONGAN  
2017-Sekarang Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pendidikan Non-Formal**

2014-2017 Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Sunan Drajat  
2017-2018 Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Malang  
2018-2019 English Language Center (ELC) UIN Malang

### **Pengalaman Organisasi**

2018-2020 Pengurus Kelompok Studi Ekonomi Islam SESCOM  
2019-2021 Asisten Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
2019-2021 Pengurus PPTQ Oemah Qur'an Malang

## **Lampiran 3**

### **Daftar Wawancara**

**Narasumber : Reni Dwi Lestari (Bendahara)**

**Hari/Tanggal : Kamis, 18 Maret 2021**

**Tempat : Kamar Pengurus PPTQ Oemah Qur'an Malang**

1. Ada berapa orang yang mengurus bagian keuangan?
2. Siapa saja yang biasanya melihat lap. Keuangan pesantren?
3. Bagaimana pencatatan yang dilakukan pesantren, dan apa saja yang dibuat?
4. Apakah ada pelaporan keuangan? Kalau ada kepada siapa laporan keuangan di laporkan?
5. Apakah anda sudah mengetahui tentang pedoman akuntansi pesantren?
6. Apakah pondok sudah menerapkan pencatatan yang baik dan benar sesuai standar?
7. Dari mana saja kas pondok berasal?
8. Apakah ada perubahan kebijakan keuangan ketika sebelum covid dan saat covid?
9. Apakah pesantren memiliki piutang?
10. Apakah pesantren memiliki persediaan?
11. Untuk persediaan koperasi ini apa saja ya mbak?
12. Apakah pesantren pernah melakukan pembayaran dimuka?
13. Apakah pesantren memiliki perlengkapan (barang yang masa pakai nya kurang dari 1 th)?
14. Apakah pesantren pernah melakukan investasi?

15. Apakah tanah dan bangunan yang dimiliki pesantren ini pernah disewakan?
16. Apakah pondok pernah mencatat aset yang dimiliki pesantren?
17. Apa saja aset yang dimiliki pesantren?
18. Tanah, bangunan, dan aset" lain kira" bisa dipakai berapa tahun? Buah”
19. Apakah pesantren pernah mengatas namakan pengasuh sebagai branding?
20. Apakah pesantren memiliki hutang yang kurang dari 1 tahun?
21. Apakah pesantren memiliki hutang yang lebih dari 1 tahun?
22. Apakah pesantren memiliki hutang gaji?
23. Apakah pesantren pernah menerima sumbangan yang penggunaannya ditetapkan oleh pemberi sumbangan?
24. Biaya dan pendapatan apa saja yang terjadi di pesantren?
25. Apakah pesantren pernah menerima sumbangan dan dibatasi waktunya?
26. Apakah ada kendala ketika melakukan pencatatan?

**Narasumber : Ustadz Abu Samsudin M.Th.I (Pengasuh Pondok)**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Maret 2021**

**Tempat : Ndalem Pengasuh Pondok**

1. Berapa luas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh pondok pesantren?
2. Berapa biaya perolehan tanah dan bangunan yang dimiliki pondok pesantren?
3. Apakah pernah menghitung penyusutan aset yang dimiliki pondok pesantren?

## Lampiran 4

### Pencatatan Keuangan PPTQ Oemah Qur'an Malang

#### Pencatatan Transaksi Keuangan PPTQ Oemah Qur'an Malang Bulan Januari 2020

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/01/2020	Saldo Awal	Rp 20.049.500		
02/01/2020	Konsumsi tamu korea		Rp 300.000	
09/01/2020	Plank dan Banner Haflah		Rp 1.975.000	
11/01/2020	Wifi Desember & Januari		Rp 1.820.000	
18/01/2020	Perlengkapan		Rp 430.000	
18/01/2020	Belanja Operasional		Rp 465.000	
22/01/2020	Lampu		Rp 170.000	
25/01/2020	Gorengan rapat		Rp 60.000	
27/01/2020	Keranjang Baju		Rp 76.000	
28/01/2020	Listrik		Rp 900.000	
29/01/2020	Gaji tukang kebun Des- Jan		Rp 2.000.000	
29/01/2020	Konsumsi Pelantikan		Rp 150.000	
29/01/2020	Survey rihlah		Rp 230.000	
30/01/2020	Pesangon ustadzah		Rp 400.000	
30/01/2020	Bus		Rp 2.000.000	
		<b>Rp 20.049.500</b>	<b>Rp 10.976.000</b>	<b>Rp 9.073.500</b>

#### Bulan Februari 2020

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
09/02/2020	Plastik Besar		Rp 5.000	
	Lampu		Rp 35.000	
	Kertas		Rp 45.000	
	Plastik		Rp 2.500	
12/02/2020	Gaji tukang kebun Feb		Rp 1.000.000	
	Wifi Februari		Rp 891.000	
	Gorengan		Rp 50.000	
	Aqua Tukang		Rp 28.900	
	Konsumsi raker		Rp 397.000	
18/02/2020	Alat kebersihan		Rp 100.000	
	Alat Bahasa		Rp 101.750	
	Kertas		Rp 25.000	
	Listrik Februari		Rp 1.002.500	
19/02/2020	Bisyaroh mustami'ah		Rp 1.200.000	

	Gorengan muroqobah		Rp 60.000	
21/02/2020	Gembok keamanan		Rp 235.000	
22/02/2020	Talang, paku		Rp 250.000	
	Bisyaroh ustadzah zula		Rp 200.000	
24/02/2020	Cat		Rp 100.000	
25/02/2020	Aqua + sedotan		Rp 40.000	
	Operasional		Rp 60.000	
	Bisyaroh ustadz-ustadzah		Rp 1.950.000	
	Bayar mhq		Rp 140.000	
27/02/2020	Transport		Rp 700.000	
30/02/2020	Syahriah Februari	Rp 10.500.000		
		<b>Rp 10.500.000</b>	<b>Rp 8.618.650</b>	<b>Rp 50.000</b>

**Bulan Maret 2020**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
01/03/2020	Gorengan ro'an		Rp 70.000	
	Minyak goreng		Rp 26.000	
	Prostek		Rp 85.725	
	Opsasir		Rp 84.000	
	Bensin		Rp 12.000	
	Bangunan		Rp 750.000	
	Krisbow		Rp 2.460.000	
04/03/2020	Perlengkapan		Rp 50.000	
	Semprotan		Rp 25.000	
	Gaji tukang kebun Mar		Rp 1.000.000	
	Listrik Maret		Rp 1.002.500	
	Wifi Maret		Rp 852.000	
07/03/2020	Operasional		Rp 304.000	
11/03/2020	Gorengan		Rp 50.000	
12/03/2020	Lampu kamar 15		Rp 37.000	
14/03/2020	Bisyaroh ustadz-ustadzah		Rp 1.400.000	
15/03/2020	Gorengan		Rp 70.000	
17/03/2020	Struktur +A3		Rp 30.000	
19/03/2020	Belanja buku tahfidz & keamanan		Rp 500.000	
20/03/2020	Syahriah Februari	Rp 13.800.000		
		<b>Rp 13.800.000</b>	<b>Rp 8.808.225</b>	<b>Rp 4.991.775</b>

**Bulan April 2020**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
30/04/2020	Syahriah April	Rp 4.950.000		

**Bulan Mei 2020**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
30/05/2020	Syahriah Mei	Rp 4.150.000		

**Bulan Juni2020**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
30/06/2020	Syahriah Juni	Rp 4.150.000		

**Bulan Juli2020**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
01/07/2020	Listrik Juli		Rp 502.500	
01/07/2020	WiFi Juli		Rp 650.000	
03/07/2020	Prostek		Rp 60.000	
	Keset		Rp 26.000	
	Sunlight		Rp 10.000	
10/07/2020	Alat cek suhu		Rp 289.000	
	Kran air		Rp 50.000	
	Bensin		Rp 7.000	
10/07/2020	Penjualan Buku (10)		Rp 60.000	
13/07/2020	Operasional ustadzah		Rp 709.000	
15/07/2020	Gaji tukang kebun Jun-Jul		Rp 2.000.000	
20/07/2020	Perlengkapan		Rp 36.500	
	Bensin + Parkir		Rp 20.000	
	Baterai pengecek suhu		Rp 38.000	
25/07/2020	Biaya Sewa Rumah		Rp 20.000.000	
25/07/2020	Penjualan buku (18)		Rp 108.000	
31/07/2020	Daftar Ulang santri baru	Rp 18.000.000		
	Syahriah Juli	Rp 5.850.000		
		<b>Rp 23.850.000</b>	<b>Rp 24.566.000</b>	<b>Rp (716.000)</b>

**Bulan Agustus 2020**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
01/08/2020	Listrik Agustus		Rp 1.010.000	
05/08/2020	Operasional camping		Rp 600.000	
11/08/2020	Parfum Laundry		Rp 45.000	
	Sapu		Rp 78.000	
22/02/2020	Biaya Akta Notaris		Rp 7.000.000	
25/08/2020	Sisa Rihlah	Rp 2.341.000		
28/08/2020	Listrik Agustus 2		Rp 500.000	
30/08/2020	Syahriah Agustus	Rp 6.900.000		
		<b>Rp 9.241.000</b>	<b>Rp 9.233.000</b>	<b>Rp 8.000</b>

**Bulan September 2020**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
03/09/2020	Gaji tukang kebun September		Rp 1.000.000	
03/09/2020	Pemasangan WiFi		Rp 329.000	
09/09/2020	Operasional tukang		Rp 330.000	
10/09/2020	Kabel WiFi		Rp 40.000	
20/09/2020	Sumbangan Dana Pendidikan	Rp 1.000.000		
28/09/2020	Plester		Rp 50.000	
	Lampu + Konsumsi		Rp 100.000	
28/09/2020	Operasional Tukang		Rp 2.000.000	
18/09/2020	Listrik september		Rp 501.500	
31/09/2020	Syahriah september	Rp 7.250.000		
		<b>Rp 8.250.000</b>	<b>Rp 4.350.500</b>	<b>Rp 3.899.500</b>

**Bulan Oktober 2020**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
01/10/2020	Gaji tukang kebun oktober		Rp 1.000.000	
03/10/2020	Microphone		Rp 270.000	
06/10/2020	Listrik oktober		Rp 501.500	
07/10/2020	Belanja makan-makan		Rp 100.000	
	Operasional		Rp 1.260.000	
11/10/2020	Kayu		Rp 200.000	
15/10/2020	Transport		Rp 49.000	
25/10/2020	Pengeluaran rihlah		Rp 1.900.000	
26/10/2020	Biaya kontrakan putra		Rp 7.000.000	
24/10/2020	Listrik oktober		Rp 501.500	
	WiFi Oktober		Rp 342.000	
30/10/2020	Syahriah Oktober	Rp 6.800.000		
		<b>Rp 6.800.000</b>	<b>Rp 13.124.000</b>	<b>Rp(6.324.000)</b>

**Bulan November 2020**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
01/11/2020	Gaji tukang kebun november		Rp 1.000.000	
07/11/2020	Gorengan		Rp 35.000	
13/11/2020	Listrik november		Rp 1.001.500	
	WiFi november		Rp 368.000	
19/11/2020	Pengeluaran rihlah		Rp 2.500.000	
25/11/2020	Lampu+kran		Rp 100.000	
31/11/2020	Syahriah november	Rp 5.950.000		
		<b>Rp 5.950.000</b>	<b>Rp 5.004.500</b>	<b>Rp 945.500</b>

**Bulan Desember 2020**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
01/12/2020	Gaji tukang kebun desember		Rp 1.000.000	
03/12/2020	Operasional ning azza		Rp 220.000	
10/12/2020	Stop kontak		Rp 50.000	
13/12/2020	Lampu		Rp 50.000	
	Materai		Rp 12.000	
	Gorengan		Rp 30.000	
15/12/2020	Listrik desember		Rp 501.500	
	WiFi Desember		Rp 368.000	
25/12/2020	Kado nikahan		Rp 224.500	
	transportasi blitar		Rp 144.000	
27/12/2020	Listrik desember		Rp 303.000	
31/12/2020	makan-makan		Rp 65.000	
31/12/2020	Syahriah desember	Rp 5.400.000		
		<b>Rp 5.400.000</b>	<b>Rp 2.968.000</b>	<b>Rp 2.432.000</b>

## Lampiran 5

### Jurnal Umum

Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
02/01/2020	620-20	Beban Konsumsi	300.000	
02/01/2020	110-10	Kas		300.000
09/01/2020	150-10	Perlengkapan	1.975.000	
09/01/2020	110-10	Kas		1.975.000
11/01/2020	620-10	Beban Listrik dan Telepon	1.820.000	
11/01/2020	110-10	Kas		1.820.000
18/01/2020	150-10	Perlengkapan	430.000	
18/01/2020	110-10	Kas		430.000
18/01/2020	620-40	Beban Operasional	465.000	
18/01/2020	110-10	Kas		465.000
22/01/2020	150-10	Perlengkapan	170.000	
22/01/2020	110-10	Kas		170.000
25/01/2020	620-20	Beban Konsumsi	60.000	
25/01/2020	110-10	Kas		60.000
27/01/2020	150-10	Perlengkapan	76.000	
27/01/2020	110-10	Kas		76.000
28/01/2020	620-10	Beban Listrik dan Telepon	900.000	
28/01/2020	110-10	Kas		900.000
29/01/2020	610-10	Beban Bisyaroh Petugas Kebersihan	2.000.000	
29/01/2020	110-10	Kas		2.000.000
29/01/2020	620-20	Beban Konsumsi	150.000	
29/01/2020	110-10	Kas		150.000
29/01/2020	620-30	Beban Transportasi	230.000	
29/01/2020	110-10	Kas		230.000
30/01/2020	610-20	Beban Bisyaroh Ustadz/ah	400.000	
30/01/2020	110-10	Kas		400.000
30/01/2020	620-30	Beban Transportasi	2.000.000	
30/01/2020	110-10	Kas		2.000.000
09/02/2020	150-10	Perlengkapan	87.500	
09/02/2020	110-10	Kas		87.500
12/02/2020	610-10	Beban Bisyaroh Petugas Kebersihan	1.000.000	
12/02/2020	110-10	Kas		1.000.000
12/02/2020	620-10	Beban Listrik dan Telepon	891.000	
12/02/2020	110-10	Kas		891.000

12/02/2020	620-20	Beban Konsumsi	475.900	
12/02/2020	110-10	Kas		475.900
18/02/2020	150-10	Perlengkapan	226.750	
18/02/2020	110-10	Kas		226.750
18/02/2020	620-10	Beban Listrik dan Telepon	1.002.500	
18/02/2020	110-10	Kas		1.002.500
19/02/2020	610-20	Beban Bisyaroh Ustadz/ah	1.200.000	
19/02/2020	110-10	Kas		1.200.000
19/02/2020	620-20	Beban Konsumsi	60.000	
19/02/2020	110-10	Kas		60.000
21/02/2020	150-10	Perlengkapan	235.000	
21/02/2020	110-10	Kas		235.000
22/02/2020	150-10	Perlengkapan	250.000	
22/02/2020	110-10	Kas		250.000
22/02/2020	610-20	Beban Bisyaroh Ustadz/ah	200.000	
22/02/2020	110-10	Kas		200.000
24/02/2020	150-10	Perlengkapan	100.000	
24/02/2020	110-10	Kas		100.000
25/02/2020	620-20	Beban Konsumsi	40.000	
25/02/2020	110-10	Kas		40.000
25/02/2020	620-40	Beban Operasional	200.000	
25/02/2020	110-10	Kas		200.000
25/02/2020	610-20	Beban Bisyaroh Ustadz/ah	2.050.000	
25/02/2020	110-10	Kas		2.050.000
27/02/2020	620-30	Beban Transportasi	700.000	
27/02/2020	110-10	Kas		700.000
29/02/2020	110-10	Kas	10.500.000	
29/02/2020	510-10	Kontribusi Santri		10.500.000
29/02/2020	120-10	Piutang	2.700.000	
29/02/2020	510-10	Kontribusi Santri		2.700.000
01/03/2020	620-20	Beban Konsumsi	70.000	
01/03/2020	110-10	Kas		70.000
01/03/2020	150-10	Perlengkapan	195.725	
01/03/2020	110-10	Kas		195.725
01/03/2020	620-30	Beban Transportasi	12.000	
01/03/2020	110-10	Kas		12.000
01/03/2020	150-10	Perlengkapan	750.000	
01/03/2020	110-10	Kas		750.000
01/03/2020	160-30	Peralatan dan Inventaris	2.460.000	
01/03/2020	110-10	Kas		2.460.000
04/03/2020	150-10	Perlengkapan	50.000	

04/03/2020	110-10	Kas		50.000
04/03/2020	150-10	Perlengkapan	25.000	
04/03/2020	110-10	Kas		25.000
04/03/2020	610-10	Beban Bisyaroh Petugas Kebersihan	1.000.000	
04/03/2020	110-10	Kas		1.000.000
04/03/2020	620-10	Beban Listrik dan Telepon	1.854.500	
04/03/2020	110-10	Kas		1.854.500
07/03/2020	150-10	Perlengkapan	304.000	
07/03/2020	110-10	Kas		304.000
11/03/2020	620-20	Beban Konsumsi	50.000	
11/03/2020	110-10	Kas		50.000
12/03/2020	150-10	Perlengkapan	37.000	
12/03/2020	110-10	Kas		37.000
14/03/2020	610-20	Beban Bisyaroh Ustadz/ah	1.400.000	
14/03/2020	110-10	Kas		1.400.000
15/03/2020	620-20	Beban Konsumsi	70.000	
15/03/2020	110-10	Kas		70.000
17/03/2020	150-10	Perlengkapan	30.000	
17/03/2020	110-10	Kas		30.000
19/03/2020	130-10	Persediaan	500.000	
19/03/2020	110-10	Kas		500.000
30/03/2020	110-10	Kas	11.250.000	
30/03/2020	510-10	Kontribusi Santri		11.250.000
30/03/2020	120-10	Piutang	1.800.000	
30/03/2020	510-10	Kontribusi Santri		1.800.000
30/03/2020	110-10	Kas	2.550.000	
30/03/2020	120-10	Piutang		2.550.000
30/04/2020	110-10	Kas	3.750.000	
30/04/2020	510-10	Kontribusi Santri		3.750.000
30/04/2020	120-10	Piutang	650.000	
30/04/2020	510-10	Kontribusi Santri		650.000
30/04/2020	110-10	Kas	1.200.000	
30/04/2020	120-10	Piutang		1.200.000
31/05/2020	110-10	Kas	3.800.000	
31/05/2020	510-10	Kontribusi Santri		3.800.000
31/05/2020	120-10	Piutang	550.000	
31/05/2020	510-10	Kontribusi Santri		550.000
31/05/2020	110-10	Kas	350.000	
31/05/2020	120-10	Piutang		350.000
30/06/2020	110-10	Kas	3.900.000	

30/06/2020	510-10	Kontribusi Santri		3.900.000
30/06/2020	120-10	Piutang	450.000	
30/06/2020	510-10	Kontribusi Santri		450.000
30/06/2020	110-10	Kas	250.000	
30/06/2020	120-10	Piutang		250.000
01/07/2020	620-10	Beban Listrik dan Telepon	1.152.500	
01/07/2020	110-10	Kas		1.152.500
03/07/2020	150-10	Perlengkapan	96.000	
03/07/2020	110-10	Kas		96.000
10/07/2020	150-10	Perlengkapan	289.000	
10/07/2020	110-10	Kas		289.000
10/07/2020	150-10	Perlengkapan	50.000	
10/07/2020	110-10	Kas		50.000
10/07/2020	620-30	beban Transportasi	7.000	
10/07/2020	110-10	Kas		7.000
11/07/2020	110-10	Kas	60.000	
11/07/2020	520-10	Penjualan		60.000
11/07/2020	630-10	Beban Pokok Penjualan	50.000	
11/07/2020	130-10	Persediaan		50.000
13/07/2020	620-40	Beban Operasional	709.000	
13/07/2020	110-10	Kas		709.000
15/07/2020	610-10	Beban Bisyaroh Petugas Kebersihan	2.000.000	
15/07/2020	110-10	Kas		2.000.000
20/07/2020	150-10	Perlengkapan	74.500	
20/07/2020	110-10	Kas		74.500
20/07/2020	620-30	Beban Transportasi	20.000	
20/07/2020	110-10	Kas		20.000
25/07/2020	140-10	Biaya Dibayar Dimuka	20.000.000	
25/07/2020	110-10	Kas		20.000.000
25/07/2020	110-10	Kas	108.000	
25/07/2020	520-10	Penjualan		108.000
25/07/2020	630-10	Beban Pokok Penjualan	90.000	
25/07/2020	130-10	Persediaan		90.000
31/07/2020	110-10	Kas	23.700.000	
31/07/2020	510-10	Kontribusi Santri		23.700.000
31/07/2020	120-10	Piutang	1.200.000	
31/07/2020	510-10	Kontribusi Santri		1.200.000
31/07/2020	110-10	Kas	150.000	
31/07/2020	120-10	Piutang		150.000
01/08/2020	620-10	Beban Listrik dan Telepon	1.010.000	

01/08/2020	110-10	Kas		1.010.000
05/08/2020	620-40	Beban Operasional	600.000	
05/08/2020	110-10	Kas		600.000
11/08/2020	150-10	Perlengkapan	45.000	
11/08/2020	110-10	Kas		45.000
11/08/2020	150-10	Perlengkapan	78.000	
11/08/2020	110-10	Kas		78.000
22/08/2020	620-40	Beban Operasional	7.000.000	
22/02/2020	110-10	Kas		7.000.000
28/08/2020	620-10	Beban Listrik dan Telepon	500.000	
22/02/2020	110-10	Kas		500.000
25/08/2020	110-10	Kas	2.341.000	
25/08/2020	540-10	Pendapatan Lain-Lain		2.341.000
30/08/2020	110-10	Kas	6.200.000	
30/08/2020	510-10	Kontribusi Santri		6.200.000
30/08/2020	120-10	Piutang	850.000	
30/08/2020	510-10	Kontribusi Santri		850.000
30/08/2020	110-10	Kas	700.000	
30/08/2020	120-10	Piutang		700.000
03/09/2020	610-10	Beban Bisyaroh Petugas Kebersihan	1.000.000	
03/09/2020	110-10	Kas		1.000.000
03/09/2020	620-10	Beban Listrik dan Telepon	329.000	
03/09/2020	110-10	Kas		329.000
09/09/2020	150-10	Perlengkapan	330.000	
09/09/2020	110-10	Kas		330.000
10/09/2020	620-10	Beban Listrik dan Telepon	40.000	
10/09/2020	110-10	Kas		40.000
20/09/2020	110-10	Kas	1.000.000	
20/09/2020	530-10	Penerimaan Infaq		1.000.000
28/09/2020	150-10	Perlengkapan	150.000	
28/09/2020	110-10	Kas		150.000
28/09/2020	620-40	Beban Operasional	2.000.000	
28/09/2020	110-10	Kas		2.000.000
18/09/2020	620-10	Beban Listrik dan Telepon	501.500	
18/09/2020	110-10	Kas		501.500
31/09/2020	110-10	Kas	6.950.000	
31/09/2020	510-10	Kontribusi Santri		6.950.000
31/09/2020	120-10	Piutang	650.000	
31/09/2020	510-10	Kontribusi Santri		650.000
31/09/2020	110-10	Kas	300.000	

31/09/2020	120-10	Piutang		300.000
01/10/2020	610-10	Beban Bisyaroh Petugas Kebersihan	1.000.000	
01/10/2020	110-10	Kas		1.000.000
03/10/2020	150-10	Perlengkapan	270.000	
03/10/2020	110-10	Kas		270.000
06/10/2020	620-10	Beban Listrik dan Telepon	501.500	
06/10/2020	110-10	Kas		501.500
07/10/2020	620-20	Beban Konsumsi	100.000	
07/10/2020	110-10	Kas		100.000
07/10/2020	620-40	Beban Operasional	1.260.000	
07/10/2020	110-10	Kas		1.260.000
11/10/2020	150-10	Perlengkapan	200.000	
11/10/2020	110-10	Kas		200.000
15/10/2020	620-30	Beban Transportasi	49.000	
15/10/2020	110-10	Kas		49.000
25/10/2020	620-40	Beban Operasional	1.900.000	
25/10/2020	110-10	Kas		1.900.000
26/10/2020	620-50	Beban Sewa	7.000.000	
26/10/2020	110-10	Kas		7.000.000
24/10/2020	620-10	Beban Listrik dan Telepon	843.500	
24/10/2020	110-10	Kas		843.500
31/10/2020	110-10	Kas	6.650.000	
31/10/2020	510-10	Kontribusi Santri		6.650.000
31/10/2020	120-10	Piutang	700.000	
31/10/2020	510-10	Kontribusi Santri		700.000
31/10/2020	110-10	Kas	150.000	
31/10/2020	120-10	Piutang		150.000
01/11/2020	610-10	Beban Bisyaroh Petugas Kebersihan	1.000.000	
01/11/2020	110-10	Kas		1.000.000
07/11/2020	620-20	Beban Konsumsi	35.000	
07/11/2020	110-10	Kas		35.000
13/11/2020	620-10	Beban Listrik dan Telepon	1.369.500	
13/11/2020	110-10	Kas		1.369.500
19/11/2020	620-40	Beban Operasional	2.500.000	
19/11/2020	110-10	Kas		2.500.000
25/11/2020	150-10	Perlengkapan	100.000	
25/11/2020	110-10	Kas		100.000
30/11/2020	110-10	Kas	5.800.000	
30/11/2020	510-10	Kontribusi Santri		5.800.000

30/11/2020	120-10	Piutang	700.000	
30/11/2020	510-10	Kontribusi Santri		700.000
30/11/2020	110-10	Kas	150.000	
30/11/2020	120-10	Piutang		150.000
01/12/2020	610-10	Beban Bisyaroh Petugas Kebersihan	1.000.000	
01/12/2020	110-10	Kas		1.000.000
03/12/2020	620-40	Beban Operasional	220.000	
03/12/2020	110-10	Kas		220.000
10/12/2020	150-10	Perlengkapan	50.000	
10/12/2020	110-10	Kas		50.000
13/12/2020	150-10	Perlengkapan	62.000	
13/12/2020	110-10	Kas		62.000
13/12/2020	620-20	Beban Konsumsi	30.000	
13/12/2020	110-10	Kas		30.000
15/12/2020	620-10	Beban Listrik dan Telepon	869.500	
15/12/2020	110-10	Kas		869.500
25/12/2020	620-40	Beban Operasional	224.500	
25/12/2020	110-10	Kas		224.500
25/12/2020	620-30	Beban Transportasi	144.000	
25/12/2020	110-10	Kas		144.000
27/12/2020	620-10	Beban Listrik dan Telepon	303.000	
27/12/2020	110-10	Kas		303.000
31/12/2020	620-20	Beban Konsumsi	65.000	
31/12/2020	110-10	Kas		65.000
31/12/2020	110-10	Kas	5.400.000	
31/12/2020	510-10	Kontribusi Santri		5.400.000
31/12/2020	120-10	Piutang	750.000	
31/12/2020	510-10	Kontribusi Santri		750.000
			195.929.875	195.929.875

## Lampiran 6

### Buku Besar

Buku Besar :		Kas			
No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	01/01/2020	Saldo Awal	20.049.500		20.049.500
2	02/01/2020	Kas	-	300.000	19.749.500
3	09/01/2020	Kas	-	1.975.000	17.774.500
4	11/01/2020	Kas	-	1.820.000	15.954.500
5	18/01/2020	Kas	-	430.000	15.524.500
6	18/01/2020	Kas	-	465.000	15.059.500
7	22/01/2020	Kas	-	170.000	14.889.500
8	25/01/2020	Kas	-	60.000	14.829.500
9	27/01/2020	Kas	-	76.000	14.753.500
10	28/01/2020	Kas	-	900.000	13.853.500
11	29/01/2020	Kas	-	2.000.000	11.853.500
12	29/01/2020	Kas	-	150.000	11.703.500
13	29/01/2020	Kas	-	230.000	11.473.500
14	30/01/2020	Kas	-	400.000	11.073.500
15	30/01/2020	Kas	-	2.000.000	9.073.500
16	09/02/2020	Kas	-	87.500	8.986.000
17	12/02/2020	Kas	-	1.000.000	7.986.000
18	12/02/2020	Kas	-	891.000	7.095.000
19	12/02/2020	Kas	-	475.900	6.619.100
20	18/02/2020	Kas	-	226.750	6.392.350
21	18/02/2020	Kas	-	1.002.500	5.389.850

22	19/02/2020	Kas	-	1.200.000	4.189.850
23	19/02/2020	Kas	-	60.000	4.129.850
24	21/02/2020	Kas	-	235.000	3.894.850
25	22/02/2020	Kas	-	250.000	3.644.850
26	22/02/2020	Kas	-	200.000	3.444.850
27	24/02/2020	Kas	-	100.000	3.344.850
28	25/02/2020	Kas	-	40.000	3.304.850
29	25/02/2020	Kas	-	200.000	3.104.850
30	25/02/2020	Kas	-	2.050.000	1.054.850
31	27/02/2020	Kas	-	700.000	354.850
32	29/02/2020	Kas	10.500.000	-	10.854.850
33	01/03/2020	Kas	-	70.000	10.784.850
34	01/03/2020	Kas	-	195.725	10.589.125
35	01/03/2020	Kas	-	12.000	10.577.125
36	01/03/2020	Kas	-	750.000	9.827.125
37	01/03/2020	Kas	-	2.460.000	7.367.125
38	04/03/2020	Kas	-	50.000	7.317.125
39	04/03/2020	Kas	-	25.000	7.292.125
40	04/03/2020	Kas	-	1.000.000	6.292.125
41	04/03/2020	Kas	-	1.854.500	4.437.625
42	07/03/2020	Kas	-	304.000	4.133.625
43	11/03/2020	Kas	-	50.000	4.083.625
44	12/03/2020	Kas	-	37.000	4.046.625
45	14/03/2020	Kas	-		2.646.625

				1.400.000	
46	15/03/2020	Kas	-	70.000	2.576.625
47	17/03/2020	Kas	-	30.000	2.546.625
48	19/03/2020	Kas	-	500.000	2.046.625
49	30/03/2020	Kas	11.250.000	-	13.296.625
50	30/03/2020	Kas	2.550.000	-	15.846.625
51	30/04/2020	Kas	3.750.000	-	19.596.625
52	30/04/2020	Kas	1.200.000	-	20.796.625
53	31/05/2020	Kas	3.800.000	-	24.596.625
54	31/05/2020	Kas	350.000	-	24.946.625
55	30/06/2020	Kas	3.900.000	-	28.846.625
56	30/06/2020	Kas	250.000	-	29.096.625
57	01/07/2020	Kas	-	1.152.500	27.944.125
58	03/07/2020	Kas	-	96.000	27.848.125
59	10/07/2020	Kas	-	289.000	27.559.125
60	10/07/2020	Kas	-	50.000	27.509.125
61	10/07/2020	Kas	-	7.000	27.502.125
62	11/07/2020	Kas	60.000	-	27.562.125
63	13/07/2020	Kas	-	709.000	26.853.125
64	15/07/2020	Kas	-	2.000.000	24.853.125
65	20/07/2020	Kas	-	74.500	24.778.625
66	20/07/2020	Kas	-	20.000	24.758.625
67	25/07/2020	Kas	-	20.000.000	4.758.625
68	25/07/2020	Kas	108.000	-	4.866.625

69	31/07/2020	Kas	23.700.000	-	28.566.625
70	31/07/2020	Kas	150.000	-	28.716.625
71	01/08/2020	Kas	-	1.010.000	27.706.625
72	05/08/2020	Kas	-	600.000	27.106.625
73	11/08/2020	Kas	-	45.000	27.061.625
74	11/08/2020	Kas	-	78.000	26.983.625
75	22/02/2020	Kas	-	7.000.000	19.983.625
76	22/02/2020	Kas	-	500.000	19.483.625
77	25/08/2020	Kas	2.341.000	-	21.824.625
78	30/08/2020	Kas	6.200.000	-	28.024.625
79	30/08/2020	Kas	700.000	-	28.724.625
80	03/09/2020	Kas	-	1.000.000	27.724.625
81	03/09/2020	Kas	-	329.000	27.395.625
82	09/09/2020	Kas	-	330.000	27.065.625
83	10/09/2020	Kas	-	40.000	27.025.625
84	20/09/2020	Kas	1.000.000	-	28.025.625
85	28/09/2020	Kas	-	150.000	27.875.625
86	28/09/2020	Kas	-	2.000.000	25.875.625
87	18/09/2020	Kas	-	501.500	25.374.125
88	31/09/2020	Kas	6.950.000	-	32.324.125
89	31/09/2020	Kas	300.000	-	32.624.125
90	01/10/2020	Kas	-	1.000.000	31.624.125
91	03/10/2020	Kas	-	270.000	31.354.125
92	06/10/2020	Kas	-	-	30.852.625

				501.500	
93	07/10/2020	Kas	-	100.000	30.752.625
94	07/10/2020	Kas	-	1.260.000	29.492.625
95	11/10/2020	Kas	-	200.000	29.292.625
96	15/10/2020	Kas	-	49.000	29.243.625
97	25/10/2020	Kas	-	1.900.000	27.343.625
98	26/10/2020	Kas	-	7.000.000	20.343.625
99	24/10/2020	Kas	-	843.500	19.500.125
100	31/10/2020	Kas	6.650.000	-	26.150.125
101	31/10/2020	Kas	150.000	-	26.300.125
102	01/11/2020	Kas	-	1.000.000	25.300.125
103	07/11/2020	Kas	-	35.000	25.265.125
104	13/11/2020	Kas	-	1.369.500	23.895.625
105	19/11/2020	Kas	-	2.500.000	21.395.625
106	25/11/2020	Kas	-	100.000	21.295.625
107	30/11/2020	Kas	5.800.000	-	27.095.625
108	30/11/2020	Kas	150.000	-	27.245.625
109	01/12/2020	Kas	-	1.000.000	26.245.625
110	03/12/2020	Kas	-	220.000	26.025.625
111	10/12/2020	Kas	-	50.000	25.975.625
112	13/12/2020	Kas	-	62.000	25.913.625
113	13/12/2020	Kas	-	30.000	25.883.625
114	15/12/2020	Kas	-	869.500	25.014.125
115	25/12/2020	Kas	-	224.500	24.789.625

116	25/12/2020	Kas	-	144.000	24.645.625
117	27/12/2020	Kas	-	303.000	24.342.625
118	31/12/2020	Kas	-	65.000	24.277.625
119	31/12/2020	Kas	5.400.000	-	29.677.625
<b>120</b>			<b>117.258.500</b>	<b>87.580.875</b>	<b>29.677.625</b>

**Buku Besar : Piutang**

No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	01/01/2020	Saldo Awal			-
2	29/02/2020	Piutang	2.700.000	-	2.700.000
3	30/03/2020	Piutang	1.800.000	-	4.500.000
4	30/03/2020	Piutang	-	2.550.000	1.950.000
5	30/04/2020	Piutang	650.000	-	2.600.000
6	30/04/2020	Piutang	-	1.200.000	1.400.000
7	31/05/2020	Piutang	550.000	-	1.950.000
8	31/05/2020	Piutang	-	350.000	1.600.000
9	30/06/2020	Piutang	450.000	-	2.050.000
10	30/06/2020	Piutang	-	250.000	1.800.000
11	31/07/2020	Piutang	1.200.000	-	3.000.000
12	31/07/2020	Piutang	-	150.000	2.850.000
13	30/08/2020	Piutang	850.000	-	3.700.000
14	30/08/2020	Piutang	-	700.000	3.000.000
15	31/09/2020	Piutang	650.000	-	3.650.000
16	31/09/2020	Piutang	-	300.000	3.350.000
17	31/10/2020	Piutang	700.000	-	4.050.000



				-	
11	01/03/2020	Perlengkapan	195.725	-	3.745.975
12	01/03/2020	Perlengkapan	750.000	-	4.495.975
13	04/03/2020	Perlengkapan	50.000	-	4.545.975
14	04/03/2020	Perlengkapan	25.000	-	4.570.975
15	07/03/2020	Perlengkapan	304.000	-	4.874.975
16	12/03/2020	Perlengkapan	37.000	-	4.911.975
17	17/03/2020	Perlengkapan	30.000	-	4.941.975
18	03/07/2020	Perlengkapan	96.000	-	5.037.975
19	10/07/2020	Perlengkapan	289.000	-	5.326.975
20	10/07/2020	Perlengkapan	50.000	-	5.376.975
21	20/07/2020	Perlengkapan	74.500	-	5.451.475
22	11/08/2020	Perlengkapan	45.000	-	5.496.475
23	11/08/2020	Perlengkapan	78.000	-	5.574.475
24	09/09/2020	Perlengkapan	330.000	-	5.904.475
25	28/09/2020	Perlengkapan	150.000	-	6.054.475
26	03/10/2020	Perlengkapan	270.000	-	6.324.475
27	11/10/2020	Perlengkapan	200.000	-	6.524.475
28	25/11/2020	Perlengkapan	100.000	-	6.624.475
29	10/12/2020	Perlengkapan	50.000	-	6.674.475
30	13/12/2020	Perlengkapan	62.000	-	6.736.475
31			6.736.475	-	

**Buku Besar : Tanah**

No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	01/01/2020	Saldo Awal	179.600.000		179.600.000

**Buku Besar : Bangunan**

No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	01/01/2020	Saldo Awal	300.000.000		300.000.000

**Buku Besar : Akumulasi Penyusutan Bangunan**

No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	01/01/2020	Saldo Awal	108.000.000		108.000.000

**Buku Besar : Peralatan dan Inventaris**

No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	01/01/2020	Saldo Awal	64.123.000		64.123.000
2	01/03/2020	Peralatan dan Inventaris	2.460.000	-	66.583.000
3			66.583.000		

**Buku Besar : Akumulasi Peralatan dan Inventaris**

No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	01/01/2020	Saldo Awal	35.834.106		35.834.106

**Buku Besar : Modal**

No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	01/01/2020	Saldo Awal	419.978.394		419.978.394

**Buku Besar : Kontribusi Santri**

No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	01/01/2020	Saldo Awal			-
2	29/02/2020	Kontribusi Santri	-	10.500.000	10.500.000
3	29/02/2020	Kontribusi Santri	-	2.700.000	13.200.000
4	30/03/2020	Kontribusi Santri	-	11.250.000	24.450.000
5	30/03/2020	Kontribusi Santri	-	1.800.000	26.250.000
6	30/04/2020	Kontribusi Santri	-	3.750.000	30.000.000
7	30/04/2020	Kontribusi Santri	-	650.000	30.650.000
8	31/05/2020	Kontribusi Santri	-	3.800.000	34.450.000
9	31/05/2020	Kontribusi Santri	-	550.000	35.000.000
10	30/06/2020	Kontribusi Santri	-	3.900.000	38.900.000
11	30/06/2020	Kontribusi Santri	-	450.000	39.350.000

12	31/07/2020	Kontribusi Santri	-	23.700.000	63.050.000
13	31/07/2020	Kontribusi Santri	-	1.200.000	64.250.000
14	30/08/2020	Kontribusi Santri	-	6.200.000	70.450.000
15	30/08/2020	Kontribusi Santri	-	850.000	71.300.000
16	31/09/2020	Kontribusi Santri	-	6.950.000	78.250.000
17	31/09/2020	Kontribusi Santri	-	650.000	78.900.000
18	31/10/2020	Kontribusi Santri	-	6.650.000	85.550.000
19	31/10/2020	Kontribusi Santri	-	700.000	86.250.000
20	30/11/2020	Kontribusi Santri	-	5.800.000	92.050.000
21	30/11/2020	Kontribusi Santri	-	700.000	92.750.000
22	31/12/2020	Kontribusi Santri	-	5.400.000	98.150.000
23	31/12/2020	Kontribusi Santri	-	750.000	98.900.000
24			-	98.900.000	

**Buku Besar : Penjualan**

No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	01/01/2020	Saldo Awal			-
2	11/07/2020	Penjualan	-	60.000	60.000
3	25/07/2020	Penjualan	-	108.000	168.000
4			-	168.000	

**Buku Besar : Penerimaan Infaq**

No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	01/01/2020	Saldo Awal			-
2	20/09/2020	Penerimaan Infaq	-	1.000.000	1.000.000

**Buku Besar : Pendapatan Lain-lain**

No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	01/01/2020	Saldo Awal			-
2	25/08/2020	Pendapatan Lain-Lain	-	2.341.000	2.341.000

**Buku Besar : Beban Bisyaroh Petugas kebersihan**

No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	01/01/2020	Saldo Awal			-
2	29/01/2020	Beban Bisyaroh Petugas Kebersihan	2.000.000	-	2.000.000
3	12/02/2020	Beban Bisyaroh Petugas Kebersihan	1.000.000	-	3.000.000
4	04/03/2020	Beban Bisyaroh Petugas Kebersihan	1.000.000	-	4.000.000
5	15/07/2020	Beban Bisyaroh Petugas Kebersihan	2.000.000	-	6.000.000
6	03/09/2020	Beban Bisyaroh Petugas Kebersihan	1.000.000	-	7.000.000
7	01/10/2020	Beban Bisyaroh Petugas Kebersihan	1.000.000	-	8.000.000
8	01/11/2020	Beban Bisyaroh Petugas Kebersihan	1.000.000	-	9.000.000
9	01/12/2020	Beban Bisyaroh Petugas Kebersihan	1.000.000	-	10.000.000

**Buku Besar :                    Beban Bisyaroh Ustadz/ah**

No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	01/01/2020	Saldo Awal			-
2	30/01/2020	Beban Bisyaroh Ustadz/ah	400.000	-	400.000
3	19/02/2020	Beban Bisyaroh Ustadz/ah	1.200.000	-	1.600.000
4	22/02/2020	Beban Bisyaroh Ustadz/ah	200.000	-	1.800.000
5	25/02/2020	Beban Bisyaroh Ustadz/ah	2.050.000	-	3.850.000
6	14/03/2020	Beban Bisyaroh Ustadz/ah	1.400.000	-	5.250.000

**Buku Besar :                    Beban Listrik dan Telepon**

No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	01/01/2020	Saldo Awal			-
2	11/01/2020	Beban Listrik dan Telepon	1.820.000	-	1.820.000
3	28/01/2020	Beban Listrik dan Telepon	900.000	-	2.720.000
4	12/02/2020	Beban Listrik dan Telepon	891.000	-	3.611.000
5	18/02/2020	Beban Listrik dan Telepon	1.002.500	-	4.613.500
6	04/03/2020	Beban Listrik dan Telepon	1.854.500	-	6.468.000
7	01/07/2020	Beban Listrik dan Telepon	1.152.500	-	7.620.500

8	01/08/2020	Beban Listrik dan Telepon	1.010.000	-	8.630.500
9	28/08/2020	Beban Listrik dan Telepon	500.000	-	9.130.500
10	03/09/2020	Beban Listrik dan Telepon	329.000	-	9.459.500
11	10/09/2020	Beban Listrik dan Telepon	40.000	-	9.499.500
12	18/09/2020	Beban Listrik dan Telepon	501.500	-	10.001.000
13	06/10/2020	Beban Listrik dan Telepon	501.500	-	10.502.500
14	24/10/2020	Beban Listrik dan Telepon	843.500	-	11.346.000
15	13/11/2020	Beban Listrik dan Telepon	1.369.500	-	12.715.500
16	15/12/2020	Beban Listrik dan Telepon	869.500	-	13.585.000
17	27/12/2020	Beban Listrik dan Telepon	303.000	-	13.888.000

**Buku Besar :                   Beban Konsumsi**

No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	01/01/2020	Saldo Awal			-
2	02/01/2020	Beban Konsumsi	300.000	-	300.000
3	25/01/2020	Beban Konsumsi	60.000	-	360.000
4	29/01/2020	Beban Konsumsi	150.000	-	510.000
5	12/02/2020	Beban Konsumsi	475.900	-	985.900
6	19/02/2020	Beban Konsumsi	60.000	-	1.045.900
7	25/02/2020	Beban Konsumsi	40.000	-	1.085.900
8	01/03/2020	Beban Konsumsi	70.000	-	1.155.900
9	11/03/2020	Beban Konsumsi	50.000	-	1.205.900
10	15/03/2020	Beban Konsumsi	70.000	-	1.275.900
11	07/10/2020	Beban Konsumsi	100.000	-	1.375.900
12	07/11/2020	Beban Konsumsi	35.000	-	1.410.900
13	13/12/2020	Beban Konsumsi	30.000	-	1.440.900

14	31/12/2020	Beban Konsumsi	65.000	-	1.505.900
----	------------	----------------	--------	---	-----------

**Buku Besar : Beban Transportasi**

No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	01/01/2020	Saldo Awal			-
2	29/01/2020	Beban Transportasi	230.000	-	230.000
3	30/01/2020	Beban Transportasi	2.000.000	-	2.230.000
4	27/02/2020	Beban Transportasi	700.000	-	2.930.000
5	01/03/2020	Beban Transportasi	12.000	-	2.942.000
6	10/07/2020	beban Transportasi	7.000	-	2.949.000
7	20/07/2020	Beban Transportasi	20.000	-	2.969.000
8	15/10/2020	Beban Transportasi	49.000	-	3.018.000
9	25/12/2020	Beban Transportasi	144.000	-	3.162.000

**Buku Besar : Beban Operasional**

No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	01/01/2020	Saldo Awal			-
2	18/01/2020	Beban Operasional	465.000	-	465.000
3	25/02/2020	Beban Operasional	200.000	-	665.000
4	13/07/2020	Beban Operasional	709.000	-	1.374.000
5	05/08/2020	Beban Operasional	600.000	-	1.974.000
6	22/08/2020	Beban Operasional	7.000.000	-	8.974.000
7	28/09/2020	Beban Operasional	2.000.000	-	10.974.000
8	07/10/2020	Beban Operasional	1.260.000	-	12.234.000
9	25/10/2020	Beban Operasional	1.900.000	-	14.134.000
10	19/11/2020	Beban Operasional	2.500.000	-	16.634.000
11	03/12/2020	Beban Operasional	220.000	-	16.854.000
12	25/12/2020	Beban Operasional	224.500	-	17.078.500

**Buku Besar : Beban Sewa**

No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	01/01/2020	Saldo Awal			-
2	26/10/2020	Beban Sewa	7.000.000	-	7.000.000

**Buku Besar :                    Beban Pokok Penjualan**

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
1	01/01/2020	Saldo Awal			-
2	11/07/2020	Beban Pokok Penjualan	50.000	-	50.000
3	25/07/2020	Beban Pokok Penjualan	90.000	-	140.000

## Lampiran 7

### Neraca Lajur

Kode	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSD		Laporan Aktivitas		Laporan Posisi Keuangan	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
110	Kas	29.677.625				29.677.625				29.677.625	
112	Piutang	5.200.000				5.200.000				5.200.000	
113	Persediaan	400.000				400.000				400.000	
114	Biaya Dibayar Dimuka	20.000.000			2.777.775	17.222.225				17.222.225	
115	Perlengkapan	6.736.475			4.016.475	2.720.000				2.720.000	
120	Tanah	179.600.000				179.600.000				179.600.000	
130	Bangunan	300.000.000				300.000.000				300.000.000	
131	Akumulasi Penyusutan Bangunan		108.000.000		12.000.000		120.000.000				120.000.000
140	Peralatan dan Inventaris	66.583.000				66.583.000				66.583.000	
141	Akumulasi Peralatan dan Inventaris		35.659.100		8.523.050		44.182.150				44.182.150
150	Aset Tidak Berwujud					-					
160	Investasi pada Entitas Lain					-					
170	Properti Investasi					-					
210	Utang Jangka Pendek					-					
220	Utang Jangka Panjang					-					
230	Liabilitas Imbalan Kerja					-					
310	Modal		420.153.400				420.153.400				420.153.400

410	Aset Neto Tidak Terikat										17.067.298
420	Aset Neto Terikat Temporer										
430	Aset Neto Terikat Permanen										
510	Kontribusi Santri		98.900.000				98.900.000		98.900.000		
520	Penjualan		168.000				168.000		168.000		
530	Penerimaan Infaq		1.000.000				1.000.000		1.000.000		
540	Pendapatan Lain-lain		2.341.000				2.341.000		2.341.000		
610	Beban Bisyaroh Petugas kebersihan	10.000.000				10.000.000		10.000.000			
611	Beban Bisyaroh Ustadz/Ustadzah	5.250.000				5.250.000		5.250.000			
620	Beban Listrik & Telepon	13.888.000				13.888.000		13.888.000			
621	Beban Konsumsi	1.505.900				1.505.900		1.505.900			
622	Beban Transportasi	3.162.000				3.162.000		3.162.000			
623	Beban Operasional	17.078.500				17.078.500		17.078.500			
624	Beban Sewa	7.000.000				7.000.000		7.000.000			
630	Beban Pokok Penjualan	140.000				140.000		140.000			
640	Beban Penyusutan Bangunan			12.000.000		12.000.000		12.000.000			
641	Beban Penyusutan Peralatan dan Inventaris			8.523.050		8.523.050		8.523.050			
642	Beban Perlengkapan			4.016.475		4.016.475		4.016.475			
643	Beban Sewa Dibayar Dimuka			2.777.777		2.777.777		2.777.777			
<b>Selisih</b>									17.067.298		
<b>Total</b>		<b>666.221.500</b>	<b>666.221.500</b>	<b>27.317.302</b>	<b>27.317.300</b>	<b>686.744.552</b>	<b>686.744.550</b>	<b>102.409.000</b>	<b>102.409.000</b>	<b>601.402.850</b>	<b>601.402.848</b>

## Lampiran 8

### Foto Wawancara dengan Narasumber



Foto saat wawancara kepada pengasuh pondok pesantren



Foto saat wawancara kepada bendahara pondok pesantren